



LAPORAN

Keuangan dan Kegiatan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Triwulan IV Tahun Buku 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	2
DAFTAR DIAGRAM.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1. RINGKASAN EKSEKUTIF.....	4
2. GAMBARAN UMUM	6
3. MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN.....	6
4. BUDAYA PERUSAHAAN.....	7
5. TAGLINE PERUSAHAAN.....	7
6. SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH.....	7
BAB II.....	8
VISI, MISI, DAN STRATEGI BISNIS	8
1. VISI PERUSAHAAN	8
2. MISI PERUSAHAAN	8
3. KEGIATAN PERUSAHAAN	8
4. STRATEGI BISNIS.....	9
BAB III	10
REALISASI RENCANA MANAJEMEN	10
1. REALISASI RENCANA KEGIATAN USAHA	10
a. Penjaminan.....	10
b. Klaim dan Subrogasi	13
2. REALISASI RENCANA INVESTASI.....	14
3. REALISASI RENCANA PERMODALAN.....	17
4. REALISASI RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR	17
5. REALISASI RENCANA PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	17
6. REALISASI RENCANA KEGIATAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN	18
7. ANALISIS PROFIL RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH TW III 2022	18
8. REALISASI LAPORAN KEUANGAN	47
9. RASIO DALAM TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN.....	56
10. KESIMPULAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi	5
Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Berdasarkan Produk Penjaminan	10
Tabel 3.2 Realisasi Penjaminan Berdasarkan Penerima Jaminan	11
Tabel 3.3 Outstanding Pembiayaan Berdasarkan Mitra Penjaminan	12
Tabel 3.4 Beban Klaim Berdasarkan Produk.....	13
Tabel 3.5 Subrogasi Berdasarkan Produk.....	14
Tabel 3.6. Alokasi Investasi	15
Tabel 3.7. Rencana Investasi	15
Tabel 3.8. Penempatan Dana	16
Tabel 3.9. Identifikasi Risiko Inheren per Kategori Risiko	34
Tabel 3.10. Risiko Inherent per Masing-masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko.....	35
Tabel 3.11. Top Ten Risiko Inheren	36
Tabel 3.12. Risiko Residual 1 per Masing-masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko.....	41
Tabel 3.13. Top Ten Risiko Residual 1.....	43
Tabel 3.14. Laporan Posisi Keuangan.....	47
Tabel 3.15. Laporan Laba Rugi Komprehensif	48
Tabel 3.16. Laporan Arus Kas.....	49
Tabel 3.17. Laporan Realisasi Anggaran.....	50
Tabel 3.18. Laporan Perubahan Ekuitas	51
Tabel 3.19. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	52
Tabel 3.20. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat.....	53
Tabel 3.21. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	54
Tabel 3.22. Tingkat Kesehatan Keuangan	55

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Risiko <i>Inherent</i> per Masing-Masing Tingkat Risiko	36
Diagram 3.2. Risiko Residual 1 per Tingkat Risiko	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Program Kerja	57
Lampiran 2. Laporan Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan.....	191
Lampiran 3. Catatan Atas Laporan Keuangan Keuangan.....	243

BAB I PENDAHULUAN

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2022 strategi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah melakukan pengembangan daya saing untuk pengembangan bisnis dan perluasan pasar berbasis teknologi dan manajemen risiko.

Adapun kinerja pada periode 1 Januari – 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	Volume Penjaminan	46.966.522.705.363	44.549.244.411.695	94,85%
2	IJK On Kafalah	463.510.322.584	451.950.133.796	97,51%
3	IJK Akrua	642,861,148,891	675.699.314.096	105,11%
4	Laba Tahun Berjalan	113.419.657.861	190.668.345.064	168,11%
5	Total Aset	2.747.474.360.630	2.462.837.398.002	89,64%
6	Tingkat Kesehatan Keuangan	Sangat Sehat (1,20)	Sangat Sehat (1,00)	100%

Pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan posisi per 31 Desember 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Jumlah aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2,46 triliun atau 100,71% dibanding posisi per 31 Desember 2021. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi aset posisi per 31 Desember 2022 mencapai 89,64%.
- b) Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp 190,67 milyar atau 113,39% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2022 telah mencapai 168,11% dari target RKAP.
- c) Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah Rp 44,55 Triliun atau 80,88% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2022 telah mencapai 94,85%.
- d) Imbal jasa kafalah (IJK) akrual sebesar Rp 675,70 milyar atau 98,12% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi IJK akrual basis sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 105,11%.
- e) Pendapatan investasi bruto mencapai Rp 70,30 milyar dengan YoI sebesar 4,24% atau 98,60% dari YoI RKAP 2022.

- f) Belanja modal terealisasi sebesar Rp 11,48 milyar atau 112,61% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibanding dengan target RKAP 2022, realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2022 telah mencapai 95,43%.

Tabel 1.1
Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Uraian	RKAP 2022	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
Imbal Jasa Kafalah Bruto	463.510.322.584	451.950.133.796	97,51%
Premi Re Guarantee Bruto	(163.298.675.584)	(157.756.754.029)	96,61%
Kenaikan Atas Imbal Jasa Kafalah yang belum merupakan pendapatan	139.577.833.262	168.484.222.011	120,71%
Jumlah Pendapatan Kafalah	439.789.480.261	462.677.601.778	105,20%
Imbal Jasa Kafalah	642.861.148.891	675.699.314.096	105,11%
Beban Re Guarantee	(203.071.668.629)	(213.021.712.318)	104,90%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	439.789.480.261	462.677.601.778	105,20%
Beban Klaim Bruto	(293.220.671.320)	(397.167.083.163)	135,45%
Klaim Re Guarantee	58.644.134.264	182.626.618.446	311,41%
Jumlah Beban Klaim	(234.576.537.056)	(214.540.464.717)	91,46%
Beban Klaim	(234.576.537.056)	(214.540.464.718)	91,46%
Kenaikan Penurunan Cadangan Klaim	(39.610.098.166)	(821.372.132)	2,07%
Beban Ujrah	(52.392.686.659)	(37.277.394.291)	71,15%
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	31.279.003.315	33.242.763.484	106,28%
Pendapatan Subrogasi	54.509.441.925	51.841.168.695	95,10%
Management Fee	(29.183.022.438)	(1.068.066.857)	3,66%
Jumlah Beban Penjaminan	(269.973.899.079)	(168.623.365.818)	62,46%
Pendapatan Penjaminan Bersih	169.815.581.182	294.054.235.959	173,16%
Pendapatan Investasi	82.783.943.222	70.301.941.440	84,92%
Beban Operasional	(111.535.725.020)	(113.745.400.413)	101,98%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(12.984.103.570)	2.798.764.252	-21,56%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	128.079.695.814	253.409.541.238	197,85%
Zakat	(2.484.203.319)	(4.768.912.341)	191,97%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.595.492.495	248.640.628.897	197,97%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan	(19.477.282.647)	(59.011.847.371)	302,98%
Beban Pajak Tangguhan	7.301.448.013	1.039.563.538	14,24%
Jumlah Beban Pajak	(12.175.834.634)	(57.972.283.833)	476,13%
LABA TAHUN BERJALAN	113.419.657.861	190.668.345.064	168,11%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Laba (Rugi) atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	(25.958.351.760)	
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(25.958.351.760)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	113.419.657.861	164.709.993.304	145,22%
BELANJA MODAL	12.032.400.000	11.482.490.047	95,43%
Rincian Belanja Modal			
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	3.392.400.000	2.988.673.458	88,10%
Kendaraan	140.000.000	38.875.000	27,77%
Renovasi Gedung Kantor	8.500.000.000	8.454.941.589	99,47%
Total	12.032.400.000	11.482.490.047	95,43%

2. GAMBARAN UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 Desember 2014. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah atau disebut JamSyar didirikan dengan tujuan untuk akselerasi dalam memperbesar kapasitas, peran, dan fungsi Perusahaan untuk melayani penjaminan industri keuangan syariah di Indonesia, memperkuat fokus Bisnis Penjaminan Syariah baik secara operasional maupun tujuan *image building* “menjaga kemurnian Syariah”. Pendirian perusahaan juga bertujuan mengoptimalkan potensi faktual bisnis Penjaminan Syariah, sekaligus meningkatkan *market share* bisnis Penjaminan Syariah. JamSyar merupakan anak perusahaan PT. Jaminan Kredit Indonesia (PT. Jamkrindo). PT. Jamkrindo memiliki 99,93% saham JamSyar dan sisanya dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

Adapun tujuan penyertaan langsung PT. Jamkrindo pada JamSyar adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan fokus bisnis penjaminan syariah, baik secara operasional maupun *image building* dalam menjaga kemurnian syariah;
- b) Akselerasi pertumbuhan bisnis penjaminan syariah melalui ekspansi *market share* bisnis penjaminan syariah di Indonesia;
- c) Optimalisasi peran perusahaan dalam melayani sektor riil, khusus pada pasar syariah yang dilayani oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya;
- d) Pengembangan produk-produk penjaminan yang sudah ada maupun produk baru seiring perkembangan fitur produk perbankan dan lembaga keuangan non Bank;
- e) Percepatan serta efisiensi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) terkait proses penjaminan syariah, termasuk di dalamnya pembuatan standar prosedur dan perjanjian yang lebih fleksibel dan mendukung percepatan penetrasi pasar.

Diharapkan dengan lahirnya JamSyar, lebih banyak pelaku sektor riil di Indonesia yang mendapat pelayanan penjaminan, sehingga membuka aksesibilitas mereka terhadap pembiayaan perbankan. Dengan demikian, banyak lapangan pekerjaan yang dapat diciptakan, umat yang diberdayakan, dan membantu pemerintah dalam peningkatan perekonomian.

3. MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 2 menyatakan bahwa Perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum, dan/atau kesusilaan.

Adapun maksud dan tujuan JamSyar adalah: **“Turut aktif melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan penjaminan kewajiban keuangan pelaku ekonomi di Indonesia berlandaskan pada prinsip Syariah”**.

4. BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan *intangible asset* yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu dibutuhkan nilai-nilai utama (*core value*) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Guna mewujudkan transformasi *Human Capital* demi meningkatkan daya saing perusahaan menjadi pemain global dan menjadikan perusahaan sebagai pabrik talenta, maka JamSyar mengusung budaya kerja **AKHLAK**.

AKHLAK mencakup:



AKHLAK menjadi standar perilaku seluruh insan JamSyar dari *level* puncak sampai pada *level* yang paling bawah. Berbekal perilaku yang baik akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, akhirnya kinerja perusahaan akan semakin baik dari waktu ke waktu.

5. TAGLINE PERUSAHAAN

Jamkrindo Syariah memiliki motto: “PROGRESIF” Profesional, Gesit, Responsif, Syar’i, dan Inovatif.

6. SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah JamSyar per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Aribowo
Komisaris	: Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independen	: Wildan

Direksi

Direktur Utama	: Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	: Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	: Endang Sri Winarni

Dewan Pengawas Syariah

Anggota	: H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.
---------	-------------------------------

BAB II

VISI, MISI, DAN STRATEGI BISNIS

1. VISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan adalah “**Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terpercaya dan Terdepan dalam Pertumbuhan Bisnis di Indonesia**”

2. MISI PERUSAHAAN

Untuk mencapai visi perusahaan di masa mendatang, maka perusahaan memiliki misi yang disebut sebagai amanah JamSyar sebagai berikut :

b) Amanah 1

Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pertumbuhan entitas bisnis di Indonesia.

c) Amanah 2

Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

d) Amanah 3

Memberikan manfaat yang optimal kepada *stakeholder* sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

3. KEGIATAN PERUSAHAAN

Guna mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tersebut diatas, JamSyar melakukan kegiatan- kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan.
- b) Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah baik perorangan, badan usaha, perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channeling* maupun *executing*).
- c) Penjaminan atas pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan
- d) Penjaminan atas Surat Utang
- e) Penjaminan Anjak Piutang / *Factoring Syariah*
- f) Penjaminan transaksi dagang
- g) Penjaminan Distribusi
- h) Penjaminan Pengadaan barang dan / atau jasa (surety bond)

- i) Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
- j) Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- k) Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- l) Penjaminan Kepabeanan (Custom Bond)
- m) Jasa Konsultasi terkait dengan kegiatan usaha penjaminan syariah
- n) Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan.

4. STRATEGI BISNIS

Mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan, arah pengembangan Jamkrindo Syariah dalam 5 tahun ke depan diinterpretasikan dalam sebuah roadmap strategi sebagai berikut.



Roadmap Strategi Jamkrindo Syariah 2020-2024

Pada periode tahun 2022-2023 strategi Jamkrindo Syariah adalah pengembangan daya saing. Pada tahapan ini perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk pengembangan bisnis dan perluasan pasar berbasis teknologi dan manajemen risiko. Pengembangan daya saing dan penguatan pasar tidak terlepas dari teknologi mengingat lingkungan industri yang terus berkembang. Untuk itu, Jamkrindo Syariah akan terus memperkuat sistem IT melalui pengembangan roadmap IT untuk meningkatkan pelayanan konsumen.

Mengacu pada strategi diatas, pada tahun 2022 perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk pengembangan bisnis dan perluasan pasar berbasis teknologi dan manajemen risiko dalam rangka pengembangan daya saing melalui program kerja antara lain melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi penjaminan online, melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi penjaminan Host to Host dan melakukan penyempurnaan modul pemetaan resiko berdasarkan database penjaminan eksisting.

BAB III

REALISASI RENCANA MANAJEMEN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah melakukan beberapa program kegiatan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir.

1. REALISASI RENCANA KEGIATAN USAHA

a. Penjaminan

Perusahaan melakukan kegiatan penjaminan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah (penjaminan bank) dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Jumlah volume penjaminan sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah Rp 44,55 triliun dengan imbal jasa kafalah (IJK) *on Kafalah* sebesar Rp 451,95 milyar dan IJK *accrual* sebesar Rp 675,70 milyar, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Realisasi dan Anggaran
Berdasarkan Produk Penjaminan

Uraian	RKAP 2022	Realisasi Desember 2022	%
Volume Penjaminan	46.966.522.705.363	44.549.244.411.695	94,85%
IJK On Kafalah	463.510.322.584	451.950.133.796	97,51%
IJK Accrual	642.861.148.891	675.699.314.096	105,11%
Volume Penjaminan Per Produk			
FLPP	5.432.429.195.755	611.368.067.403,52	11,25%
KUR	3.958.677.086.950	2.353.907.155.909,98	59,46%
Supply Financing	452.863.413.697	1.160.620.489.279,00	256,28%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	965.598.679.400	1.172.542.946.372,00	121,43%
Pembiayaan Mikro	1.471.653.331.855	313.606.188.330,92	21,31%
Pembiayaan Umum	2.166.758.241.351	804.705.960.459,46	37,14%
Multiguna	759.128.720.797	700.414.455.929,61	92,27%
PEN	-	2.251.375.000.000,00	
Kontra Bank Garansi	11.601.993.188.925	14.250.275.908.373,70	122,83%
Surety Bond	18.056.273.985.740	18.950.801.051.575,60	104,95%
Custom Bond	2.101.146.860.893	1.979.627.188.061,00	94,22%
Distribusi Barang	-	-	
Jumlah Volume Penjaminan	46.966.522.705.363	44.549.244.411.695	94,85%
IJK On Kafalah Per Produk			
FLPP	41.286.461.888	10.448.975.170,78	25,31%
KUR	137.761.962.626	79.513.446.339,04	57,72%
Supply Financing	1.268.017.558	198.770.817,79	15,68%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	7.241.990.096	8.213.939.067,81	113,42%
Pembiayaan Mikro	16.041.021.317	-1.152.633.307,24	-7,19%
Pembiayaan Umum	41.168.406.586	9.484.477.633,37	23,04%
Multiguna	15.486.225.904	-575.790.426,79	-3,72%
PEN	-	118.834.887.234,00	
Kontra Bank Garansi	146.185.114.180	165.969.150.406,30	113,53%
Surety Bond	50.557.567.160	55.625.719.122,61	110,02%
Custom Bond	6.513.555.269	5.389.191.738,00	82,74%
Distribusi Barang	-	-	
Jumlah IJK On Kafalah	463.510.322.584	451.950.133.796	97,51%
IJK Accrual Per Produk			
FLPP	16.427.007.112	14.636.368.229,62	89,10%
KUR	77.799.469.591	63.462.893.382,92	81,57%
Supply Financing	1.863.467.770	189.285.267,41	10,16%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	8.137.656.461	7.498.253.031,23	92,14%
Pembiayaan Mikro	12.683.202.372	16.678.300.312,64	131,50%
Pembiayaan Umum	38.247.393.197	18.158.105.337,19	47,48%
Multiguna	47.370.802.019	58.435.960.875,40	123,36%
PEN	231.236.403.715	273.349.419.705,92	118,21%
Kontra Bank Garansi	152.624.675.106	164.038.881.356,59	107,48%
Surety Bond	50.311.284.876	53.305.822.560,59	105,95%
Custom Bond	6.159.786.671	5.946.024.036,01	96,53%
Distribusi Barang	-	-	
Jumlah IJK Accrual	642.861.148.891	675.699.314.096	105,11%

Tabel 3.2
Realisasi Penjaminan
Berdasarkan Penerima Jaminan
Tahun 2022

NO.	BANK	VOLUME PENJAMINAN	%	UK ON KAFALAH	%
1	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	5.594.843.986.290,87	12,56%	70.782.904.901,66	15,66%
2	PT. BANK MANDIRI (Persero)	3.801.577.637.294,05	8,53%	41.867.390.689,29	9,26%
3	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	2.646.550.013.177,08	5,94%	28.556.894.649,61	6,32%
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.251.435.000.000,00	5,05%	118.845.885.234,00	26,30%
5	PT. BSI Tbk ex PT. BANK SYARIAH MANDIRI	1.130.895.193.807,00	2,54%	-4.805.696.383,90	-1,06%
6	PT. BANK ACEH	950.015.539.679,00	2,13%	9.594.342.467,39	2,12%
7	PT. Bank NTB Syariah	939.054.579.688,59	2,11%	9.546.656.263,34	2,11%
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	685.630.831.667,90	1,54%	26.040.812.064,90	5,76%
9	PT. BPD KALSEL	622.147.685.445,96	1,40%	11.188.944.758,36	2,48%
10	PT. BPD KALTIM KALTARA	577.237.298.204,08	1,30%	7.065.144.898,78	1,56%
11	PT. BPD JATENG SYARIAH	510.890.713.419,00	1,15%	17.845.590.373,73	3,95%
12	PT. BPD SUMUT	435.007.245.511,68	0,98%	2.197.646.199,87	0,49%
13	PT. BPD SUMSEL DAN BABEL	385.542.239.218,69	0,87%	3.837.969.973,47	0,85%
14	PT. BANK SULSELBAR	348.970.796.334,79	0,78%	4.403.578.839,62	0,97%
15	PT. BANK JATIM	312.446.846.894,94	0,70%	7.022.963.323,72	1,55%
16	PT. BANK DKI SYARIAH	264.199.000.000,00	0,59%	10.850.783.916,17	2,40%
17	PT. BANK LAMPUNG	213.582.692.447,75	0,48%	1.627.086.330,00	0,36%
18	PT. BSI Tbk ex PT. BANK BRISYARIAH	154.339.266.656,93	0,35%	89.925.109,79	0,02%
19	PT. BPD KALBAR	131.050.632.305,37	0,29%	749.766.299,55	0,17%
20	PT. BPD RIAU	98.808.236.649,21	0,22%	675.097.306,45	0,15%
21	PT. BANK SINARMAS	95.876.000.000,00	0,22%	3.852.670.228,00	0,85%
22	PT. BANK JABAR BANTEN	39.609.505.842,07	0,09%	387.240.157,44	0,09%
23	PT. BPD JATENG	16.887.482.641,00	0,04%	99.415.739,00	0,02%
24	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	16.449.728.839,28	0,04%	216.041.390,12	0,05%
25	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	10.485.396.493,00	0,02%	260.752.363,00	0,06%
26	BANK MEGA SYARIAH INDONESIA	8.062.843.000,00	0,02%	234.632.504,00	0,05%
27	PT. BSI Tbk ex PT. BANK BNI SYARIAH	7.791.914.186,00	0,02%	241.476.014,00	0,05%
28	PT. BPD SULSEL SYARIAH	3.444.000.000,00	0,01%	49.134.580,00	0,01%
29	PT. BANK BUKOPIN TBK.	2.164.258.800,00	0,00%	4.923.689,00	0,00%
30	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	955.000.000,00	0,00%	19.389.197,50	0,00%
31	PT. BPD KALTIM	74.833.850,00	0,00%	-35.000.160,77	-0,01%
33	NON BANK	22.293.218.013.350,60	50,04%	78.635.770.878,60	17,40%
TOTAL		44.549.244.411.694,80	100%	451.950.133.795,69	100%

Tabel 3.3
Outstanding Penjaminan
Berdasarkan Penerima Jaminan
Tahun 2022

No	Penerima Jaminan	Outstanding (Rp)
1	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	4.878.397.714.721,96
2	PT. BSI Tbk ex PT. BANK SYARIAH MANDIRI	1.882.638.568.434,37
3	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	1.406.646.463.819,41
4	PT. BANK MANDIRI (Persero)	1.297.588.621.478,11
5	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah(BTPNS)	1.184.295.732.555,25
6	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	927.838.491.394,09
7	PT. BSI Tbk ex PT. BANK BRISYARIAH	860.497.742.922,84
8	PT. Bank NTB Syariah	695.739.827.957,83
9	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	527.097.002.688,88
10	PT. BPD SUMSEL DAN BABEL	426.614.976.825,49
11	PT. BPD JATENG SYARIAH	421.623.652.447,26
12	PT. BPD KALSEL	310.443.768.251,48
13	PT. BANK ACEH	298.499.630.583,76
14	PT. BPD SUMUT	252.884.996.241,52
15	PT. BSI Tbk ex PT. BANK BNI SYARIAH	205.777.468.656,90
16	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	153.989.391.789,21
17	PT. BPD KALTIM KALTARA	129.665.537.598,26
18	PT. BANK DKI SYARIAH	128.973.673.793,00
19	PT. BANK JATIM	102.227.324.011,29
20	PT. BPD KALBAR	96.568.766.562,36
21	PT. BPD RIAU	69.135.025.682,38
22	PT. BANK SULSELBAR	62.920.792.899,12
23	PT. BANK LAMPUNG	47.391.468.146,88
24	PT. BANK SINARMAS	46.028.239.027,00
25	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	12.890.728.496,00
26	PT. BANK JABAR BANTEN	6.484.681.043,83
27	PT. BPD JATENG	5.707.241.150,59
28	BANK MEGA SYARIAH INDONESIA	5.265.559.591,00
29	PT. BPD KALTIM	4.369.753.448,84
30	PT. BPD SULSEL SYARIAH	2.487.618.750,00
31	PT. BANK NEGARA INDONESIA	1.037.031.830,00
32	PT. BANK BUKOPIN TBK.	642.230.909,00
33	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	32.824.625,30
34	NON BANK	3.731.567.290.610,61
TOTAL		20.183.969.838.944

b. Klaim dan Subrogasi

Jumlah beban klaim sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah Rp 214,54 milyar atau 91,46% dari RKAP 2022 dengan pendapatan subrogasi sebesar Rp 51,84 milyar atau 95,53% dari RKAP 2022, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Beban Klaim
Berdasarkan Produk

Produk	Anggaran	Realisasi Tahun 2022	%
Cash Loan			
FLPP	17.193.029.352	5.397.951.832	31,40%
KUR	20.684.825.907	7.779.213.537	37,61%
Pembiayaan Mikro	14.491.339.410	11.317.740.964	78,10%
Pembiayaan Umum	7.110.195.314	6.638.901.927	93,37%
Konstruksi	3.617.671.725	407.154.646	11,25%
Supply Financing	8.489.228.912	6.425.272.889	75,69%
Multiguna	32.212.865.818	32.987.419.092	102,40%
PEN	88.729.216.313	50.425.541.911	56,83%
Total	192.528.372.750	121.379.196.796	63,04%
Non Cash Loan			
Kontra Bank Garansi	37.391.650.691	79.006.745.620	211,30%
Surety Bond	4.467.393.209	12.076.884.743	270,33%
Custom Bond	189.120.407	25.504.552	13,49%
Distribusi Barang	-	2.052.133.007	0,00%
Keagenan Kargo	-		0,00%
Total	42.048.164.306	93.161.267.922	221,56%
Grand Total	234.576.537.056	214.540.464.718	91,46%

Tabel 3.5
Subrogasi
Berdasarkan Produk

No	Produk	Anggaran	Realisasi	%
A	Cash Loan			
	FLPP	460.644.811	615.889.143	133,70%
	KUR	1.841.821.157	1.069.047.616	58,04%
	Pembiayaan Mikro	12.082.226.362	6.915.934.066	57,24%
	Pembiayaan Umum	1.411.651.050	1.088.284.997	77,09%
	Konstruksi	3.410.316.842	2.048.320.593	60,06%
	Supply Financing	726.411.775	1.799.973.000	247,79%
	Multiguna	3.663.137.985	3.300.733.114	90,11%
	PEN	-	2.115.537.917	0,00%
	Total	23.596.209.983	18.953.720.446	80,33%
B	Non Cash Loan			
	Kontra Bank Garansi	29.159.659.265,80	29.576.483.005,69	101,43%
	Surety Bond	1.511.110.616,80	3.265.364.602,70	216,09%
	Custom Bond	-	45.600.646,00	0,00%
	Distribusi Barang	-	-	0,00%
	Keagenan Kargo	-	-	0,00%
	Total	30.670.769.883	32.887.448.254	107,23%
	Grand Total	54.266.979.865	51.841.168.701	95,53%

2. REALISASI RENCANA INVESTASI

A. Investasi

Rencana Investasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Instrument investasi adalah sebagai berikut:
 - Deposito
 - SBSN
2. Beberapa pertimbangan dalam melakukan investasi adalah sebagai berikut:
 - a. pembelian SBSN dibeli secara langsung:
 - b. tingkat risiko yang bisa diterima: tingkat risiko yang diharapkan adalah rendah
 - c. tingkat likuiditas Perusahaan berkisar 241% atau dalam kondisi sangat sehat.
 - d. Menetapkan / memilih penggunaan pihak ketiga:
 - Bank dengan kriteria CAR min Sehat, NPF (net) min Cukup Sehat, FDR min Cukup Sehat.
 - Bank Kustodian: Yang telah beroperasi sekurang-kurangnya 3 tahun.

3. Alokasi investasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rencana Investasi

No.	Instrumen Investasi	Nominal	Pendapatan (Gross)	Expected Yield
1	Deposito	726.053.112.678	25.734.621.799	3,75%
2	Marginal Deposito	710.133.017.597	24.854.655.616	3,50%
3	SBSN	501.048.709.675	32.194.665.808	6,92%
Jumlah		1.937.234.839.949	82.783.943.222	4,27%

Realisasi rencana investasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Alokasi Investasi

No.	Instrumen Investasi	Nominal	Pendapatan	Yield
1	Deposito	430.257.160.953	14.956.275.197,23	3,11%
2	Marginal Deposito	757.183.017.597	22.564.400.556,67	3,04%
3	SBSN	459.696.579.786	32.781.265.685,64	7,54%
Jumlah		1.647.136.758.336	70.301.941.440	4,24%

Perusahaan saat ini menempatkan dana dalam bentuk deposito dan surat berharga syariah negara (SBSN). Penempatan deposito selain ditujukan untuk memperoleh pendapatan investasi juga dimaksudkan untuk mendukung kegiatan penjaminan (resiprokal).

Dana kelolaan belum sesuai dengan asumsi, dikarenakan adanya rencana penambahan modal pada akhir 2021 yang sampai saat TW IV 2022 belum direalisasikan.

Rincian Penempatan dana per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penempatan Dana

DEPOSITO		
No	Nama Bank	Nominal
1	Bank BTPN Syariah	25.907.847.000,00
2	Bank BTN Syariah	235.558.000.000,00
3	Bank Mega Syariah	18.210.647.390,00
4	Bank Maybank Syariah	1.000.000.000,00
5	Bank Muamalat	36.750.000.000,00
Total		317.426.494.390,00

DEPOSITO RESIPROKAL		
No	Nama Bank	Nominal
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	9.926.088.663,00
2	Bank BTPN Syariah	700.000.000,00
3	Bank Bukopin Syariah	5.956.603.000,00
4	BPD Jabar Banten Syariah	1.900.000.000,00
5	BPD Jateng Syariah	20.200.000.000,00
6	BPD NTB Syariah	15.100.000.000,00
7	BPD Sumsel Babel	2.500.000.000,00
8	BPD Kalbar Syariah	2.100.000.000,00
9	BPD Kaltim Syariah	10.542.500.000,00
10	BPD Kalsel Syariah	9.268.200.000,00
11	BPD Sumut Syariah	3.600.000.000,00
12	BPD Aceh Syariah	11.661.190.900,00
13	BPD Sulsel Syariah	7.052.084.000,00
14	Bank DKI Syariah	8.874.000.000,00
15	Bank Riau Kepri Syariah	900.000.000,00
16	BPRS Dinar Asri	400.000.000,00
17	BPRS Artha Madani	2.150.000.000,00
Total		112.830.666.563,00

No	Seri	Market Place
1	SBSN Seri PBS011	5.102.725.000,00
2	SBSN Seri PBS019	2.244.310.656,00
3	SBSN Seri PBS021	13.411.857.654,00
4	SBSN Seri PBS028	93.826.719.243,00
5	SBSN Seri PBS029	102.040.706.390,00
6	SBSN Seri PBS030	63.523.190.250,00
7	SBSN Seri PBS031	1.290.749.232,00
8	SBSN Seri PBS032	67.970.712.510,00
9	SBSN Seri PBS033	82.657.344.975,00
10	SBSN Seri PBS034	27.628.263.876,00
Total		459.696.579.786,00

B. Marginal Deposito

Selain penempatan investasi tersebut, terdapat deposito yang digunakan sebagai marginal deposito terkait dengan perjanjian kerjasama penjaminan dengan rincian sebagai berikut :

DEPOSITO DIBATASI PENGGUNAANNYA		
No	Nama Bank	Nominal
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	709.688.677.597,00
2	Bank BTN Syariah	3.094.340.000,00
3	Bank BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000,00
4	Bank BPD Kalbar Syariah	17.400.000.000,00
5	Bank Sumsel Babel Syariah	20.500.000.000,00
6	Bank DKI Syariah	5.000.000.000,00
Total		757.183.017.597,00

3. REALISASI RENCANA PERMODALAN

Pada saat ini modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 1 Triliun dan seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan oleh Para Pemegang Saham adalah sebesar Rp 705,62 Milyar per 31 Desember 2022. Untuk memperkuat kapasitas produksi dan mempertahankan gearing ratio yang sehat sesuai POJK, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah mengusulkan penambahan modal sebesar Rp 244,86 milyar. Untuk merealisasikan rencana tersebut, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan telah membuat Kajian Internal Kelayakan Penambahan Modal.
2. Perusahaan telah membuat Kajian Kelayakan Penambahan Modal yang disusun bekerjasama dengan LMFEB UI.

Atas kajian tersebut, Perusahaan telah melakukan pembahasan dengan PT Jamkrindo dan IFG namun sampai dengan TW IV 2022 penambahan modal kepada PT. JamSyr oleh pemegang saham tidak jadi direalisasikan karena gearing ratio masih memadai. Pada 31 Desember 2022 gearing ratio PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebesar 17,68 kali, dengan prognosa Desember 2022 sebesar 24,36 kali.

4. REALISASI RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Sesuai dengan Rencana Bisnis, pada tahun 2022 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak membuka Kantor Cabang baru. Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah memiliki 15 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

5. REALISASI RENCANA PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam mendukung ekspansi usaha dan pencapaian kinerja perusahaan lainnya di tahun 2022, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah merealisasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun Struktur Organisasi baru
2. Menyusun Job Description sesuai Struktur Organisasi baru
3. Melakukan rekrutmen SDM untuk memenuhi formasi SO baru dan pembukaan Kantor Layanan baru.

Atas rencana tersebut, Perusahaan telah membuat Struktur Organisasi baru dengan perubahan berupa penambahan divisi di Kantor Pusat sejumlah 7 Divisi dan 1 Koordinator TI dari sebelumnya sejumlah 5 Divisi. Untuk mengisi formasi kosong dalam Struktur Organisasi baru tersebut, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 46 Orang Staf dan 7 Kepala Bagian.

6. REALISASI RENCANA KEGIATAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Selama periode Januari s.d Desember 2022, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah melakukan kegiatan literasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi Penjaminan KUR.
2. Literasi melalui Quiz Mengenai Penjaminan KUR.
3. Workshop Peningkatan Kapasitas UMKM Syariah.
4. Podcast – Literasi UMKM Syariah “Peningkatan Kapasitas UMKM Syariah”
5. Quiz Edukasi Literasi Inklusi Mengenai Penjaminan Syariah Produk KUR Jamkrindo Syariah.
6. Bulan Inklusi Keuangan - Riau Expo 2022
7. TOPI DIKSI "Mendidik Keluarga Cakap Keuangan Syariah"

Selama periode Januari s.d Desember 2022, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah melakukan kegiatan inklusi sebagai berikut:

1. Penandatanganan PKS dengan PT Pegadaian untuk produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Penandatanganan PKS dengan PT Bank BTPN Syariah untuk produk Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

7. ANALISIS PROFIL RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH TW IV 2022

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah perusahaan penjaminan syariah yang *terekspose* risiko baik dari Penerima Jaminan, Terjamin, internal Perusahaan maupun eksternal termasuk bencana non alam (Pandemi). Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, operasional dalam lingkungan perusahaan yang sangat dinamis ditandai dengan meningkatnya tuntutan pelayanan prima kepada pelanggan dengan target kinerja yang tinggi, peraturan dan sistem prosedur yang juga dinamis dan terus berubah serta iklim makro ekonomi yang sangat menantang hingga terdampaknya Pandemi Virus Covid-19, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang lebih baik. Dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan melakukan identifikasi risiko, penilaian risiko inherent, residual 1, dan residual 2, penanganan risiko inherent, penilaian efektifitas penanganan risiko inherent, penilaian risiko residual 1 penyusunan rencana tindak lanjut risiko residual 1 yang berada diatas batas toleransi, dan penilaian risiko residual 2 melakukan monitoring dan evaluasi risiko.

Berdasarkan atas proses manajemen risiko tersebut, profil risiko secara kuantitatif maupun kualitatif pada Trwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A. Profil Risiko Kuantitatif

Profil risiko kuantitatif diukur untuk setiap Kategori risiko yang ada di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

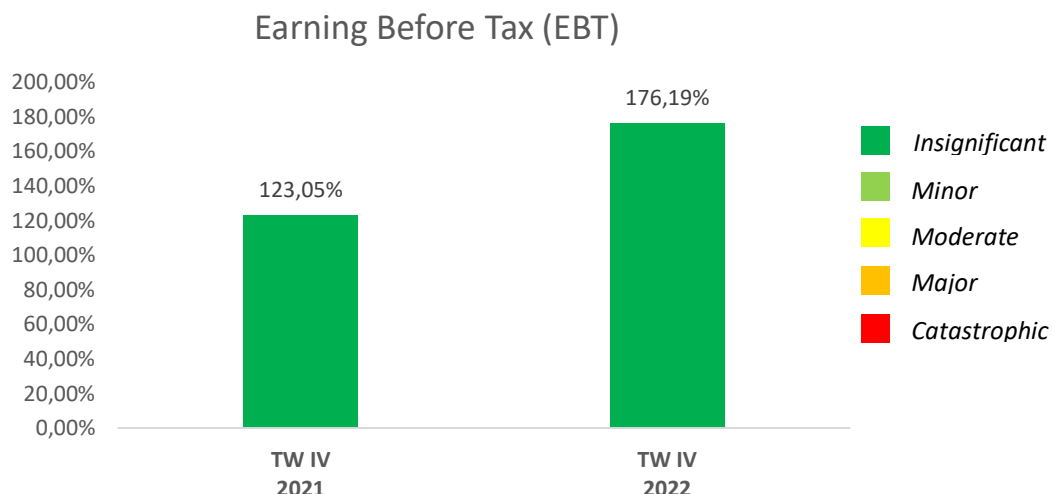
1. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan serta kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Tingkat dampak risiko strategik dapat diukur dengan pendekatan berbasis pencapaian terhadap **Earning Before Taxes (EBT)**. EBT adalah laba sebelum pajak yang diperoleh Perusahaan. Adapun kriteria dampak risiko dan realisasi EBT Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
Catastrophic	Pencapaian EBT dari target RKAP < 90%
Major	$90\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 93%
Moderate	$93\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 96%
Minor	$96\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 99%
Insignificant	Pencapaian EBT dari target RKAP $\geq 99\%$

Realisasi EBT TW IV 2022	Target EBT TW IV 2022	% Pencapaian
248.640.628.897	141.117.481.848	176,19%

Realisasi EBT Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar Rp 248.640.628.897 atau 176,19% dari target yang telah ditetapkan dan masuk dalam kategori dampak risiko **Insignificant**. Adapun perbandingan realisasi EBT secara YoY adalah sebagai berikut:



Persentase pencapaian EBT sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 53,14% jika dibandingkan secara YoY dengan Triwulan IV tahun sebelumnya.

Mitigasi risiko dari pencapaian EBT yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan pencapaian penjaminan, investasi dan realisasi biaya.
- Melakukan penyusunan prognosa tahun berjalan
- Melakukan analisa SWOT pada saat penyusunan RKAP
- Menetapkan sasaran dan strategi korporat untuk mencapai target

2. Risiko Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Lembaga Penjamin memenuhi kewajibannya yang Jatuh tempo secara tunai. Tingkat dampak Risiko Likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), rasio likuiditas paling rendah sebesar 120% dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin romawi IV angka 3 menyatakan bahwa Rasio Likuiditas dihitung menggunakan current ratio, yang dihitung dengan formula:

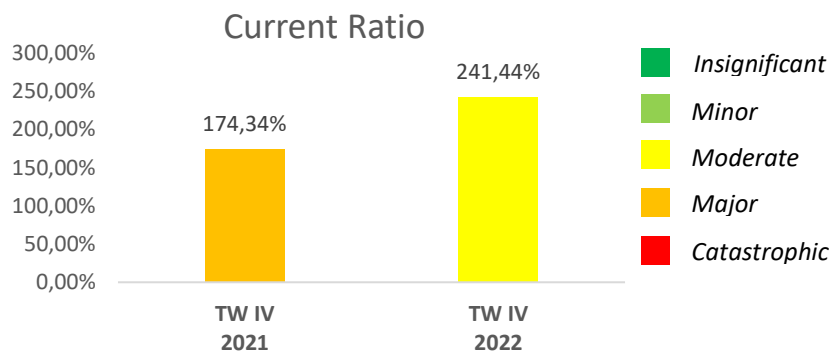
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Parameter Dampak Risiko Likuiditas sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
Catastrophic	Current Ratio $\leq$ 130%
Major	130% < Current Ratio $\leq$ 200%
Moderate	200% < Current Ratio $\leq$ 250%
Minor	250% < Current Ratio $\leq$ 300%
Insignificant	Curent Ratio >300%

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.121.199.230.427}{464.388.256.325} = \mathbf{241,44\%}$$

Nilai Current Ratio Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 241,44% sehingga masuk ke dalam kategori **Moderate**. Adapun perbandingan realisasi secara YoY dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:



Persentase Rasio Likuiditas sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 67,10% dibandingkan secara YoY dengan Triwulan IV Tahun sebelumnya. Rasio likuiditas memenuhi ketentuan minimal dari OJK yaitu berada di atas 120%.

Current ratio berada dalam tingkat moderate disebabkan Penambahan modal yang diasumsikan direalisasikan di akhir tahun 2021 belum terealisasi seluruhnya.

Sedangkan mitigasi risiko dari rasio likuiditas yaitu mengupayakan penambahan modal dari Pemegang Saham.

3. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan adalah risiko akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansial kepada penerima jaminan dan /atau risiko akibat dari kegagalan mitra penjaminan bersama (co-guarantee) atau penjaminan ulang (re-guarantee) memenuhi kewajibannya.

a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah Klaim Netto dibagi Imbal Jasa Kafalah (IJK) Netto.

$$\text{Rasio Klaim Netto} = \frac{162.699.296.022}{457.574.904.114} = 35,56\%$$

Kriteria dampak risiko dan Data realisasi Rasio Klaim secara *netto* sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Rasio Klaim > 100 %
<i>Major</i>	90% < Rasio Klaim ≤ 100%
<i>Moderate</i>	80% < Rasio Klaim ≤ 90%
<i>Minor</i>	70% < Rasio Klaim ≤ 80%
<i>Insignificant</i>	Rasio Klaim ≤ 70 %

Rasio Klaim Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 secara *netto* adalah sebesar 35,56% masuk dalam kategori dampak risiko ***Insignificant***.

Mitigasi risiko dari rasio klaim yaitu melakukan monitoring realisasi beban klaim dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun sebelumnya.

b. Recovery Rate (RR)

Recovery Rate (RR) dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah pembayaran pendapatan subrogasi dibagi beban klaim.

$$\text{Recovery Rate} = \frac{\text{pendapatan subrogasi}}{\text{beban klaim}}$$

Kriteria dampak risiko dan Data realisasi *Recovery Rate* Perusahaan sampai dengan Triwulan IV 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	<i>Recovery Rate</i> < 5%
<i>Major</i>	5% ≥ <i>Recovery Rate</i> < 6%
<i>Moderate</i>	6% ≥ <i>Recovery Rate</i> < 7%
<i>Minor</i>	7% ≥ <i>Recovery Rate</i> < 8%
<i>Insignificant</i>	<i>Recovery Rate</i> ≥ 8%

$$\text{Recovery Rate} = \frac{51.841.168.695}{214.540.464.717} = 24,16\%$$

Posisi *Recovery Rate* sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 24,16% dan masuk dalam kategori ***Insignificant***.

Mitiasi dari *Recovery Rate* yaitu sebagai berikut:

- Melakukan penagihan dan monitoring secara periodik subrogasi yang memiliki potensi ketertagihan tinggi.
- Mencari alternatif penagihan subrogasi berupa penjualan agunan.
- Rekonsiliasi terkait data subrogasi dan subrogasi yang telah diterima.

c. Piutang Reasuransi

Piutang Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah Angsuran piutang reasuransi dibagi outstanding klaim.

$$\text{Piutang reasuransi} = \frac{\text{Jumlah yang dibayar}}{\text{Jumlah Piutang}}$$

Data angsuran pembayaran piutang reasuransi Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Mitra	Pembayaran	Piutang Reas	Persentase
Reindo	36.750.708.131,67	83.783.969.583,85	43,86%
Nasre	47.735.202.222,14	47.735.202.222,14	100,00%
Total	84.485.910.353,81	131.519.171.805,99	64,24%

Persentase angsuran pembayaran piutang reasuransi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 64,24% sehingga termasuk dampak risiko *Insignificant*.

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Penggantian Klaim < 5%
<i>Major</i>	5% ≥ penggantian klaim < 15%
<i>Moderate</i>	15% ≥ Penggantian klaim < 25%
<i>Minor</i>	25% ≥ Penggantian klaim < 50%
<i>Insignificant</i>	Penggantian klaim ≥ 50%

Mitigasi risiko penggantian piutang resuransi yaitu dengan melakukan monitoring piutang reasuransi.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko akibat menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga dan mata uang.

Tingkat dampak risiko pasar ditetapkan berdasarkan perhitungan risiko pasar dapat menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu berdasarkan perhitungan dampak *Yield of investment* (YoI) dan pencapaian Target IJK Bersih.

a. Yield of Investment (YoI)

YoI digunakan sebagai acuan pengukuran dampak risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian YoI tahun terkait. Perhitungan YoI diperoleh dari Pendapatan investasi (*gross*) / Rata – rata total investasi.

$$YoI = \frac{\text{Pendapatan investasi (gross)}}{\text{Rata – Rata Total Investasi}}$$

Kriteria dampak risiko dan Data realisasi YoI Perusahaan sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Deviasi > 10% dari target YoI RKAP
<i>Major</i>	8% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 10%
<i>Moderate</i>	6% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 8%
<i>Minor</i>	4% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 6%
<i>Insignificant</i>	Deviasi ≤ 4% dari target YoI RKAP

$$\text{YoI} = \frac{70.301.941.439,54}{1.659.288.933.837,21} = 4,24\%$$

Persentase YoI sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar **4,24%** (disetahunkan). Dibandingkan dengan target YoI tahun 2022 sebesar 4,30%,

Deviasi YOI pada TW IV adalah :

$$\text{Deviasi YoI} = 4,30\% - 4,24\% = 0,06\%$$

Realisasi Deviasi YoI sampai dengan TW IV 2022 masuk dalam kategori dampak risiko **Insignificant**.

Mitigasi risiko investasi yaitu sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap counterpart invetasi
- Melakukan identifikasi, formulasi strategi investasi, implementasi, pemantauan dan evalusasi terhadap investasi yang dilakukan.

b. Target IJK Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Kafalah (IJK) bersih. IJK bersih merupakan selisih antara pendapatan penjaminan dikurangi beban penjaminan selain klaim. Kriteria dampak risiko untuk target IJK bersih adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 90%
<i>Major</i>	$90\% \leq$ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 93%
<i>Moderate</i>	$93\% \leq$ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 96%
<i>Minor</i>	$96\% \leq$ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP $\leq$ 99%
<i>Insignificant</i>	Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP > 99%

Data realisasi pencapaian target IJK Bersih sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Realisasi IJK Bersih	Target IJK Bersih TW IV 2022	% Pencapaian
457.574.904.113	389.492.774.479	117,48%

Pencapaian target IJK Bersih Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 masuk dalam kategori dampak risiko **Insignificant**. Pencapaian IJK bersih Perusahaan sebesar 117,48% dari target IJK Bersih.

Mitigasi risiko dari pencapaian target IJK bersih yaitu dengan melakukan peningkatan volume penjaminan dengan menjaring mitra baru dan perluasan pasar perusahaan.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dari pihak lain dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat menyebabkan kerugian Lembaga Penjamin.

Risiko hukum yang dapat diukur dengan pendekatan ini adalah risiko hukum “langsung“, bukan risiko yang tergolong “tidak langsung”.

- **Risiko Hukum Langsung** adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan ;
- **Risiko Hukum Tidak Langsung** adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Kriteria dampak risiko hukum adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Nilai tuntutan hukum > 10M
<i>Major</i>	5M < Nilai tuntutan hukum ≤ 10M
<i>Moderate</i>	1M < Nilai tuntutan hukum ≤ 5M
<i>Minor</i>	100 Juta < Nilai tuntutan hukum ≤ 1M
<i>Insignificant</i>	Nilai tuntutan hukum ≤ 100 Juta

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 tidak terdapat tuntutan hukum pada Perusahaan. Sehingga Dampak Risiko Hukum perusahaan TW IV tahun 2022 adalah **Insignificant**.

Mitigasi dari risiko hukum yaitu dengan melakukan mediasi kepada pihak-pihak yang bersengketa dan bekerjasama dengan pihak ke 3 dalam penyelesaian tuntutan hukum.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat dari menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Lembaga Penjaminan.

Risiko reputasi dapat diukur dengan kuantitas berita negatif mengenai Perusahaan di media massa, baik cetak maupun online. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. **Tier 1** – media nasional yang reputasinya kuat (cetak dan online);
- b. **Tier 2** – media nasional yang reputasinya moderat (cetak dan online);
- c. **Tier 3** – media nasional yang reputasinya rendah (cetak dan online), dan
- d. **Tier 4** – media local

Kriteria dampak risiko reputasi adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Adanya pemberitaan negatif di lebih dari 5 media masa nasional <i>tier 1</i> yang dapat menurunkan citra dan reputasi perusahaan
<i>Major</i>	Adanya pemberitaan negatif di 1-5 media massa nasional <i>tier 1</i> yang dapat menurunkan citra dan reputasi perusahaan
<i>Moderate</i>	Adanya pemberitaan negatif di media massa baik <i>tier 2</i> ataupun 3 yang dapat menurunkan citra dan reputasi perusahaan
<i>Minor</i>	Adanya pemberitaan negatif di media masa lokal yang dapat menurunkan citra dan reputasi perusahaan
<i>Insignificant</i>	Adanya keluhan di media sosial mengenai pelayanan dan produk dapat menurunkan citra dan reputasi perusahaan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 **tidak terdapat** berita negatif yang menyebabkan risiko reputasi yang berdampak buruk bagi Perusahaan. Sehingga Dampak Risiko Reputasi perusahaan TW IV tahun 2022 adalah **Insignificant**.

Mitigasi dari risiko reputasi yaitu dengan membina hubungan baik dengan mitra wartawan sesuai dengan rencana kerja.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Kriteria dampak risiko kepatuhan adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Pelanggaran regulasi yang mengakibatkan pembatasan usaha
<i>Major</i>	Mendapatkan surat peringatan tertulis
<i>Moderate</i>	Mendapatkan denda administrasi akibat keterlambatan penyampaian laporan bulanan secara lengkap dan atau laporan tahunan
<i>Minor</i>	Mendapat surat pemberitahuan dan wajib melakukan pemenuhan atas ketentuan paling lama satu bulan sejak tanggal pemberitahuan
<i>Insignificant</i>	-

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terdapat ketidakpatuhan terhadap regulator yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut:

No.	Perihal	Sanksi yang diterima	Denda (Rp)	Status
1.	Keterlambatan pemenuhan permintaan penjelasan dan/atau dokumen terkait pengaduan berindikasi sengketa kepada OJK sebagaimana POJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan	Sanksi Administratif	150.000	Denda Sudah Dibayar

	Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan			
2.	Keterlambatan pembayaran Biaya Tahunan OJK Tahap IV – 2021 dalam Sistem Informasi Penerimaan OJK G2 dengan dampak berupa denda keterlambatan.	Sanksi Administratif	7.082.456	Denda Sudah Dibayar
3	Keterlambatan penyampaian laporan layanan pengaduan konsumen sebagaimana Pasal 44 ayat (1) POJK 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan	Sanksi Administratif	500.000	Denda Sudah Dibayar
4.	Denda keterlambatan biaya tahunan : Adjustment tahap I -2022	Sanksi Administratif	5.883.942	Denda Sudah Dibayar
5.	Denda keterlambatan biaya tahunan : Adjustment tahap II -2022	Sanksi Administratif	5.883.942	Denda Sudah Dibayar

Dengan demikian dampak risiko kepatuhan perusahaan sampai dengan pada TW IV 2022 adalah ***Moderate***.

Mitigasi dari risiko kepatuhan yaitu dengan membuat daftar kewajiban Perusahaan kepada regulasi dilengkapi dengan dateline waktu dan PIC dan pelaksanaan monitoring oleh bagian kepatuhan.

8. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Lembaga Penjaminan.

Perusahaan dalam menghitung dampak risiko operasional menggunakan 7 aspek penilaian yaitu dampak dari nilai kerugian akibat risiko operasional, dampak dari persentase *turnover* Sumber Daya Manusia (SDM), dampak dari downtime piranti *Information Technology* (IT), dampak kesalahan (koreksi) yang dihitung berdasarkan aplikasi koreksi, dampak dari target BOPO, dampak dari tindak lanjut temuan audit, dan dampak kecelakaan kerja.

a. Nilai Kerugian akibat risiko operasional

Kriteria dampak risiko operasional dari aspek nilai kerugian akibat risiko operasional adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	kerugian akibat risiko operasional > 10M
<i>Major</i>	5M < kerugian akibat risiko operasional ≤ 10M
<i>Moderate</i>	1M < kerugian akibat risiko operasional ≤ 5M
<i>Minor</i>	100 Juta < kerugian akibat risiko operasional ≤ 1M
<i>Insignificant</i>	kerugian akibat risiko operasional ≤ 100 Juta

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 **tidak terdapat** nilai kerugian akibat dari risiko operasional.

Mitigasi risiko dari kerugian akibat operasional yaitu dalam setiap proses dilakukan mekanisme control oleh atasan langsung sebelum diapprove oleh atasan dari atasan langsung.

b. *Turn over Karyawan*

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak sebuah risiko terhadap angka turnover karyawan. Formula untuk menghitung Turn Over karyawan adalah sebagai berikut :

$$\text{Turn Over Karyawan} = \frac{\text{jumlah karyawan Resign}}{\text{Jumlah karyawan}}$$

Kriteria dampak risiko dan Data *Turn Over Karyawan* Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	persentase <i>turnover</i> karyawan > 6 %
<i>Major</i>	5% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 6%
<i>Moderate</i>	4% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 5%
<i>Minor</i>	3% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 4 %
<i>Insignificant</i>	persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 3%

$$\text{Turn Over} = \frac{7}{181} = 3,87\%$$

Realisasi *Turn Over Karyawan* pada Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 3,87% dan masuk dalam kategori **Minor**.

Mitigasi risiko dari turn over karyawan yaitu dengan melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan dan melakukan tindak lanjut hasil survei untuk hal-hal yang perlu perbaikan dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia.

c. *Downtime IT*

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak sebuah risiko terhadap gangguan sistem informasi atau biasa disebut dengan downtime IT. Perhitungan kriteria dampak dari downtime sistem IT didasarkan pada

dokumen kritikalitas sistem IT di Perusahaan. Berdasarkan dokumen tersebut, disebutkan bahwa untuk Sistem Critical maksimum downtime nya adalah 4 (empat) jam dan Sistem Non Critical maksimum downtime adalah 48 (empat puluh delapan) jam. Penentuan tingkat kritikalitas sistem mengacu pada ketentuan kritikalitas sistem Divisi yang membidangi Tl. Dampak downtime dihitung berdasarkan rata-rata terjadinya downtime pada satu periode berjaian.

Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat *downtime* pada Perusahaan

Nama Aplikasi	Kategori Kritikalitas	Waktu Downtime	Durasi	Tanggal
Operasional ICPR	Kritikal	13.32 - 14.11	43 menit	05/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.00 - 11.04	4 menit	06/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.14 - 16.23	9 menit	07/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.01 - 15.56	55 menit	08/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	12.35 - 12.50	20 menit	18/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	13.33 - 13.45	12 menit	20/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.58 - 16.00	2 menit	20/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.52 - 16.56	2 menit	20/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.17 -10.25	8 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.05 - 11.09	4 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.12 - 11.18	6 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.54 - 14.58	4 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.13 - 15.16	3 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.30 - 15.34	4 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.56 - 16.01	4 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.22 - 16.25	3 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.38 - 16.45	7 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	17.32 - 17.46	12 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	18.49 - 18.52	3 menit	21/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	08.37 - 08.41	4 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	09.49 - 09.50	5 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	09.56 - 09.59	3 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.28 - 13.34	6 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.48 - 15.54	6 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.13 - 16.14	1 menit	22/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.32 - 10.37	5 menit	23/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10:58 - 11.03	5 menit	25/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	13:02 - 13:08	5 menit	25/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.30 - 15.36	6 menit	25/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.44 - 15.48	4 menit	26/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.10 - 10.15	5 menit	27/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.23 - 10.28	5 menit	27/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10:57 - 11.02	5 menit	29/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.54 - 14.55	1 menit	29/07/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.15 - 16.24	9 menit	01/08/2022

Operasional ICPR	Kritikal	09.38 - 09.59	21 menit	02/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.49 - 12.09	25 menit	02/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.12 - 14.18	6 menit	03/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	09.29 - 09.35	6 menit	04/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.14 - 11.24	10 menit	08/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.02 - 10.15	13 menit	10/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	10.55 - 11.03	8 menit	11/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.55 - 11.57	2 menit	15/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	11.48 - 11.53	5 menit	16/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	12.32 - 12.59	27 menit	11/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.46 - 15.55	69 menit	22/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.14 - 16.17	3 menit	22/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.16 - 14.17	1 menit	23/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	12.29 - 13.11	40 menit	24/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	15.25 - 15.43	18 menit	24/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.31 - 16.48	17 menit	24/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	14.06 - 14.24	18 menit	25/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	16.46 - 17.11	30 menit	25/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	17.31 - 17.40	9 menit	25/08/2022
Operasional ICPR	Kritikal	13.31 - 13.40	9 menit	27/09/2022

Kriteria dampak risiko *Down Time TI* Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Level	Keterangan	Dampak Downtime TI (untuk Piranti <i>Critical</i>)	Dampak Downtime TI (untuk Piranti <i>Non Critical</i>)
5	<i>Catastrophic</i>	Donwtime TI Piranti Critical > 4 jam	Donwtime TI Piranti Non Critical > 16 jam
4	<i>Major</i>	3 jam < Donwtime TI Piranti Critical ≤ 4 jam	11 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 16 jam
3	<i>Moderate</i>	2 jam < Donwtime TI Piranti Critical ≤ 3 jam	7 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 11 jam
2	<i>Minor</i>	1 jam ≤ Donwtime TI Piranti Critical ≤ 2 jam	3 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 7 jam
1	<i>Insignificant</i>	Donwtime TI Piranti Critical < <u>1 jam</u>	Donwtime TI Piranti Non Critical < <u>3 jam</u>

Pada Triwulan IV Tahun 2022 *Downtime TI* untuk piranti *Critical* terjadi rata-rata 0,22 Jam sehingga termasuk kategori dampak risiko ***Insignificant***.

Mitigasi risiko dari *Downtime TI* yaitu dengan Melakukan pro hire database administrator.

d. Koreksi

Dampak dari risiko operasional juga dapat dihitung berdasarkan kesalahan/koreksi. Koreksi dimaksud merupakan koreksi yang berasal dari kegiatan koreksi oleh internal Perusahaan.

Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat koreksi pada proses klaim dengan rincian koreksi sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Jenis Koreksi	Faktor Penyebab	Jumlah
1	Divisi	Koreksi klaim phaseout	Penyesuaian	1
2	Divisi	Koreksi h2h e-klaim	Penyesuaian	1
3	Divisi	Koreksi blacklist klaim	Penyesuaian	1
4	Cabang	Hapus	Penyesuaian	17
5	Cabang	Revisi	Penyesuaian	28
Total				48

Paramater Dampak Risiko berdasarkan pendekatan koreksi

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Jumlah Koreksi > 1000
<i>Major</i>	500 < Jumlah Koreksi ≤ 1000
<i>Moderate</i>	250 < Jumlah Koreksi ≤ 500
<i>Minor</i>	100 < Jumlah Koreksi ≤ 250
<i>Insignificant</i>	Jumlah Koreksi ≤ 100

Pada Triwulan IV Tahun 2022 jumlah koreksi sejumlah 48 koreksi. Koreksi Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 masuk dalam kategori risiko ***Insignificant***.

Mitigasi dari risiko terjadinya koreksi yaitu dengan memperkuat kontrol dari atasan langsung untuk koreksi yang diakibatkan oleh human error.

e. BOPO

Pendekatan ini mengukur dampak sebuah risiko berdasarkan realisasi BOPO. Ketika sebuah risiko terjadi, dimungkinkan akan terjadi perubahan biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu pengukuran efisiensi yang banyak digunakan adalah rasio BOPO.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Data realisasi BOPO Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{113.745.400.413}{468.864.998.182} = 24,26\%$$

Paramater Dampak Risiko berdasarkan pendekatan BOPO

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	BOPO > 50%
<i>Major</i>	$45\% \leq \text{BOPO} \leq 50\%$
<i>Moderate</i>	$40\% \leq \text{BOPO} < 45\%$
<i>Minor</i>	$35\% \leq \text{BOPO} < 40\%$
<i>Insignificant</i>	BOPO < 35%

Persentase BOPO Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 24,26%, atau berada pada kategori ***Insignificant***.

Mitigasi dari risiko nilai BOPO yaitu sebagai berikut:

- Memantau pencapaian anggaran dari aplikasi akuntansi
- Permintaan data kinerja kualitatif dan kuantitatif atas pelaksanaan program kerja masing-masing unit
- Penyusunan laporan realisasi anggaran

f. Tindak Lanjut Temuan Audit

Pendekatan ini mengukur dampak sebuah risiko berdasarkan tindak lanjut dari temuan audit. Ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu persentase tindak lanjut dan waktu penyelesaian tindak lanjut.

Paramater Dampak Risiko berdasarkan tindak lanjut temuan audit

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Tidak dilakukan tindak lanjut atas temuan audit
<i>Major</i>	Tindak lanjut atas temuan audit $\leq 40\%$ dan /atau melebihi batas waktu yang disepakati
<i>Moderate</i>	$40\% < \text{Tindak lanjut atas temuan audit} \leq 90\%$ dan melebihi batas waktu yang disepakati
<i>Minor</i>	$40\% < \text{Tindak lanjut atas temuan audit} \leq 90\%$ dan sesuai batas waktu yang disepakati
<i>Insignificant</i>	Tindak lanjut atas temuan audit > 90% dan sesuai batas waktu yang disepakati

Temuan audit dan tindak lanjutnya sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut,

	Rekomendasi	Ditindak Lanjuti
Ekternal	14	14
Internal	53	51
Total	67	65

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terdapat tindak lanjut atas temuan audit sebesar 97,00%, sehingga dampak risiko ***insignificant***..

Mitigasi risiko tindak lanjut atas temuan audit yaitu dengan melakukan monitoring tindak lanjut temuan audit secara berkala.

g. Terjadinya Kecelakaan Kerja

Pendekatan ini mengukur dampak terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan. Pada periode Triwulan IV tahun 2022 tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan, sehingga dapat dikatakan dampak risikonya *insignificant*.

Paramater Dampak Risiko berdasarkan kecelakaan kerja

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Kematian
<i>Major</i>	Cedera fisik / mental yang menyebabkan cacat tetap
<i>Moderate</i>	Cedera fisik / mental yang menghauskan rawat inap
<i>Minor</i>	Cedera fisik / mental yang perlu penanganan rawat jalan rumah sakit
<i>Insignificant</i>	Luka ringan yang dapat diatasi dengan P3K

Mitigasi risiko terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan membuat pedoman K3 sesuai dengan standar yang berlaku.

B. Profil Risiko Kualitatif

Profil risiko secara kualitatif diidentifikasi melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) pada alamat simr.jamkrindosyariah.co.id. Pelaporan profil risiko melalui aplikasi SIMR dilakukan setiap Triwulan dimana *Risk Owner* di seluruh Unit Kerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan pelaporan identifikasi risiko, penilaian risiko, dan penanganan risiko.

Risiko yang diidentifikasi oleh risk owner pada TW IV 2022 adalah sebanyak 76 risiko dengan rincian sebagaimana Lampiran 1. Adapun hasil identifikasi berdasarkan jenis risiko adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Resiko	Jumlah	Persentase
1	Operasional	52	68,42%
2	Kepatuhan	6	7,89%
3	Reputasi	6	7,89%
4	Strategik	5	6,58%
5	Penjaminan	5	6,58%
6	Likuiditas	1	1,32%
7	Pasar	1	1,32%
Jumlah		76	100%

Tabel Identifikasi Risiko Inheren per Kategori Risiko

Setelah dilakukan identifikasi risiko selanjutnya dilakukan penilaian risiko inheren. Risiko Inherent adalah risiko yang melekat pada proses pencapaian tujuan yang belum dilakukan tindakan pengendalian. Berikut hasil penilaian risiko Inherent TW IV 2022 Per jenis risiko.

No	Jenis Risiko	Tingkat Risiko					Jumlah
		Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	
1	Operasional	18	23	11	0	0	52
2	Kepatuhan	0	3	3	0	0	6
3	Reputasi	0	3	3	0	0	6
4	Strategik	0	1	1	2	1	5
5	Penjaminan	2	0	1	2	0	5
6	Likuiditas	0	0	0	1	0	1
7	Pasar	0	1	0	0	0	1
Jumlah		20	31	19	5	1	76

Risiko Inheren per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko *inheren* maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini:

a. Zona Hijau Tua (Risiko Low)

Zona Hijau Tua merupakan zona dengan tingkat risiko terendah dan merupakan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Dari peta risiko *inheren* di atas terdapat 20 risiko yang berada di Zona Hijau Tua.

b. Zona Hijau Muda (Risiko Low to Moderate)

Zona Hijau Muda merupakan zona dengan tingkat risiko *Low to Moderate* dan merupakan risiko yang masih dapat diterima oleh Perusahaan. Dari peta risiko *inheren* di atas terdapat 31 risiko yang berada di Zona Hijau Muda.

c. Zona Kuning (Risiko Moderate)

Zona Kuning merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate* dan merupakan area yang berada pada batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inheren* di atas terdapat 19 yang berada di Zona Kuning.

d. Zona Orange (Risiko Moderate to High)

Zona Orange merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate to High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inheren* tersebut di atas terdapat 5 risiko yang berada di Zona Orange.

e. Zona Merah (Risiko High)

Zona Merah merupakan zona dengan tingkat risiko *High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inheren* di atas terdapat 1 risiko yang berada di Zona Merah.

Dari total risiko *inheren* tersebut, terdapat 6 risiko yang berada di atas batas toleransi Perusahaan.

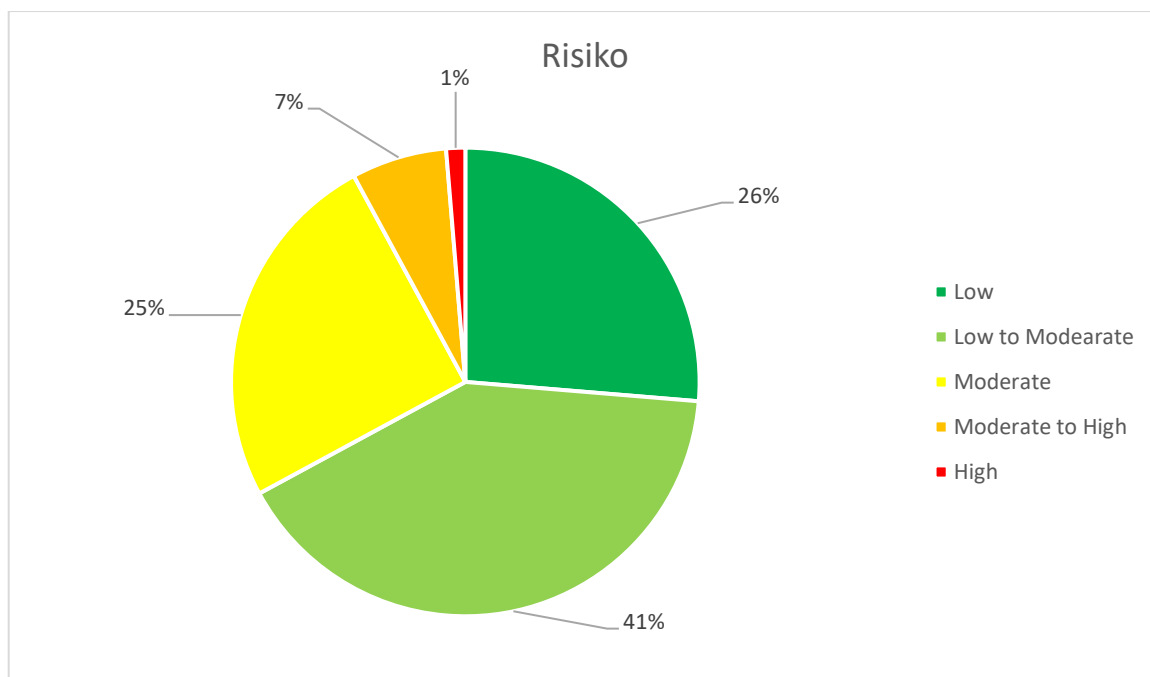


Diagram Risiko Inheren per Masing-Masing Tingkat Risiko

Top Ten Risiko Inherent PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

No.	Key Risk Item	Risk Cause	Risk Type	Residual Risk Rating	Risk Owner	Penanganan
				Current at [date of reporting]		
SPESIFIC RISK						
1	Tidak tercapainya Target IJK Bersih dan Laba Sebelum Pajak Kantor Cabang	-Produksi penjaminan yang Tidak mencapai Target -Beban penjaminan yang lebih tinggi daripada pendapatan penjaminan - Peningkatan Beban Klaim dan cadangan Klaim - Keterbatasan limit penjaminan non cash loan - Klaim dalam proses yang besar menyebabkan	Strategik	High	Surabaya, Banjarmasin ,Mataram, Pontianak, Pekanbaru,Aceh, Balikpapan, Semarang, Palembang, KCU	- Koordinasi dengan mitra untuk mendapatkan Calon Terjamin yang berkualitas baik dalam pekerjaan proyek APBN dan APBD - Penyesuaian rencana dan strategi sesuai dengan profil risiko - Penetapan premi reasuransi dengan mempertimbangkan Retensi Sendiri minimum dan Retensi Maksimum sesuai POJK

		peningkatan kenaikan cadangan klaim - Potensi Subrogasi masih belum tertagih				- Menggunakan bantuan pihak ketiga (jamdatun/asdatun/law firm) untuk membantu proses penagihan subrogasi -Monitoring dan Pembinaan Bisnis Penjamin Unit Kerja Oleh Fungsi Supervisi - Evaluasi portofolio Penjaminan - Melakukan pendekatan ke penerima jaminan untuk mengendalikan klaim atas penjaminan - Melakukan koordinasi dengan cabang dan divisi agar laba sesuai dengan target yang ditentukan
2	Ketidakmampuan Kantor Cabang memenuhi kewajiban jangka pendek	- Likuiditas Kantor Cabang Rendah - Jumlah pembayaran klaim yang tinggi sedangkan ketersediaan dana terbatas - Rendahnya kas dan setara kas Kantor Cabang - Jumlah pembayaran klaim yang tinggi sedangkan ketersediaan dana terbatas - Cash flow yang kurang	Likuiditas	Moderate to High	Aceh, Lampung, Makassar, Balikpapan, Bandung, Padang, Medan, Pekanbaru, Divisi Keuangan & Akuntansi, Banjarmasin, KCU, Semarang, Aceh, Padang, Palembang	- Dalam penyusunan ALMA di Kantor Pusat harus mempertimbangkan likuiditas Kantor Cabang - Melakukan Management Cashflow - Menyusun langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan penjaminan dan subrogasi - Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi terkait pembayaran klaim - Memaksimalkan penagihan subrogasi potensial dan pemotongan progress pekerjaan
3	Klaim Penjaminan Tinggi	- Dampak krisis ekonomi yang menyebabkan terpuruknya kinerja Principal - Kurangnya kemampuan analisa - Tingginya klaim dari mitra penerima jaminan	Penjaminan	Moderate to High	Surabaya, Pontianak, Pekanbaru, Mataram	- Evaluasi portofolio penjaminan dan Dilakukan monitoring atas SK yang telah diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Training untuk meningkatkan kualitas analisa - Koordinasi dengan divisi SDM dan Umum

						untuk melakukan pelatihan pegawai
4	Target Bisnis Perusahaan tidak tercapai	- Anggaran APBD dan APBN yang tidak maksimal di setiap daerah - Berkurangnya penjaminan cash loan - Ketidakakuratan Penyusunan Perencanaan Strategi pada saat penyusunan RKAC - Terbatasnya limit Bank Penerbit BG dan adanya kendala renegotiasi PKS dengan Mitra - Ketidakakuratan dalam penyusunan perencanaan strategi Kantor Cabang dalam RKAC - Kurangnya SDM dalam proses bisnis - Belum optimalnya produksi dari mitra eksisting	Strategik	Moderate to High	Aceh, Medan, Semarang, Mataram, Lampung, Surabaya, Divisi Pemasaran	-Penyusunan Strategi sesuai dengan kondisi wilayah & Penyesuaian rencana dan strategi sesuai dengan regulasi dari regulator, holding, dan atau arahan pemegang saham -Dilakukan kunjungan ke mitra-mitra guna membangun hubungan bisnis yang baik dan menjaga silaturahmi - Menyelesaikan proses renegotiasi PKS - Optimalisasi pengajuan BG ke Bank BPD setempat - Mengoptimalkan PKS dengan mitra - Melakukan kerjasama dengan mitra baru -Menambah jumlah SDM menggunakan bantuan outsource -Melakukan koordinasi dengan cabang dan divisi agar pencapaian produksi penjaminan sesuai dengan target yang ditentukan - Pemanfaatan Teknologi Informasi terkait potensi dalam Dana yang dapat diserap
5	Rendahnya recovery rate Subrogasi Kantor Cabang	-Tingginya beban klaim penjaminan Kantor Cabang Terjamin di Luar Kota dan sulit ditemukan - Terjamin Failit sehingga Sumber Pembayaran Subrogasi tidak ada - Kemampuan Nasabah Dalam Pembayaran Tidak Mencukupi - Terjamin tidak kooperatif dalam komunikasi - Terjamin dinyatakan pailit - Terjamin sudah tidak mempunyai aset untuk di agunkan.	Penjaminan	Moderate to High	Semarang, Palembang, Pontianak, Makassar, Mataram, Padang, Medan, Divisi Klaim & Subrogasi, Aceh, Bandung, Surabaya	- Mengirim surat tagihan secara periodik - Koordinasi dengan mitra & pihak terkait untuk penagihan subrogasi secara berkala - Melakukan komunikasi persuasif dengan Terjamin - Berkoordinasi dengan mitra dalam proses penagihan subrogasi - Melakukan penagihan subrogasi secara periodik - Bekerjasama dengan YAR untuk pemberian

		- Terjamin tidak kooperatif dalam komunikasi - Terjamin tidak bisa disa dihubungi - Principal melarikan diri, principal cidera janji, mitra penjaminan tidak kooperatif dalam membantu penagihan subrogasi kepada nasabah/terjamin - Prinsipal tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar subrogasi, atau prinsipal lebih memilih dana digunakan sebagai perputaran modal usahanya - Mitra penerima jaminan tidak kooperatif dalam membantu penarikan subrogasi - Terjamin memiliki Cash Flow yang kurang bagus - Terjamin tidak memiliki sumber penghasilan untuk membayar subrogasi - Pendapatan Subrogasi rendah karena kebanyakan klaim dari produk multiguna dan mikro yang tidak ada pengikatan aset dan sumber penghasilan yang hilang atau tidak mencukupi - Daya beli masyarakat menurun akibat pandemi, sehingga jaminan agunan perlu waktu lebih lama untuk dilakukan penjualan - Kondisi dan letak agunan tidak terlalu komersil sehingga tidak banyak peminat yang ingin membelinya - Proses lelang yang cukup lama - Terjamin sulit dihubungi & ditemui - Pembayaran subrogasi sebagian dalam bentuk angsuran dengan nilai relatif kecil yang disesuaikan dengan kemampuan terjamin - Sumber penghasilan yang hilang atau tidak mencukupi			- somasi kepada principal - Memantau proses lelang ataupun proses penjualan agunan dibawah tangan - Bernegosiasi dengan terjamin untuk membayar subrogasi dengan cara diangsur - Melakukan rekonsiliasi data subrogasi dengan Penerima Jaminan - Pemantauan terhadap penagihan subrogasi potensial - Melakukan perencanaan dalam pembayaran subrogasi (sistem angsuran yg diikat oleh SPH) - Melakukan penagihan subrogasi potensial secara berkala baik melalui surat, telepon maupun kunjungan - Negoisasi kepada Terjamin untuk melakukan pembayaran subrogasi dengan cara mangangsur - Pemantauan proses lelang - Evaluasi Portofolio Klaim - Koordinasi dengan Penerima Jaminan dan pihak ketiga untuk melakukan penagihan Subrogasi - Rekonsiliasi dengan Penerima Jaminan secara periodik - Melakukan pengendalian atas proyek-proyek yang akan jatuh tempo dan melakukan pengikatan sumber subrogasi yang potensial untuk terjamin bermasalah. - Melakukan pengendalian atas klaim penjaminan di Kantor Cabang - Penagihan dan
--	--	---	--	--	--

						monitoring berkala serta rutin terhadap kewajiban Terjamin. - Negoisasi kepada Terjamin untuk melakukan penjualan asset
6	Kegiatan bisnis penjaminan terhambat	- PKS dengan penerima jaminan belum bisa diperpanjang atau belum terdapat penambahan limit - PKS dengan Mitra sudah jatuh tempo dan masih proses perpanjangan - Belum ada kesepakatan dengan mitra BPD terkait ketentuan baru dari IFG	Strategik	Moderate to High	Lampung, Pekanbaru, Bandung	- Berkoordinasi dengan divisi terkait agar segera dilakukan percepatan perpanjangan PKS - Berkoordinasi dengan Divisi terkait dan segera memproses addendum PKS - Renegosiasi dengan mitra BPD
7	Keterlambatan Penanganan Pengaduan	Kurangnya Monitoring Terhadap Pengaduan Yang Masuk	Kepatuhan	Moderate	Sekper	Melakukan monitoring secara berkala
8	Tidak tercapainya kewajiban sesuai regulasi	Kurangnya monitoring dan sosialisasi	Kepatuhan	Moderate	Sekper	Membuat kalender kepatuhan
9	Turn Over Karyawan Meningkat	Mendapat pekerjaan yang lebih baik	Reputasi, Strategik	Moderate	Divisi SDM dan Umum	Perbaikan kompensasi dan benefit
10	Keterlambatan pembayaran piutang reguarantee, coguarantee, dan cobranding oleh Perusahaan Reasuransi, Coguarantee, Co Branding	Mitra mengalami kesulitan keuangan sehingga belum bisa melaksanakan kewajiban pembayaran ke Jamsyar	Operasional	Moderate	Divisi Klaim & Subrogasi	Melakukan Rekonsiliasi data dan penagihan secara berkala ke Mitra

Tabel Top Ten Risiko Inheren

Peta Risiko Inherent PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

Almos Certain	0	0	1	0	0
Likely	0	4	2	0	0
Moderate	9	15	14	2	0
Unlikely	7	11	5	1	1
Low	3	1	0	0	0
	Insignificant	Minor	Moderate	Major	Catastrophic

Tabel Peta Risiko Inherent

RISIKO RESIDUAL 1

Atas Risiko Inheren tersebut, dengan adanya penanganan risiko, maka Top Ten Risiko Residual 1 menjadi sebagai berikut:

No	Jenis Risiko	Tingkat Risiko					Jumlah
		Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	
1	Operasional	27	25	0	0	0	52
2	Kepatuhan	1	5	0	0	0	6
3	Reputasi	1	5	0	0	0	6
4	Strategik	1	4	0	0	0	5
5	Penjaminan	2	2	1	0	0	5
6	Likuiditas	1	0	0	0	0	1
7	Pasar	0	1	0	0	0	1
Jumlah		33	42	1	0	0	76

Tabel Risiko Residual 1 per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko Residual 1 maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini :

a. Zona Hijau Tua (Risiko Low)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan, jumlah risiko pada Zona Hijau Tua (*Low*) sebanyak 33 risiko.

b. Zona Hijau Muda (Risiko Low to Moderate)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan, jumlah risiko pada Zona Hijau Muda (*Low to Moderate*) sebanyak 42 risiko.

c. Zona Kuning (Risiko Moderate)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan. Dari peta risiko Residual 2 tersebut di atas terdapat terdapat 1 risiko yang berada di Zona Kuning (*Moderate*).

d. Zona Orange (Risiko Moderate to High)

Zona Orange merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate to High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko Residual 1 tersebut di atas tidak terdapat terdapat risiko yang berada di Zona Orange.

e. Zona Merah (Risiko High)

Zona Merah merupakan zona dengan tingkat risiko *High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko Residual 1 di atas tidak terdapat risiko yang berada di Zona Merah.

Dari total risiko Residual 1 tersebut, tidak terdapat Risiko yang berada di atas batas toleransi Perusahaan.

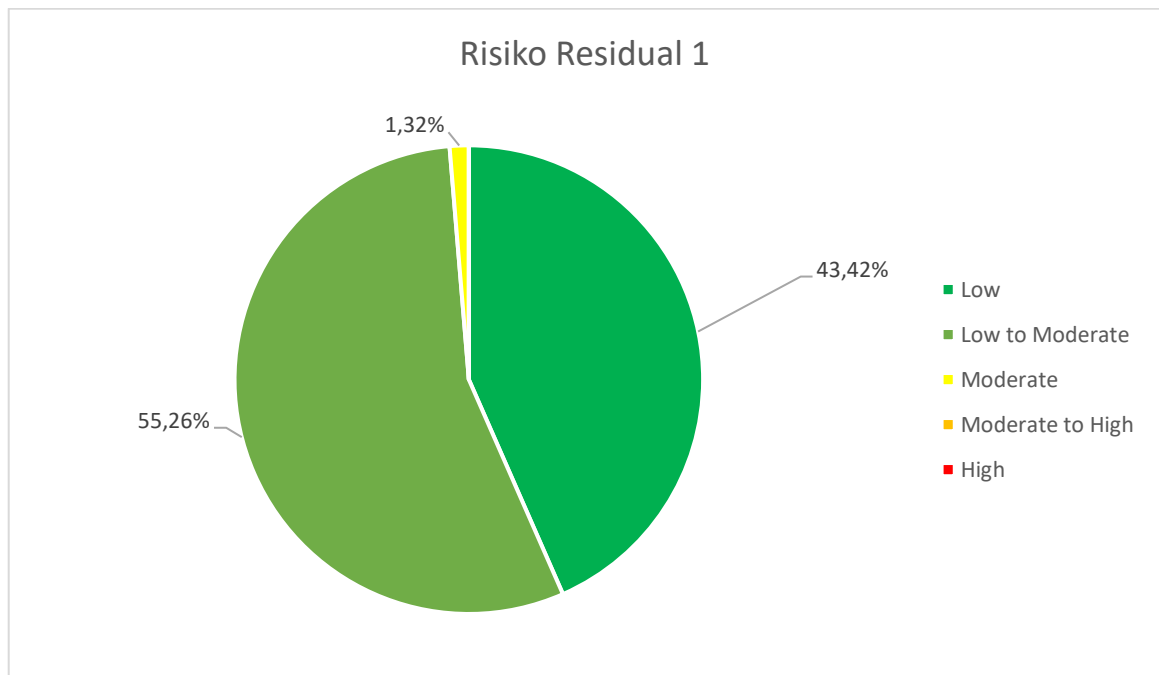


Diagram Risiko Residual 1 per Tingkat Risiko

Top Ten Risiko Residual 1 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

IV Tahun 2022, yang disajikan berikut :						
No .	Key Risk Item	Risk Cause	Risk Type	Residual Risk Rating	Risk Owner	RT L
				Current at [date of reporting]		
SPESIFIC RISK						
1	Klaim Penjaminan Tinggi	- Dampak krisis ekonomi yang menyebabkan terpuruknya kinerja Principal - Kurangnya kemampuan analisa - Tingginya klaim dari mitra penerima jaminan	Penjaminan	Moderate	Surabaya, Pontianak, Pekanbaru,Mataram	-
2	Target Bisnis Perusahaan tidak tercapai	- Anggaran APBD dan APBN yang tidak maksimal di setiap daerah - Berkurangnya penjaminan cash loan - Ketidakakuratan Penyusunan Perencanaan Strategi pada saat penyusunan RKAC - Terbatasnya limit Bank Penerbit BG dan adanya kendala renegotiasi PKS dengan Mitra - Ketidakakuratan dalam penyusunan perencanaan strategi Kantor	Strategik	Low to Moderate	Aceh, Medan, Semarang, Mataram, Lampung,Surabaya , Divisi Pemasaran	-

		Cabang dalam RKAC - Kurangnya SDM dalam proses bisnis - Belum optimalnya produksi dari mitra eksisting				
3	Rendahnya recovery rate Subrogasi Kantor Cabang	- Tingginya beban klaim penjaminan Kantor Cabang Terjamin di Luar Kota dan sulit ditemukan - Terjamin Failit sehingga Sumber Pembayaran Subrogasi tidak ada - Kemampuan Nasabah Dalam Pembayaran Tidak Mencukupi - Terjamin tidak kooperatif dalam komunikasi - Terjamin dinyatakan pailit - Terjamin sudah tidak mempunyai aset untuk di agunkan. - Terjamin tidak kooperatif dalam komunikasi - Terjamin tidak bisa disa dihubungi - Principal melarikan diri, principal cidera janji, mitra penjaminan tidak kooperatif dalam membantu penagihan subrogasi kepada nasabah/terjamin - Prinsipal tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar subrogasi, atau prinsipal lebih memilih dana digunakan sebagai perputaran modal usahanya - Mitra penerima jaminan tidak kooperatif dalam membantu penarikan subrogasi - Terjamin memiliki Cash	Penjaminan	Low to Moderate	Semarang, Palembang, Pontianak, Makassar, Mataram, Padang, Medan, Klaim & Subro, Aceh, Bandung, Surabaya	-

		Flow yang kurang bagus - Terjamin tidak memiliki sumber penghasilan untuk membayar subrogasi - Pendapatan Subrogasi rendah karena kebanyakan klaim dari produk multiguna dan mikro yang tidak ada pengikatan aset dan sumber penghasilan yang hilang atau tidak mencukupi - Daya beli masyarakat menurun akibat pandemi, sehingga jaminan agunan perlu waktu lebih lama untuk dilakukan penjualan - Kondisi dan letak agunan tidak terlalu komersil sehingga tidak banyak peminat yang ingin membelinya - Proses lelang yang cukup lama - Terjamin sulit dihubungi & ditemui - Pembayaran subrogasi sebagian dalam bentuk angsuran dengan nilai relatif kecil yang disesuaikan dengan kemampuan terjamin - Sumber penghasilan yang hilang atau tidak mencukupi				
4	Kegiatan bisnis penjaminan terhambat	- PKS dengan penerima jaminan belum bisa diperpanjang atau belum terdapat penambahan limit - PKS dengan Mitra sudah jatuh tempo dan	Strategik	Low to Moderate	Lampung, Pekanbaru, Bandung	-

		masih proses perpanjangan - Belum ada kesepakatan dengan mitra BPD terkait ketentuan baru dari IFG				
5	Keterlambatan Penanganan Pengaduan	Kurangnya Monitoring Terhadap Pengaduan Yang Masuk	Kepatuhan	Low to Moderate	Sekper	-
6	Tidak tercapainya kewajiban sesuai regulasi	Kurangnya monitoring dan sosialisasi	Kepatuhan	Low to Moderate	Sekper	-
7	Turn Over Karyawan Meningkat	Mendapat pekerjaan yang lebih baik	Reputasi, Strategi	Low to Moderate	Divisi SDM dan Umum	-
8	Ketidaktelitian dalam administrasi Pengadaan	Ketidaktelitian dalam mencermati Ketentuan SOP	Operasional	Low to Moderate	Divisi SDM dan Umum	-
9	Keterlambatan pembayaran piutang reguarantee, coguarantee, dan cobranding oleh Perusahaan Reasuransi, Coguarantee, Co Branding	Mitra mengalami kesulitan keuangan sehingga belum bisa melaksanakan kewajiban pembayaran ke Jamsyar	Operasional	Low to Moderate	Klaim & Subro	-
10	Selisih pencatatan utang piutang regurantee, coguarantee dan cobranding antara Perusahaan Reasuransi, Coguarantee, Co Branding dengan JamSyar	Human Error dalam pencatatan utang piutang dan perbedaan waktu dalam pencatatan	Operasional	Low to Moderate	Klaim & Subro	

Tabel Top Ten Risiko Residual 1

Peta Risiko Residual 1 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

Almos Certain	0	0	0	0	0
Likely	0	0	0	0	0
Moderate	3	11	0	0	0
Unlikely	10	17	10	1	0
Low	13	7	4	0	0
	Insignificant	Minor	Moderate	Major	Catastrophic

Tabel Peta Risiko Residual 1

RISIKO RESIDUAL 2

Risiko Residual 2 adalah risiko yang tersisa setelah dilakukan tindak lanjut atas risiko yang berada diatas batas toleransi risiko.

Pada Triwulan IV tahun 2022 tidak terdapat Risiko Residual 2 karena tidak ada risiko yang berada di atas ambang batas perusahaan setelah dilakukan penanganan risiko.

C. Loss Incident

Sampai dengan TW IV 2022 tidak terdapat *loss Incident* di PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah.

8. REALISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk asset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual. Beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi perusahaan.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan terdiri dari:

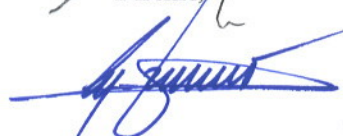
1. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022
3. Laporan Arus Kas per 31 Desember 2022
4. Perbandingan Rencana dan Realisasi Laba Rugi periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
5. Laporan Perubahan Modal
6. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022
7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022
8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022

Tabel 3.14
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021

URAIAN	2022 (Unaudited)	2021 (Audited)	%
Kas dan Setara Kas	452.038.312.554	685.349.282.951	65,96%
Investasi	459.696.579.786	262.269.521.381	175,28%
Piutang Re Guarantee	88.997.187.833	48.161.328.038	184,79%
Piutang Imbal Jasa Kafalah	72.707.348.389	106.504.004.816	68,27%
Piutang Lain-lain	108.601.895	237.204.492	45,78%
Piutang Hasil Investasi	8.182.636.758	5.702.843.801	143,48%
Aset Penjaminan Ulang	431.840.138.551	426.193.502.950	101,32%
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	70.817.316.506	89.013.191.320	79,56%
Beban Dibayar Dimuka	3.231.212.923	698.883.321	462,34%
Aset Tetap - Bersih	74.279.966.313	68.442.751.376	108,53%
Aset Pajak Tangguhan	43.272.676.598	42.233.113.060	102,46%
Aset Tak Berwujud - Bersih	482.402.300	635.568.435	75,90%
Aset Lain-lain	757.183.017.597	710.133.017.597	106,63%
Jumlah Asset	2.462.837.398.003	2.445.574.213.539	100,71%
Utang Klaim	5.455.697.092	22.611.295.985	24,13%
Utang Pajak	2.971.082.260	62.273.119.216	4,77%
Utang Re Guarantee	51.525.366.051	55.555.097.831	92,75%
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan	730.902.112.378	903.458.898.375	80,90%
Pendapatan Komisi Ditangguhkan	43.610.353.830	42.981.228.636	101,46%
Cadangan Klaim	366.930.889.622	303.761.452.818	120,80%
Utang Lain-lain	114.078.012.256	73.892.211.398	154,38%
Imbalan Pasca Kerja	5.608.383.135	3.995.401.213	140,37%
Jumlah Liabilitas	1.321.081.896.624	1.468.528.705.464	89,96%
Modal Saham	705.620.500.000	705.620.500.000	100,00%
Laba Ditahan	455.666.955.682	264.998.610.618	171,95%
Cadangan Umum	51.706.276.422	51.706.276.422	100,00%
Laba Tahun Lalu	213.292.334.196	45.135.252.010	472,56%
Laba Tahun Berjalan	190.668.345.064	168.157.082.186	113,39%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(19.531.954.303)	6.426.397.457	-303,93%
Laba (Rugi) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(19.531.954.303)	6.002.591.201	-325,39%
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	423.806.256	0,00%
Jumlah Ekuitas	1.141.755.501.379	977.045.508.075	116,86%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.462.837.398.003	2.445.574.213.539	100,71%

Jakarta, 31 Desember 2022
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Direksi,



Gatot Suprabowo
Direktur Utama



Tabel 3.15
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE 31 DESEMBER 2022 & 30 DESEMBER 2021

Uraian	Dec-22	Dec-21	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
Imbal Jasa Kafalah Bruto	451.950.133.796	959.275.716.316	47,11%
Premi Re Guarantee Bruto	(157.756.754.029)	(282.873.335.925)	55,77%
Kenaikan Atas Imbal Jasa Kafalah yang belum merupakan pendapatan	168.484.222.011	(186.986.192.289)	-90,11%
Jumlah Pendapatan Kafalah	462.677.601.778	489.416.188.102	94,54%
Imbal Jasa Kafalah	675.699.314.096	688.615.366.026	98,12%
Beban Re Guarantee	(213.021.712.318)	(199.199.177.924)	106,94%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	462.677.601.778	489.416.188.102	94,54%
Beban Klaim Bruto	(397.167.083.163)	(277.105.497.593)	143,33%
Klaim Re Guarantee	182.626.618.446	149.349.426.008	122,28%
Jumlah Beban Klaim	(214.540.464.717)	(127.756.071.585)	167,93%
Beban Klaim	(214.540.464.718)	(127.756.071.585)	167,93%
Kenaikan Penurunan Cadangan Klaim	(821.372.132)	(117.733.278.922)	0,70%
Beban Ujrah	(37.277.394.291)	(42.902.455.909)	86,89%
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	33.242.763.484	28.693.400.082	115,86%
Pendapatan Subrogasi	51.841.168.695	36.173.706.102	143,31%
Management Fee	(1.068.066.857)	(1.355.339.809)	78,80%
Jumlah Beban Penjaminan	(168.623.365.818)	(224.880.040.041)	74,98%
Pendapatan Penjaminan Bersih	294.054.235.959	264.536.148.061	111,16%
Pendapatan Investasi	70.301.941.440	56.865.277.562	123,63%
Beban Operasional	(113.745.400.413)	(101.344.895.942)	112,24%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.798.764.252	(6.859.334.739)	-40,80%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	253.409.541.238	213.197.194.943	118,86%
Zakat	(4.768.912.341)	(6.458.311.174)	73,84%
LABA SEBELUM ZAKAT	248.640.628.897	206.738.883.769	120,27%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan	(59.011.847.371)	(65.337.800.036)	90,32%
Beban Pajak Tangguhan	1.039.563.538	26.755.998.453	3,89%
Jumlah Beban Pajak	(57.972.283.833)	(38.581.801.583)	150,26%
LABA TAHUN BERJALAN	190.668.345.064	168.157.082.186	113,39%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Laba (Rugi) atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(25.958.351.760)	1.034.110.114	-2510,21%
Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale	-	(957.653.702)	
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya	(25.958.351.760)	76.456.412	-33951,83%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	164.709.993.304	168.233.538.598	97,91%

Jakarta, 31 Desember 2022
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Direksi,


Gatot Suprabowo
Direktur Utama

Tabel 3.16
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2022

URAIAN	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
1. penerimaan IJP	523.233.999.157
2. Penerimaan Ujrah Re Guarantee	33.871.888.678
3. Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	36.781.397.759
4. Pembayaran Premi Re Guarantee	(198.982.510.907)
5. pembayaran Klaim Kepada Terjamin	(231.696.063.611)
6. Pembayaran biaya-biaya	(204.857.025.113)
7. Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	45.191.761.473
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	3.543.447.436
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
1. penerimaan hasil investasi	55.551.016.012
2. penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	
3. penempatan investasi yang diperkenankan	(280.435.410.165)
4 perolehan aset tetap	(10.881.142.831)
5 pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	-
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	(235.765.536.984)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
1. Penerimaan dari setoran modal	
2. penerimaan dari penerbitan obligasi wajib bkonversi	
2. penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	
3. pembayaran dividen	
5. pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(1.088.880.848)
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	(1.088.880.848)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(233.310.970.397)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	685.349.282.951
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	452.038.312.554

Tabel 3.17

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Uraian	RKAP 2022	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
Imbal Jasa Kafalah Bruto	463.510.322.584	451.950.133.796	97,51%
Premi Re Guarantee Bruto	(163.298.675.584)	(157.756.754.029)	96,61%
Kenaikan Atas Imbal Jasa Kafalah yang belum merupakan pendapatan	139.577.833.262	168.484.222.011	120,71%
Jumlah Pendapatan Kafalah	439.789.480.261	462.677.601.778	105,20%
Imbal Jasa Kafalah	642.861.148.891	675.699.314.096	105,11%
Beban Re Guarantee	(203.071.668.629)	(213.021.712.318)	104,90%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	439.789.480.261	462.677.601.778	105,20%
Beban Klaim Bruto	(293.220.671.320)	(397.167.083.163)	135,45%
Klaim Re Guarantee	58.644.134.264	182.626.618.446	311,41%
Jumlah Beban Klaim	(234.576.537.056)	(214.540.464.717)	91,46%
Beban Klaim	(234.576.537.056)	(214.540.464.718)	91,46%
Kenaikan Penurunan Cadangan Klaim	(39.610.098.166)	(821.372.132)	2,07%
Beban Ujrah	(52.392.686.659)	(37.277.394.291)	71,15%
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	31.279.003.315	33.242.763.484	106,28%
Pendapatan Subrogasi	54.509.441.925	51.841.168.695	95,10%
Management Fee	(29.183.022.438)	(1.068.066.857)	3,66%
Jumlah Beban Penjaminan	(269.973.899.079)	(168.623.365.818)	62,46%
Pendapatan Penjaminan Bersih	169.815.581.182	294.054.235.959	173,16%
Pendapatan Investasi	82.783.943.222	70.301.941.440	84,92%
Beban Operasional	(111.535.725.020)	(113.745.400.413)	101,98%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(12.984.103.570)	2.798.764.252	-21,56%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	128.079.695.814	253.409.541.238	197,85%
Zakat	(2.484.203.319)	(4.768.912.341)	191,97%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.595.492.495	248.640.628.897	197,97%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan	(19.477.282.647)	(59.011.847.371)	302,98%
Beban Pajak Tangguhan	7.301.448.013	1.039.563.538	14,24%
Jumlah Beban Pajak	(12.175.834.634)	(57.972.283.833)	476,13%
LABA TAHUN BERJALAN	113.419.657.861	190.668.345.064	168,11%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Laba (Rugi) atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	(25.958.351.760)	
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(25.958.351.760)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	113.419.657.861	164.709.993.304	145,22%
BELANJA MODAL	12.032.400.000	11.482.490.047	95,43%
Rincian Belanja Modal			
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	3.392.400.000	2.988.673.458	88,10%
Kendaraan	140.000.000	38.875.000	27,77%
Renovasi Gedung Kantor	8.500.000.000	8.454.941.589	99,47%
Total	12.032.400.000	11.482.490.047	95,43%

Tabel 3.18
PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia	Saldo Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2021	550.000.000.000	81.401.086.600	15.440.441.832	6.349.941.043	653.191.469.475
Tambahan Modal Disetor	155.620.500.000				155.620.500.000
Cadangan Umum		(29.694.810.178)	29.694.810.178		-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			168.157.082.186	(957.653.702)	167.199.428.484
Komponen Ekuitas Lainnya				1.034.110.114	1.034.110.114
Keuntungan (Kerugian) Aset yang tersedia untuk dijual					-
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2021	705.620.500.000	51.706.276.422	213.292.334.196	6.426.397.455	977.045.508.073
Tambahan Modal Disetor					-
Cadangan Umum					-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			190.668.345.064		190.668.345.064
Komponen Ekuitas Lainnya					-
Keuntungan (Kerugian) Aset yang tersedia untuk dijual				(25.958.351.758)	(25.958.351.758)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2022	705.620.500.000	51.706.276.422	403.960.679.260	(19.531.954.303)	1.141.755.501.379

Tabel 3.19
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021

	2022	2021
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	0	0
Pengurang:		
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas Atau Setara Kasnya Belum Diterima:	0	0
Jumlah Penguran	0	0
Penambah:		
Pendapatan Tahun Sebelumnya Yang Kasnya Diterima Pada Tahun Berjalan:	0	0
Jumlah Penambah	0	0
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	0	0

PT Penjaminan jamkrindo Syariah tidak melakukan perhitungan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena dana yang digunakan untuk operasional perusahaan hanya bersumber dari penyertaan modal pemegang saham dan tidak menerima dana dari pihak lain dalam bentuk yang mengharuskan dilakukannya pembagian hasil usaha.

Tabel 3.20

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021

	2022	2021
<u>PENERIMAAN</u>		
Zakat	4.768.912.341	6.458.311.173
Infaq	-	-
Shadaqah	-	-
Jumlah Penerimaan	4.768.912.341	6.458.311.173
<u>PENGGUNAAN</u>		
Fakir	-	-
Miskin	851.200.000	135.000.000
Hamba Sahaya (Riqab)	-	-
Orang Terlilit Utang (Gharim)	-	-
Muallaf	-	-
Fisabililah	482.850.000	150.000.000
Ibnu Sabil	-	-
Amil	50.577.500	10.470.000
Badan Amil Zakat:		
Baznas	-	-
Dompot Dhuafa	-	-
Rumah Zakat	-	-
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	1.384.627.500	295.470.000
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS	3.384.284.841	6.162.841.174
SALDO AWAL DANA ZIS	6.162.841.174	-
SALDO AKHIR DANA ZIS	9.547.126.015	6.162.841.174

Tabel 3.21
PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
(QARDHUL HASAN)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 & 31 DESEMBER 2021

	2022	2021
<u>PENERIMAAN</u>		
Infaq	0	0
Shadaqah	0	0
Denda	0	0
Pendapatan Non Halal	14.239.506	11.869.145
Jumlah Penerimaan	14.239.506	11.869.145
<u>PENGUNAAN</u>		
Pinjaman	0	0
Sumbangan	0	0
Jumlah Penggunaan Dana	0	0
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA QARDHUL HASAN	14.239.506	11.869.145
SALDO AWAL DANA QARDHUL HASAN	37.875.015	26.005.870
SALDO AKHIR DANA QARDHUL HASAN	52.114.521	37.875.015

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini adalah sebagaimana terlampir.

9. RASIO DALAM TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

Berikut rasio dalam tingkat kesehatan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2022 sesuai dengan SEOJK Nomor: 18/SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin.

Tabel 3.22 Tingkat Kesehatan Keuangan

INDIKATOR	RUMUS	Nilai	BOBOT		Kriteria Nilai	NILAI	Indikator
LIKUIDITAS	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	241,44%		10%	1,00	0,10	103% < Likuiditas < 800%
GEARING RATIO	$\frac{\text{Outstanding Penjaminan Kredit}}{\text{Saldo Ekuitas}}$	17,68		35%	1,00	0,35	4 < GR < 28
RENTABILITAS				35%	1,00	0,35	1 < Rentabilitas < 1,8
ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	10,08%	30%		1,00		ROA ≥ 5%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	22,06%	35%		1,00		BOPO < 85%
Rasio Klaim	$\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{IJK}}$	35,56%	35%		1,00		RASIO KLAIM < 70%
GCG		Sangat Baik		20%	1,00	0,20	GCG Sangat Baik
TOTAL						1,00	Sangat Sehat

10. KESIMPULAN

Kinerja keuangan dan operasional PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah sampai dengan Triwulan IV Tahun Buku 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2,46 triliun atau 100,71% dibanding posisi per 31 Desember 2021. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi aset posisi per 31 Desember 2022 mencapai 89,64%.
2. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp 190,66 milyar atau 113,39% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2022 telah mencapai 168,11% dari target RKAP.
3. Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah Rp 44,55 Triliun atau 80,88% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2022 telah mencapai 94,85%.
4. Imbal jasa kafalah (IJK) akrual sebesar Rp 675,69 milyar atau 98,12% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022, realisasi IJK akrual basis sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 105,11%.
5. Pendapatan investasi bruto mencapai Rp 70,30 milyar dengan YoI sebesar 4,24% atau 98,60% dari YoI RKAP 2022.
6. Outstanding penjaminan retensi sendiri per 31 Desember 2022 untuk pembiayaan produktif berjumlah Rp 10,47 triliun dan pembiayaan total berjumlah Rp 20,18 triliun. Sisa kapasitas penjaminan tersedia untuk penjaminan pembiayaan produktif adalah Rp 12,35 triliun dan penjaminan pembiayaan total adalah Rp 25,48 triliun.

Demikian Laporan Kegiatan dan Keuangan Triwulan IV Tahun Buku 2022 ini disampaikan untuk dapat dijadikan sumber informasi dalam mengetahui perkembangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Jakarta, 31 Desember 2022

**PERSEROAN TERBATAS (PT)
PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

Direksi,



Gatot Suprabowo
Direktur Utama



Achmad Sonhadji
Direktur Operasional



Endang Sri Winarni
Direktur Keuangan,
SDM dan Umum

Lampiran 1

Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2022

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 1. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 113,41Milyar 2. Yoi : 4,30% 3. Recovery Rate Subrogation : 17,07% 4. BOPO: 26,07%	Peningkatan Produksi Produk Eksisting	1. Menambah Produk Baru pada Mitra Eksisting.		Sampai dengan TW IV 2022, terdapat penambahan PKS Produk baru pada Mitra Eksisting yaitu sebagai berikut: 1. Bank Riau Kepri Syariah Produk KUR Telah dilakukan pembahasan perpanjangan PKS dengan Mitra Eksisting minimal 3 PKS per triwulan, yaitu: 1. BPD Kalsel Produk KUR 2. BPD Kalsel Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 3. BPD Kalsel Produk Umum 4. BPD Kalsel Addendum Bank Garansi 5. BPD Jateng Produk KUR	Divisi Pemasaran Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					6. BPD Sumselbabel Addendum KUR Online 7. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 8. Kesepakatan Berita Acara Penambahan Limit SP2D Penjaminan Kontra Bank Garansi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Selain itu, terdapat PKS Mitra baru yaitu sebagai berikut: 1. Bank Nagari Produk Bank Garansi 2. Bank Nagari Produk Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa 3. Bank Nagari Produk KUR	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					4. Bank BTN UUS Produk PPR bersubsidi	
			2. Melakukan <i>Review</i> tarif penjaminan eksisting yang <i>marketable</i> dan <i>profitable</i> .		Telah dilakukan review tarif : 1. Bank Muamalat produk umum dan KBG 2. BTN produk FLPP 3. HIK Surakarta produk Multiguna 4. Indofund Fintech produk Multiguna 5. BPD Kalimantan Barat produk KBG 6. Bank DKI produk KUR 7. Bank Nagari produk KBG, Konstruksi, KUR 8. PT. Pegadaian produk KUR 9. PT. Bank Riau Kepri produk Konstruksi, Mikro, Umum 10. BPD Kalbar (UUS) produk umum dan KUR	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					11. BPD Sumut produk multiguna Talangan Umrah 12. BPD Sumut produk FLPP dan multiguna 13. Bank Aceh produk multiguna 14. Bank NTB Syariah produk multiguna, FLPP, pembiayaan mikro 15. BSI produk pembiayaan mikro	
			3. Melakukan Evaluasi Produk Penjaminan terkait Klaim Rasio, <i>Default Rate, Recovery Rate</i> .		Telah dilakukan evaluasi produk dengan melanjutkan ke tahapan renegotiasi untuk beberapa penerima jaminan dan mencari konsultan untuk perhitungan pengembalian IJK Setiap bulan telah dilakukan evaluasi produk per LOB untuk melihat profitabilitas produk termasuk rasio klaim, default rate dan recovery rate	Divisi Teknik Penjaminan
		Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra Penerima Jaminan dan Peningkatan	1. Berkoordinasi dengan Bagian Hukum dan Kepatuhan dalam hal pembahasan/		Sampai dengan TW IV 2022, telah dilakukan pembahasan PKS Baru atau	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Produksi Produk Eksisting	perpanjangan PKS dengan Mitra Penerima Jaminan.		Addendum PKS dengan Mitra Eksisting yaitu sebagai berikut: Pembahasan PKS Baru : 1. Bank Nagari Produk Bank Garansi 2. Bank Nagari Produk Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa 3. Bank Nagari Produk KUR 4. Bank Riau Kepri Syariah Produk Mikro 5. Bank Riau Kepri Syariah Produk KUR 6. PT Bursa Akselerasi Indonesia Produk Konsumtif 7. Bank Sumut SP2K Induk Talangan Umrah 8. Bank BTN UUS Produk PPR bersubsidi Telah dilakukan pembahasan perpanjangan PKS dengan Mitra	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Eksisting minimal 3 PKS per triwulan, yaitu: 1. BPD Kalsel Produk KUR 2. BPD Kalsel Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 3. BPD Kalsel Produk Umum 4. BPD Kalsel Addendum Bank Garansi 5. BPD Jateng Produk KUR 6. BPD Sumselbabel Addendum KUR Online 7. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Addendum III Kontra Bank Garansi 8. Bank Mandiri Addendum I Kontra Bank Garansi 9. Bank Sinarmas Syariah Addendum KUR 10. Bank Mega Syariah Addendum Bank Garansi 11. KBBS Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					12. BPD Sulselbar Produk Multiguna 13. BPD Sulserbar Produk Graha Berkah iB 14. BPD Sulselbar Produk FLPP 15. Bank NTBS Produk Payroll dan Non Payroll 16. Bank NTBS Produk FLPP 17. Bank NTBS Produk Tunas Amanah iB (Mikro) 18. Kowajasa Produk Multiguna 19. Bank Riau Kepri Syariah Induk 20. HIK Surakarta SP2K Induk Konsumtif 21. Binasentra Produk Multijasa 22. Bina Sentra Produk Multimanfaat 23. Bank Jatim SP2K Induk FLPP	
			2. Melakukan evaluasi realisasi PKS dengan mitra Penerima Jaminan.		Telah dilakukan evaluasi dan review PKS sesuai kebutuhan atau permintaan mitra yaitu sebagai berikut :	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. BPD Kalsel Produk KUR 2. BPD Kalsel Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 3. BPD Kalsel Produk Umum 4. BPD Kalsel Addendum Bank Garansi 5. BPD Jateng Produk KUR 6. BPD Sumselbabel Addendum KUR Online 7. SP2K Induk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa Bank Riau Kepri Syariah 8. SP2K Induk Mikro Bank Riau Kepri Syariah 9. BTPNS Addendum Ketiga PEN GEN 1 10. BSI Produk KUR 11. BSI Produk PEN GEN 2 12. BPRS HIK Surakarta Produk Konsumtif 13. Bank Nagari Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					14. Bank Nagari Produk Bank Garansi 15. Bank Nagari Produk KUR 16. Bank Riau Kepri Syariah Produk KUR 17. Bank Riau Kepri Syariah Kerjasama Induk 18. SP2K Induk Umum Bank Riau Kepri Syariah 19. Pegadaian Addendum Amanah 20. Pegadaian Addendum Arrum Haji 21. BTN Produk FLPP 22. Bank Muamalat Indonesia Perjanjian Kerjasama Induk 23. Indofund Produk Konsumtif 24. Alami Fintech Produk Addendum SCF 25. Bank NTBS SP2K Konsumtif 26. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Addendum III Kontra Bank Garansi	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					27. Bank Mandiri Addendum I Kontra Bank Garansi 28. Bank Sinarmas Syariah Addendum KUR 29. Bank Mega Syariah Addendum Bank Garansi 30. KBBS Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 31. BPD Sulselbar Produk Multiguna 32. BPD Sulserbar Produk Graha Berkah iB 33. BPD Sulselbar Produk FLPP 34. Bank NTBS Produk Payroll dan Non Payroll 35. Bank NTBS Produk FLPP 36. Bank NTBS Produk Tunas Amanah iB (Mikro) 37. Kowajasa Produk Multiguna 38. Bank Riau Kepri Syariah Induk 39. HIK Surakarta SP2K Induk Konsumtif	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					40. Binasentra Produk Multijasa 41. Bina Sentra Produk Multimanfaat 42. Bank Jatim SP2K Induk FLPP	
		Perluasan PKS Penjaminan dengan Penerima Jaminan untuk produk dengan <i>trackrecord</i> kualitas pembiayaan yang baik.	Penawaran/sosialisasi, pembahasan PKS, pemanfaatan Teknologi Informasi, Penyusunan dan Penandatangan PKS.		Sampai dengan TW IV 2022, telah dilakukan pembahasan, penawaran/sosialisasi, penyusunan dan penandatanganan PKS yaitu sebagai berikut : 1. BPD Kalsel Produk KUR 2. BPD Kalsel Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 3. BPD Kalsel Produk Umum 4. BPD Kalsel Addendum Bank Garansi 5. BPD Jateng Produk KUR 6. BPD Sumselbabel Addendum KUR Online 7. Bank Riau Kepri Syariah Produk KUR 8. Bank Nagari Produk Bank Garansi	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					9. Bank Nagari Produk Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa 10. Bank Nagari Produk KUR 11. Bank BTN UUS Produk PPR bersubsidi	
		Menjaga profitabilitas portofolio produk penjaminan dan optimalisasi kegiatan pengendalian	1. Berkoordinasi dengan dengan Bagian TI dan Bagian Klaim & Subrogasi untuk penyajian data evaluasi Produk terkait Klaim Rasio, Default Rate & Recovery Rate.		Setiap bulan telah dilakukan koordinasi dengan Bagian TI dan Klaim & Subrogasi untuk pelaporan evaluasi produk yang di dalamnya memuat antara lain Klaim Rasio, Default Rate & Recovery Rate per produk.	Divisi Teknik Penjaminan
			2. Melakukan Penyusunan Usulan Perbaikan TC Produk Penjaminan.		Telah dilakukan penyempurnaan TC produk sesuai arahan dari Holding IFG : 1. Coverage penjaminan hanya wanprestasi 2. Diberlakukannya loss ratio hanya 70%	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					3. Penyesuaian tarif (Multiguna dan FLPP)	
			3. Melakukan Evaluasi Produk Penjaminan Multiguna, Multiguna Pensiunan, FLPP, dan SCF.		Telah dilakukan review Produk Penjaminan Multiguna, FLPP sesuai IFG Setiap bulan telah dilakukan evaluasi produk per LOB termasuk produk Multiguna, FLPP dan SCF untuk melihat profitabilitas produk dan combined ratio	Divisi Teknik Penjaminan
		Mitigasi resiko klaim dan potensi kehilangan subrogasi	1. Konsolidasi laporan monitoring penjaminan 20 terbesar untuk mengetahui resiko klaim yang akan terjadi.		Sudah dilakukan berdasarkan 25 terbesar Penjaminan Telah dilakukan monitoring penjaminan 50 besar Terjamin On Risk setiap bulan	Divisi Teknik Penjaminan
2	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar:	Pengembangan Produk	Meningkatkan pendapatan IJK melalui perbaikan produk penjaminan eksisting, implementasi kerjasama digital		Berkoordinasi dengan TI terkait Digital Guarantee dan Implementasi Digital Guarantee Kepada Mitra	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	1. Pencapaian Volume Penjaminan 49,47 Triliun 2. Pencapaian Target IJK Akrua 642,86Milyar		guarantee, dan mengembangkan produk penjaminan baru		dengan diluncurkannya aplikasi myjamsyar, selain itu telah dilakukan: 1. Telah dikirim surat renegotiasi dan restrukturisasi PKS Multiguna dan FLPP sehubungan dengan penyempurnaan TC produk arahan dari Holding IFG. 2. Mengembangkan aplikasi penjaminan mobile MyJamsyar sebagai saluran pemasaran yang lebih luas untuk menyerap kebutuhan penjaminan	
			1. Optimalisasi kerjasama mitigasi resiko dengan Lembaga <i>Re-Guarantee/</i> Re- Asuransi.		- Sudah terealisasi kerjasama reasuransi dengan PT Nasre Div Syariah dan PT Reindo Syariah secara direct untuk produk Cash Loan dan Non Cash Loan - Proses penagihan Piutang Re SOA I 2022 dan SOA II 2022 kepada PT Reindo Syariah - Telah menyelesaikan pembayaran Utang Re SOA I 2022 dan SOA II	Div. Klaim dan Subrogasi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2022 kepada PT Nasre Div Syariah - Proses penagihan Piutang Re SOA II 2022 dan SOA III 2022 kepada PT Reindo Syariah	
			2. Evaluasi realisasi PKS dengan mitra Penerima Jaminan Optimalisasi Kegiatan Pengendalian Penjaminan sesuai dengan SOP dan PKS.		Sampai dengan TW IV 2022 telah dilakukan evaluasi PKS sesuai kebutuhan atau permintaan mitra yaitu sebagai berikut : 1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Addendum III Kontra Bank Garansi 2. Bank Mandiri Addendum I Kontra Bank Garansi 3. Bank Sinarmas Syariah Addendum KUR 4. Bank Mega Syariah Addendum Bank Garansi 5. KBBS Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa 6. BPD Sulselbar Produk Multiguna	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					7. BPD Sulserbar Produk Graha Berkah iB 8. BPD Sulselbar Produk FLPP 9. Bank NTBS Produk Payroll dan Non Payroll 10. Bank NTBS Produk FLPP 11. Bank NTBS Produk Tunas Amanah iB (Mikro) 12. Kowajasa Produk Multiguna 13. Bank Riau Kepri Syariah Induk 14. HIK Surakarta SP2K Induk Konsumtif 15. Binasentra Produk Multijasa 16. Bina Sentra Produk Multimanfaat 17. Bank Jatim SP2K Induk FLPP	
			3. Optimalisasi proses pengajuan penjamian dengan mekanisme <i>Host to Host</i> (H2H) dengan Mitra.		Mempersiapkan PKS sesuai dengan kebutuhan Mitra Bersama dengan Koordinator TI melakukan proses kerjasama host to host dengan mitra sesuai PKS.	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI				PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI					
1	2	3	4	5	6				7
					Berikut ini list kerjasama H2H yang sedang berjalan :				
					No	Mitra	Produk	Tahun	
					1	Pegadaian	Multiguna	2016	
					2	Pegadaian	Mikro	2016	
					3	BRIS/BSI	KUR	2017	
					4	BSI	Mikro	2018	
					5	BSI	FLPP	2018	
					6	BSI	Multiguna	2018	
					7	Bank Jateng	KUR	2019	
					8	BNIS/ BSI	KUR	2020	
					9	BSI	PEN	2020	
					10	Bank Kalsel	KUR	2020	
					11	Bank Sumselba bel	KUR	2020	
					12	BJBS	Multiguna	2020	
					13	BTPNS	PEN	2020	
					14	NTBS	Multiguna	2021	
					15	NTBS	Mikro	2021	
					16	NTBS	PEN	2021	
					17	Sinarmas	KUR	2021	
					18	BTPNS	Klaim	2021	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI				PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI					
1	2	3	4	5	6				7
					19	Pegadaian	KUR	2022	
					20	DKI	KUR	2022	
					21	Aceh	KUR	2022	
					22	BSI	Klaim KUR	2022	
					23	BTPNS	H2H Optimation PEN	2022	
					24	BTPNS	H2H Pelunasan Dipercepat PEN	2022	
		Penyempurnaan Mitigasi Resiko atas Proses Bisnis penjaminan <i>Cash Loan</i> dan <i>Non Cash Loan</i> .	1. Melakukan <i>Development, Maintenance, Supporting</i> Sistem Online Penjaminan, dan Implementasi Komite Online.		Bersama dengan Koordinator TI melakukan pengembangan Aplikasi Monitoring Online Integrated Committee (MONIC) sebagai aplikasi komite penjaminan online untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan analisa				Divisi Teknik Penjaminan
			2. Melakukan Penyempurnaan Modul Pemetaan Resiko berdasarkan <i>Database</i> Penjaminan eksisting.		Sistem black list terjamin berdasarkan data historis klaim dan subrogasi telah diterapkan di sistem ICPR maupun Aplikasi Monitoring Online Integrated Committee (MONIC)				Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
3.	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi	Review dan Penyusunan kembali SOP/ Juklak dan <i>standart</i> PKS atas produk penjaminan <i>Cash Loan</i> .	a. Evaluasi dan <i>review</i> atas SOP dan Juklak yang telah ada. b. Standarisasi PKS untuk semua produk penjaminan <i>Cash Loan</i> . c. Penambahan Mitra Kerja <i>online</i> .		1. Pada TW 4 2022 telah diterbitkan SE tentang Penjelasan terkait kerjasama KBG Jaminan SP2D untuk menyempurnakan Juklak KBG 2. Standarisasi PKS telah dibuat dengan koordinasi Bagian Hukum dan Kepatuhan serta Bagian Pemasaran 3. Pada TW IV 2022 terdapat penambahan kerjasama H2H baru yaitu Bank Aceh untuk Produk KUR.	Divisi Teknik Penjaminan
3	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan	Melakukan usulan & pemutakhiran digital guarantee sesuai dengan kebutuhan pasar	1. Usulan melakukan <i>development</i> aplikasi penjaminan sesuai kebutuhan pasar.		Telah dilakukan pengembangan aplikasi penjaminan mobile MyJamsyar sebagai saluran pemasaran yang lebih luas untuk menyerap kebutuhan penjaminan	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC																		
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI																				
1	2	3	4	5	6	7																		
	Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi																							
			2. Usulan melakukan perbaikan atau <i>maintenance</i> aplikasi penjaminan <i>online</i> untuk peningkatan kualitas.		Bersama dengan Koordinator TI mempersiapkan personil dedicated untuk proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi MyJamsyar dan MONIC. Proses monitoring dan maintenance dilakukan secara harian	Divisi Teknik Penjaminan																		
			3. Usulan melakukan aplikasi penjaminan <i>online</i> untuk mitra baru.		Bersama dengan Koordinator TI, sd TW IV 2022 terdapat kerjasama H2H baru yang masih dalam proses yaitu sebagai berikut : <table> <tr> <th>No</th> <th>Mitra</th> <th>Produk</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Bank Kalsel</td> <td>PEN</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bank Nagari</td> <td>KUR</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bank BTN Syariah</td> <td>FLPP</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Bank Jatim UUS</td> <td>KUR</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Bank Kaltimkaltara</td> <td>KUR</td> </tr> </table>	No	Mitra	Produk	1	Bank Kalsel	PEN	2	Bank Nagari	KUR	3	Bank BTN Syariah	FLPP	4	Bank Jatim UUS	KUR	5	Bank Kaltimkaltara	KUR	Divisi Teknik Penjaminan
No	Mitra	Produk																						
1	Bank Kalsel	PEN																						
2	Bank Nagari	KUR																						
3	Bank BTN Syariah	FLPP																						
4	Bank Jatim UUS	KUR																						
5	Bank Kaltimkaltara	KUR																						

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI			PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI				
1	2	3	4	5	6			7
					6	Bank Riau Kepri Syariah	KUR	
					7	Bank Sumut	KBG	
					8	Asuransi Takaful	Multiguna	
					9	Dana Syariah Indonesia (DSI)	Multiguna	
					10	Dana Syariah Indonesia (DSI)	KPR	
					11	BRI	KBG	
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 1. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 113,41 Milyar 2. Yoi : 4,30% 3. Recovery Rate Subrogation : 17,07%	Penanganan Subrogasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan subrogasi	Penanganan Subrogasi sudah mulai dilakukan ke Terjamin sejak proses klaim dijalankan dalam bentuk konfirmasi agunan, permintaan komitmen jadwal pembayaran subrogasi, pertemuan dengan Terjamin, dsb.		- Setelah menerima Surat Pengajuan Klaim (Non Cash Loan) sudah dibuatkan surat konfirmasi tentang adanya klaim kepada Terjamin. - Selanjutnya dipastikan untuk adanya pertemuan dan pembahasan klaim dengan Terjamin serta dimintakan Komitmen Pengembalian Subrogasi (dalam bentuk Surat Pengakuan Hutang/Surat Pernyataan Jadwal Pengembalian Subrogasi) dan permintaan Agunan (Sertifikat/BPKB/Cek/BilyetGiro) sebagai jaminan pengembalian			Div. Klaim dan Subrogasi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC												
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI														
1	2	3	4	5	6	7												
	BOPO: 26,07%				Subrogasi jika Klaim akan dilanjutkan prosesnya													
			Membuat daftar subrogasi potensial untuk menentukan prioritas penanganan subrogasi.		Data per Desember 2022 : <table><tr><th>Status Subrogasi</th><th>Terjamin</th><th>Piutang Subrogasi</th></tr><tr><td>Subrogasi Non Potensial</td><td>8182</td><td>153.133.256.364</td></tr><tr><td>Subrogasi Potensial</td><td>26427</td><td>445.711.019.466</td></tr><tr><td>Grand Total</td><td>34609</td><td>598.844.275.831</td></tr></table>	Status Subrogasi	Terjamin	Piutang Subrogasi	Subrogasi Non Potensial	8182	153.133.256.364	Subrogasi Potensial	26427	445.711.019.466	Grand Total	34609	598.844.275.831	Div. Klaim dan Subrogasi
Status Subrogasi	Terjamin	Piutang Subrogasi																
Subrogasi Non Potensial	8182	153.133.256.364																
Subrogasi Potensial	26427	445.711.019.466																
Grand Total	34609	598.844.275.831																
			Membuat daftar subrogasi non potensial			Div. Klaim dan Subrogasi												
			Penagihan Subrogasi dilakukan secara efektif dengan beberapa pendekatan sesuai dengan produk penjaminannya.		Realisasi Subrogasi : - Subrogasi Rp 54.245.907.003 - Nett Subro Rp 51.841.168.701 Recovery Rate 24,16%	Div. Klaim dan Subrogasi												
			Mengintensifkan kerjasama bantuan penagihan subrogasi, monitoring dan rekonsiliasi penanganan piutang		Realisasi 2022 hasil penagihan Pihak Ketiga per Desember 2022 adalah Rp 16.675.111.739	Div. Klaim dan Subrogasi												

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			subrogasi dan subrogasi tertagih dengan Pihak Ketiga			
			Rekonsiliasi dengan Penerima jaminan atas subrogasi yang telah dibayarkan.		Rekon Subrogasi telah dilakukan dengan PT. BSI Ex Bris dan BTPNS untuk produk KUR, FLPP, dan PEN rutin dilakukan setiap bulan	Div. Klaim dan Subrogasi
		Mitigasi resiko klaim dan potensi kehilangan subrogasi	Konsolidasi laporan Klaim Dalam Proses dari Unit Kerja untuk mengetahui potensi beban klaim.		Sudah tersedia didalam aplikasi Eklaim untuk monitoring Klaim Dalam Proses	Div. Klaim dan Subrogasi
			Rekonsiliasi Beban Klaim Jamsyar dan Beban Reasuransi dengan Bagian terkait.		Telah dilakukan Proses Rekonsiliasi dengan bagian terkait setiap bulannya.	Div. Klaim dan Subrogasi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Bekerja sama dengan Pihak Kejaksaan/jamdatun untuk proses pendampingan hukum dalam proses penanganan klaim dan Subrogasi		Telah dilakukan kerjasama dengan jamdatun dalam penanganan klaim dan Subrogasi	Div. Klaim dan Subrogasi
		Meningkatkan layanan klaim yang prima (cepat, mudah, dan akurat/valid)	Memaksimalkan fungsi Ekklaim sebagai alat untuk monitoring klaim dan subrogasi.		Ekklaim sudah diaplikasikan dalam proses monitoring Klaim dan Subrogasi secara nasional	Div. Klaim dan Subrogasi
			Monitoring implementasi ekklaim oleh Unit Kerja untuk proses klaim dan subrogasi.		Ekklaim sudah di implementasikan oleh seluruh Cabang Jamsyar	Div. Klaim dan Subrogasi
			Implementasi Ekklaim untuk diaplikasikan kepada Penerima Jaminan.		Implementasi Ekklaim dengan Mitra : 1. Sudah disiapkan di sistem Jamsyar dengan semua Mitra Penyalur PEN	Div. Klaim dan Subrogasi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Development Ekklaim dengan PT Pegadaian. 3. Development Ekklaim dengan BTPN Syariah	
		Mitigasi risiko melalui reguarantee/reasuransi	Melaksanakan Mitigasi Risiko melalui Reguarantee/Reasuransi		Telah terdapat PKS Reasuransi dengan Perusahaan Reasuransi	Div. Klaim dan Subrogasi
			Rekonsiliasi Data Penjaminan dan Klaim dengan Perusahaan Reasuransi		Realisasi berupa SOA III tahun 2022	Div. Klaim dan Subrogasi
			Penagihan Piutang Reasuransi apabila hasil SOA negatif		Sudah dilakukan penagihan kepada perusahaan reas yang memiliki SOA negatif	Div. Klaim dan Subrogasi
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan:	Melakukan Efisiensi biaya usaha	Melakukan pengecekan ketersediaan anggaran		- Realisasi Biaya Operasional per 31 Desember 2022 sebesar Rp.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	5. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 113,41 Milyar 6. Yoi : 4,30% 7. Recovery Rate Subrogation : 17,07% BOPO: 26,07%		setiap akan melakukan kegiatan		18.138.039.317,- (84,2% terhadap RKAP 2022) - Realisasi Biaya SDM per 31 Desember 2022 Rp. 63.629.087.779 (100,1% terhadap RKAP 2022) - Realisasi Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 29.371.257.597,- (119,1% terhadap RKAP 2022) - Realisasi Beban Ristek & Pengembangan Usaha per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.459.098.282,- (81,6% terhadap RKAP 2022) - Secara total realisasi Beban Usaha per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 114.597.482.975,- (100,5% terhadap RKAP 2022)	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
3.	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi	Perluasan pangsa pasar serta Pengoptimalan Jaringan Layanan melalui Kantor Pemasaran	Peningkatan Kelas Cabang dan pendirian KUP		Tidak ada pengisian formasi sehubungan dengan tidak adanya pengembangan jaringan dan layanan kantor pemasaran di tahun 2022	Div. SDM dan Umum
		Melakukan Pembenahan Struktur Organisasi	Menyusun Struktur Organisasi Baru		Telah ditetapkan Struktur Organisasi Baru yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor 001/Per-Dir/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Struktur Organisasi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Menyusun Job Description sesuai struktur organisasi yang baru		Telah ditetapkan ketentuan deskripsi pekerjaan baru sehubungan dengan SO yang baru yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor 002/Per-Dir/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Deskripsi Pekerjaan Jabatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Div. SDM dan Umum
			Menyusun Aturan pendelegasian kewenangan sesuai struktur organisasi yang baru		Telah ditetapkan ketentuan pendelegasian kewenangan baru sehubungan dengan SO yang baru yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor 009/Per-Dir/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Pedoman Pendelegasian Kewenangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Div. SDM dan Umum
		Peningkatan Efisiensi dan	Mengembangkan aplikasi modul pengembangan karyawan		Belum dilakukan pengembangan aplikasi modul pengembangan karyawan.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Efektivitas proses di Bidang HCM Mengembangkan aplikasi human resource				
			Mengembangkan aplikasi modul perencanaan SDM		Belum dilakukan pengembangan aplikasi modul perencanaan SDM.	Div. SDM dan Umum
			Mengembangkan Aplikasi Modul Cuti		Pengembangan aplikasi modul cuti sedang dalam proses pengembangan.	Div. SDM dan Umum
			Membuat Kebijakan tentang Perekrutan Tenaga Outsourcing/Tenaga Pro Hire		Telah dibuat Peraturan Direksi tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) pada tanggal 26 April 2021.	Div. SDM dan Umum
		Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui teknologi informasi	Mengintegrasikan seluruh modul dengan aplikasi keuangan		Pengembangan Integrasi aplikasi pencatatan Aset dengan akuntansi telah dilaksanakan berdasarkan berita acara UAT nomor 33/2.4/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Maintenance data, aplikasi dan hardware perusahaan	Melakukan pengadaan vendor / prohire untuk maintenance perangkat workstation dan server.		kontrak masih berjalan sampai dengan Agustus 2023	Div. SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan antivirus pada PC dan laptop sesuai kebutuhan.		Telah dilakukan pengadaan sebanyak 300 Lisensi anti virus dengan berbasis Cloud, dan saat ini telah ter install pada masing-masing laptop	Div. SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan vendor / prohire untuk maintenance Data Center dan Jaringan.		Kontrak masih berlaku sampai dengan bulan maret tahun 2023 nomor kontrak 046/PKS/JAMSYAR/III/2022 dan 02/BGS-PROJ/PKS/III/2022	Div. SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan vendor / prohire untuk Development, Maintenance, Supporting aplikasi.		Pelaksanaan Kontrak dengan Vendor Development, Maintenance, Supporting, Aplikasi masih berlaku sampai dengan 22 Desember 2024 nomor kontrak	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					139/PKS/Jamsyar/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022	
		Mengoptimisasikan Teknik Penjaminan	Pengadaan Aktuaris untuk penyusunan Tarif IJK dan Evaluasi Produk		Telah dilakukan pengadaan aktuaris untuk perhitungan cadangan teknis pada : - TW I nomor perikatan 1496/EL-INS/KKA/V/22 tanggal 25 Mei 2022 - TW II 2022 & TW III 2022 nomor perikatan 1512/EL-INS/KKA/VI/22 tanggal 21 Juni 2022 - TW IV 2022 dengan nomor perikatan 2852/EL-INS/KKA/XI/2022 tanggal 21 November 2022	Div. SDM dan Umum
		Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan,	1. Melakukan monitoring dan perawatan kendaraan,		1. Perawatan gedung dilakukan dengan menggunakan tenaga	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		kewajaran harga dan tepat waktu	gedung dan inventaris perusahaan		alihdaya (teknisi, OB, dan cleaning service) 2. Melakukan monitoring kendaraan secara berkala dengan evidence form penggunaan kendaraan dinas dan form pemeliharaan kendaraan serta form fasilitas keluhan layanan untuk meningkatkan layanan umum	
			2. Melakukan monitoring kontrak sewa gedung kantor		Monitoring terhadap kontrak sewa gedung berdasarkan Listing Kontrak sewa gedung kantor selindo tahun 2022 dan melakukan tindak lanjut monitoring dengan mengirimkan surat ke cabang-cabang untuk menyampaikan opsi-opsi : perpanjangan kontrak, relokasi kantor dan penyesuaian anggaran RKAP 2022 sesuai surat nomor 12986/P/3.2/IV/2022 tanggal 21 April 2022	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			3. Melakukan Pengadaan belanja modal , inventaris dan ATK		1. Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 11.482.173.459 dari RKAP 2022 sebesar Rp.12.032.400.000,- atau sebesar 95% dengan rincian : - Realisasi BM Elektronik sebesar Rp. 451.722.660,- - Realisasi BM Furniture Rp. 580.558.678,- - Realisasi BM Perangkat TI Rp. 1.956.392.120,- - Realisasi BM Kendaraan Roda2 sebesar Rp. 38.875.000,- - Realisasi BM Gedung Parkir sebesar Rp. 8.454.625.001,- 2. Pengadaan ATK dilakukan setiap bulan secara rutin dan terpenuhi dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 371.112.019,- atau sebesar 77% dari anggaran RKAP 2022.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			4. Melakukan updating asset dan inventaris perusahaan		- Monitoring pencatatan aset tetap seluruh indonesia dilakukan setiap bulannya pada tanggal 5 sesuai dengan surat nomor 37389/3.2/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Surat Pemberitahuan penyeragaman dan permintaan data penomoran aset tetap dan inventaris. - Surat Pemberitahuan nomor 53436/3.2/IX/2022 tanggal 22 November 2022 terkait pencatatan pemomoran aset harus sesuai dengan Perdir yang berlaku. penyeragaman dan permintaan data penomoran aset tetap dan inventaris.	Div. SDM dan Umum
		Updating daftar asset tetap	Pendataan kondisi dan umur ekonomis aset tetap. Penjualan aset tetap yang sudah habis umur ekonomis dan atau tidak		Telah dilakukan update daftar aset tetap oleh masing-masing unit kerja dan dikompilasi oleh Kantor Pusat sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			dapat dipergunakan lagi karena kondisi yang sudah tidak memungkinkan			
		Melakukan Penyempurnaan sistem untuk mendukung proses bisnis di bidang umum dan tata kelola dokumen dan asset	Membangun Aplikasi Operasional Kendaraan		Meeting alur proses pengelolaan Kendaraan Operasional sebagai dasar pengembangan Aplikasi Pengelolaan Kendaraan Operasional.	Div. SDM dan Umum
			Membangun aplikasi Pengadaan barang dan jasa		Belum Dilakukan Pengembangan Aplikasi Pengadaan Barang dan Jasa	Div. SDM dan Umum
			Membangun Aplikasi Perjalanan Dinas		Belum Dilakukan Pengembangan Aplikasi Perjalanan Dinas	Div. SDM dan Umum
4	Sasaran Fokus Tenaga Kerja: 1. Jumlah peserta yang mengikuti	Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM dengan perbaikan sistem rekrutmen	Melakukan evaluasi ketentuan tentang Pengadaan Karyawan		Belum dilakukan evaluasi ketentuan tentang Pengadaan Karyawan	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	diklat : 460 orang 2. Employee Engagemen t Index: Kategori Puas 3. Employee Satisfaction Index: Kategori Puas Produktifitas Pegawai: 675,11 jt					
			Melakukan rekrutmen karyawan baru sesuai dengan formasi/kebutuhan		Sampai dengan Bulan Desember Tahun 2022, telah dilakukan rekrutmen karyawan sebagai berikut : - Rekrutmen pada bulan Januari 2022 sebanyak 23 orang yang terdiri dari 3 orang Kepala Bagian & 20 orang Staf, pada Bulan Mei dilakukan rekrutmen Kepala Bagian sebanyak 3 orang,	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					pada Bulan Juni dilakukan rekrutmen Kepala Bagian sebanyak 1 orang, dan pada Bulan Juli dilakukan rekrutmen Staf sebanyak 7 orang, Total Rekrutment untuk pengisian posisi kosong sesuai kebutuhan formasi SDM 2022 diluar batalnya pembukaan 2 KUP adalah sebesar 33 Orang, terpenuhi 32 orang 1 orang Kabag KCU ditunda sesuai permintaan Kepala Cabangnya - Pada TW IV 2022 telah dilakukan proses pengadaan karyawan untuk pemenuhan kebutuhan Karyawan 2023 sebanyak 24 orang dengan maksud agar pada awal tahun 2023 karyawan dimaksud telah dapat berkontribusi pada perusahaan.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Penerapan performance management sesuai best practise dan kondisi perusahaan	Melakukan penilaian kinerja karyawan sesuai KPI yang berlaku		- Telah dilakukan penilaian kinerja karyawan untuk periode semester II tahun 2021 pada bulan januari 2022, periode semester I tahun 2022 pada bulan juli 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Di samping penilaian kinerja karyawan tersebut diatas, telah dilakukan penilaian unit kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu pada kinerja TW IV 2021, TW I, TW II, & TW III 2022.	Div. SDM dan Umum
		Membangun system pengembangan karyawan	Membangun sistem diklat		Belum dilakukan pengembangan sistem diklat.	Div. SDM dan Umum
			Mengembangkan Aplikasi Modul Pelatihan		Belum dilakukan pengembangan aplikasi modul pelatihan	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan dan pelatihan		- Telah dilakukan diklat melalui In House Training maupun Pelatihan/Seminar dari Lembaga Eksternal sebanyak 586 atau 127% dari target jumlah pelatihan tahun 2022 sebanyak 460 dengan rincian Direksi, DPS, dan Komisaris sebanyak 10 pelatihan, Kepala Divisi sebanyak 6 Pelatihan, Kepala Cabang 13 Pelatihan, Kepala Bagian sebanyak 153 Pelatihan dan Staf sebanyak 194 Pelatihan - Evaluasi yang diberikan oleh peserta pada masing-masing kegiatan pelatihan (secara <i>in house</i>) selama tahun 2022 rata-rata berada pada predikat “Sangat Baik”. Namun, berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, ada beberapa aspek penilaian yang perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Membuat Knowledge Management		Telah dilakukan penyusunan Data Management (SOP dan Perdir Unit Kerja) secara Eksplisit Texit Tahapan Knowledge Management : - Penciptaan pengetahuan (knowledge creation) - Berbagi pengetahuan (knowledge sharing) - Penerapan Pengetahuan (Konowledge Implementation)	Div. SDM dan Umum
			Melakukan sertifikasi kompetensi bidang-bidang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan		- Telah dilakukan Sertifikasi Pengukuran Produktivitas SDM untuk Kepala Bagian SDM, Kepala Divisi SDM dan Direktur SDM pada bulan Maret 2022 - Telah dilakukan sertifikasi QIA Tingkat Dasar untuk Staf SPI sebanyak 2 orang pada tanggal 6 dan 18 September 2022 - Telah dilakukan sertifikasi QIA Lanjutan untuk Kabag Audit	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Internal pada tanggal 6 dan 18 September 2022 - Telah dilakukan sertifikasi QIA Manajerial untuk Kepala SPI pada tanggal 20 dan 29 September 2022 - Telah dilakukan pelatihan persiapan sertifikasi Kepala Bagian SDM dan Staf SDM pada tanggal 11 dan 18 Juni 2022 - Telah dilakukan pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness dan Internal Audit pada Divisi Sekper pada tanggal 03 dan 04 Oktober 2022 - Telah dilakukan pelatihan WMI untuk Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi & Kepala Bagian Investasi pada bulan Oktober dan November 2022 - Telah dilakukan pelatihan COSO 2013 kepada Kepala Bagian	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					dengan penyelenggara YPIA pada Kepala Kebijakan dan Peningkatan Kualitas Audit dan 1 Staf pada tanggal 03 & 04 November 2022 - Telah dilakukan pelatihan Internal Control Risk Management yang diselenggarakan oleh IIA kepada Staf SPI pada tanggal 16 & 17 November 2022 - Telah dilakukan Pelatihan Corporate Budgeting dan Cost Control kepada Staf Keuangan yang diselenggarakan oleh IFG pada tanggal 28 November 2022 - Telah dilakukan Pelatihan Isu-Isu terkait Merger Akuisisi dan Spin Off BUMN dan anak perusahaan BUMN kepada Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi dan Sekper yang diselenggarakan oleh	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Koran BUMN pada tanggal 01 - 02 Desember 2022 - Telah dilakukan Uji Sertifikasi Skema Staf Analis Penjaminan pada tanggal 03 Desember 2022 sebanyak 8 (delapan) peserta - Telah dilakukan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Senior Manager untuk seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang sebanyak 23 (dua puluh tiga) peserta pada tanggal 26 November 2022 dan 03 Desember 2022 - Telah dilakukan Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko CRMP sebanyak 1 (satu) peserta yaitu Kepala Bagian MR dan Renstra dengan penyelenggara LSPMR pada tanggal 5 - 8 Desember 2022 & Uji sertifikasi pada tanggal 12 Desember 2022	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Telah dilakukan Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko CRMO sebanyak 14 (empat belas) peserta yaitu Kepala Bagian yang menjadi PIC MR sesuai ketentuan direksi dengan penyelenggara LSPMR (RAP) pada tanggal 19 - 21 Desember 2022 - Telah dilakukan Sertifikasi Okupasi Direktur Bisnis, Direktur Investasi, & Komisaris sebanyak 6 (enam) peserta yang terdiri dari 3 Direksi dan 3 Dekom dengan penyelenggara LSP Penjaminan pada tanggal 29 Desember 2022	
			Mengembangkan sistem promosi		Sistem promosi belum disusun	Div. SDM dan Umum
			Melakukan promosi, mutasi dan demosi sesuai kebutuhan		Telah dilakukan promosi, mutasi dan demosi selama tahun 2022 sbb: - Promosi karyawan sebanyak 27 orang, meliputi :	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					▪ Promosi Kenaikan Kelas Cabang sebanyak 8 orang. ▪ Promosi staf menjadi Kepala Bagian sebanyak 13 orang ▪ Promosi Kepala Cabang menjadi Wakil Kepala Divisi sebanyak 1 orang ▪ Promosi Kepala Bagian menjadi Kepala Cabang sebanyak 4 dan menjadi Koordinator sebanyak 1 orang	
		Peningkatan Skill SDM TI	Pelatihan atau Sertifikasi SDM TI		Selama Semester I dan II Tahun 2022 telah dilakukan pelatihan terkait TI pada SDM TI sebagai berikut : 1. When Security become A High Priority / KataData pada tanggal 12 Januari 2022 : Peserta an Daeng Saputra 2. IT Security System And Cyber Risk Mitigasi Risiko Kejahatan Siber Transaksi Elektronik / Infobank Insitute pada tanggal 26 Januari 2022 : Peserta an Pajar	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Saputra dan Imagine Clara Arabella 3. Mastering Devops Fundamental / Andalan Teknologi Indonesia pada tanggal 17-18 Maret 2022 : Peserta an Dizan Piszaldi 4. Planning, Performing, And Presenting/ Andalan Teknologi Indonesia pada tanggal 24-25 Maret 2022 : Peserta an Keksi Widhiastuti 5. Cyber Security Banking Industry/Infobank Institute pada tanggal 21 April 2022 : Peserta an Pajar Saputra	
		Pemenuhan kepatuhan kewajiban Perusahaan sebagai pemberi kerja sesuai dengan peraturan	Melaksanakan Penggajian		Telah dilakukan penggajian tepat waktu setiap bulan, dari Bulan Januari sd Desember 2022	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		perundangan yang berlaku				
			Memberikan cuti		Pemberian Cuti telah dilakukan sesuai dengan pengajuan cuti dari karyawan dan telah dilakukan pembayaran uang cuti karyawan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1,408,982.993 atau sebesar 74,23% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp 1,898,073,364.	Div. SDM dan Umum
			Memberikan insentif		- Telah dilakukan pembayaran insentif TW IV Tahun 2021 pada tanggal 2 Februari 2022. - Telah dilakukan pembayaran insentif TW I Tahun 2022 pada tanggal 12 Mei 2022. - Telah dilakukan pembayaran insentif TW II Tahun 2022 pada tanggal 27 Juli 2022.	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Telah dilakukan pembayaran insentif TW III Tahun 2022 pada bulan Oktober 2022.	
			Mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan, jaminan sosial dan pensiun BPJS		Telah dilakukan pendaftaran program asuransi Kesehatan BPJS, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP) BPJS untuk seluruh karyawan PKWTT dan PKWT. Total jumlah peserta yang telah diikutsertakan pada program BPJS adalah sebanyak 292 orang (1 Direksi, 2 Dekom, 1 Organ Pendukung Dekom, 156 Karyawan PKWTT, 132 Karyawan PKWT) sampai dengan Bulan September 2022 dan telah dilakukan pembayaran BPJS setiap bulan sesuai jadwal/tagihan dari BPJS.	Div. SDM dan Umum
			Mengikutsertakan karyawan pada program		Telah mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan Non-BPJS untuk sejumlah 345	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			asuransi kesehatan, non BPJS		Peserta yang terdiri dari karyawan beserta keluarga intinya.	
			Memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan		Pembayaran THR tahun 2022 telah dilakukan pada Bulan April 2022.	Div. SDM dan Umum
			Memberikan Bonus		Telah dilakukan pembayaran Bonus Kinerja Tahun Buku 2021 pada tanggal 8 Agustus 2022.	Div. SDM dan Umum
			Review Peraturan Perusahaan secara berkala		Tidak dilakukan review, karena masih relevan. Peraturan Perusahaan dikeluarkan pada tanggal 27 April 2021.	Div. SDM dan Umum
		Peningkatan loyalitas karyawan	Melakukan survey kepuasan dan keterikatan karyawan		Survey kepuasan dan keterikatan karyawan tahun 2022 dengan hasil kategori PUAS.	Div. SDM dan Umum
			Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan		- Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan telah dilakukan pada pelatihan on-boarding karyawan baru 2022 pada bulan Februari	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2022 mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku - Untuk menumbuhkan core value AKHLAK, Perusahaan telah membuat Surat Edaran (SE) Nomor 29/SE/3/XII/2021 tentang Penerapan Core Values Akhlak sesuai dengan nilai syariah PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah. - Telah dilakukan pengukuran Internalisasi Core Values AKHLAK bekerjasama dengan Pihak Ketiga/Tenaga Pro Hire dengan score keseluruhan sebesar 89,48% atau 3,58.	
			Membuat program employee engagement		Telah dibuat wadah kegiatan karyawan : 1. Baporsi 2. Srikandi Jamsyar 3. Penambahan fasilitas kesehatan karyawan dengan menambah	Div. SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					benefit rawat jalan bagi karyawan.	
1.	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar: 1. Pencapaian Volume Penjaminan 49,47 Triliun Pencapaian Target IJK Akrua 642,86Milyar	Perlindungan data, aplikasi dan <i>hardware</i> Perusahaan.	Melakukan <i>Maintenance</i> perangkat <i>workstation</i> .		Secara rutin dilakukan maintenance perangkat workstation yang terdiri dari PC, Laptop, Printer, dll	Koordinator TI
			Melakukan pembaruan UPS.		Telah dilakukan pengecekan dan pembaruan baterai UPS server sebanyak 30 unit baterai dan penambahan 30 unit baterai.	Koordinator TI
			Melakukan pembaruan antivirus.		Telah menggunakan antivirus tersentralisasi Kaspersky untuk seluruh unit kerja.	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Melakukan <i>Maintenance Data Center</i> dan Infrastruktur Jaringan.		Secara rutin dilakukan maintenance perangkat data center dan infrastruktur jaringan. Dilakukan Pergantian dan penambahan RAM Server. Telah dilakukan penambahan titik akses poin WiFi untuk mengoptimalkan kinerja operasional, secara rutin dilakukan maintenance dan instalasi konfigurasi vpn pada unit kerja dan mitra. Telah dilakukan <i>database optimation</i> melalui Prohire Database Administrator.	Koordinator TI
			Melakukan pembaruan & pemeliharaan <i>firewall</i> .		Secara rutin dilakukan update dan maintenance terhadap perangkat firewall Sophos dan Fortinet	Koordinator TI
		<i>Maintenance Sistem Backup.</i>	Melakukan Backup Data secara berkala.		Secara rutin dilakukan backup secara berkala baik online dan offline untuk: 1. Database Operasional	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Data Backup Fortinet Data Center 3. Database Akuntansi 4. Git 5. Nginx 6. Ms SQL Server Backup ditempatkan otomatis pada : 1. Server 2. Gdrive 3. QNAP DRC	
			Melakukan Pengadaan dan pembuatan sistem <i>backup Tape</i> .		Telah dilakukan implementasi backup pada perangkat tape untuk data database operasional dan Log QNAP dan ditempatkan otomatis pada Server Tape.	Koordinator TI
			Melakukan perpanjangan email korporat.		Telah dilakukan perpanjangan dan penambahan akun pada layanan email yang terdiri dari Google Work Station (GWS) dan Microsoft 365 Email Google Workspace digunakan untuk email @ext.jamsyar.id	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Email Outlook digunakan untuk domain @jamsyar.id	
			Maintenance DRC (disaster recovery center)		Secara rutin dilakukan maintenance terhadap perangkat DRC dan monitoring terhadap replikasi data dari DC ke DRC, Telah dilakukan penambahan 1 unit firewall pada DRC untuk kebutuhan keamanan interkoneksi, Telah dilakukan penambahan jalur khusus untuk replikasi data ke DRC	Koordinator TI
2.	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan	Penguatan dan perbaikan sistem teknologi dan informasi perusahaan	Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi ICPR.		1. Telah rutin dilakukan maintenance pada ICPR seperti perbaikan bugs yang ditemukan, 2. Telah dilakukan penambahan email untuk fitur lupa password, Penambahan fitur mapping principal, Perubahan modul reasuransi, Perbaikan modul approval sesuai kewenangan	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi				3. Telah dikembangkan Aplikasi MyJamsyar, yang terintegrasi dengan aplikasi ICPR 4. Telah dikembangkan modul inquiry blacklist klaim 5. Telah dikembangkan aplikasi Komite Online yang terintegrasi dengan aplikasi ICPR 6. Penyesuaian sistem terhadap perdir tarif terbaru 2022. 7. Pembuatan Approval Penjaminan by Email. 8. Perubahan Kodifikasi Nomor SK sesuai perdir terbaru 2022. 9. Penambahan menu blacklist. 10. Penambahan menu suplesi, restruk dan perpanjangan. 11. Penambahan menu Tarik portofolio by kode principal. 12. Penyesuaian SK ICPR melalui microservice. 13. Pengembangan akrual sisa restruk.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					14. Pembuatan modul portofolio on risk. 15. Penerapan Log Login pada Aplikasi Penjaminan. 16. Pembuatan reporting pdf rincian penerbitan sertifikat per tahun per nasabah/principal. 17. Penyesuaian Format SK Aplikasi ICPR ke Microservice ICPR. 18. Penambahan field waktu realisasi dan jangka waktu pada reporting rincian penerbitan sertifikat per Lembaga keuangan. 19. Penyesuaian tampilan input produk KBG 20. Penambahan validasi lokasi proyek, principal dan obligee.	
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi penjaminan <i>online</i> .		Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi eksisting dan pengembangan aplikasi penjaminan online 1. BAF produk Mikro, 2. Bank DKI produk KUR, 3. BPRS Manfaat produk MTG	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi penjaminan <i>Host to Host</i> .		Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi eksisting dan pengembangan 1. H2H Bank Sumut produk KBG 2. H2H Dana Syariah Indonesia (DSI) produk KPR Syariah 3. H2H Bank DKI produk KUR 4. H2H KUR Aceh 5. H2H Pegadaian produk KUR dan klaim 6. H2H Klaim KUR BSI 7. H2H KBG BRI 8. H2H Optimation PEN 9. H2H Pelunasan dipercepat PEN 10. H2H SP2K	Koordinator TI
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi <i>Mobile Dashboard</i> .		Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi eksisting dan pengembangan aplikasi mobile dashboard yaitu penambahan List per obligee, per SK, Sort per tahun.	Koordinator TI
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi akuntansi.		Telah dilakukan pengembangan untuk balance antara Jurnal kode voucher A dan Jurnal kode voucher B	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Telah dilakukan pengembangan Jurnal akuntansi untuk penyusutan (aplikasi Akuntansi yang terintegrasi ke aplikasi asset).	
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi e-klaim.		Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi eksisting dan pengembangan untuk: 1. H2H Klaim Pegadaian produk KUR H2H Klaim Bank BSI produk SCF 2. H2H Klaim PEN 3. H2H Klaim KUR BSI 4. Reporting Klaim PEN 5. Percepatan Verifikasi Klaim PEN	Koordinator TI
			Melakukan pengembangan <i>e-signature</i> .		Sudah dikembangkan E-SK menggunakan e-signature dan e-meterai.	Koordinator TI
			Melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem monitoring.		Telah dilakukan pemeliharaan sistem monitoring berupa pengecekan sistem menggunakan Opmanager	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Telah dilakukan pemeliharaan sistem monitoring berupa pengecekan sistem menggunakan The Dude Mikrotik Penerapan monitoring worklog daily report dan agile menggunakan Trello dan migrasi ke M-Teams 365	
			Melakukan pengembangan & pemeliharaan aplikasi SDM & Umum.		Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi SDM & Umum : - Aplikasi Aset: Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi Jamsyar Asset, dan sedang dalam proses pengadaan prohire untuk project aplikasi asset terintegrasi dengan aplikasi akuntansi - Aplikasi HRIS: Telah dilakukan pengembangan Aplikasi HRIS untuk update data karyawan, sedang dilakukan pengadaan prohire	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					untuk pengembangan lanjutan aplikasi hr • Aplikasi Kendaraan Operasional : Telah diselesaikan pembuatan prototype Aplikasi Kendaraan Operasional • Aplikasi E – Procurement : Pengembangan dalam tahap master data vendor dan pengadaan.	
			Melakukan Pengembangan Aplikasi Audit (SPI)		Pengembangan ditunda karena user tidak memberikan kebutuhan user atau KAK.	Koordinator TI
		Aplikasi Lain yang sedang dalam pengembangan TI	1. Aplikasi Komite Online		Sudah go live.	Koordinator TI Divisi Teknik Penjaminan
			2. Aplikasi Persuratan		Sudah go live.	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
						Sekretaris Perusahaan
			3. Aplikasi MyJamsyar		Sudah go live.	Koordinator TI Divisi Teknik Penjaminan Divisi Pemasaran
3.	Sasaran pada Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan: 1. Tingkat kesehatan	Penyusunan Tata Kelola TI.	Pembuatan DRP (<i>Disaster Recovery Plan</i>).		Perdir Nomor 050/Per-Dir/XII/2022 Tentang Disaster Recovery Plan (DRP) PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah	Koordinator TI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	perusahaan: 1,2 (Sangat Sehat) 2. Pencapaian Target Kegiatan CSR 3. Peningkatan					
			Melakukan <i>review</i> dan pengembangan tata kelola TI.		Perdir Nomor 051/Per-Dir/XII/2022 Tentang Standar Operating Procedure (SOP) Manajemen Keamanan Akses PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah	Koordinator TI
			Melakukan Audit TI.		Telah dilakukan audit TI/Penetration Test pada aplikasi Online System dan MyJamsyar	Koordinator TI
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 8. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp.	Peningkatan Produksi Produk Eksisting	Menambah Produk Baru pada Mitra Eksisting.		1. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Bank Nagari beberapa produk penjaminan, antara lain : a) Penjaminan pembiayaan Program KUR	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	113,41Milyar 9. Yoi : 4,30% 10. Recovery Rate Subrogation : 17,07% BOPO: 26,07%				b) Penjaminan Pembiayaan Pengadaan Barang dan Jasa / Konstruksi 2. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Program KUR dengan PT Pegadaian (Persero), Tbk. 3. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Program KUR dengan PT BPD Kaltimara. 4. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Program KUR dengan PT Bank Aceh. 5. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Dana Rumah dengan PT Dana Syariah Indonesia. 6. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penjaminan FLPP dengan PT Bank BTN UUS 7. Telah ditandatangani Addendum I Perjanjian Kerjasama	Divisi Teknik Penjaminan

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 8. Telah ditandatangani Kesepakatan Berita Acara Penambahan Limit SP2D Penjaminan Kontra Bank Garansi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 9. Telah dikirimkan SP2K ke BPD Riau Kepri untuk Produk Penjaminan : a. Pembiayaan Umum b. Pembiayaan Konstruksi c. Pembiayaan Program KUR 10. Telah mengajukan Permohonan Kerjasama Pembiayaan pada 15 Juni 2022 kepada Bank Panin Dubai Syariah berupa : a) Penjaminan pembiayaan FLPP. b) Penjaminan Pembiayaan KBG.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					11. Telah mengirimkan Surat Penawaran Kerjasama Produk Umum dan Konstruksi kepada Bank Muamalat. 12. <i>Maintenance</i> produk-produk <i>eksisting</i> JamSyar	
2	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar: 1. Pencapaian Volume Penjaminan 49,47 Triliun Pencapaian Target IJK Akrua 642,86Milyar	Penetrasi Pasar	Meningkatkan pangsa pasar penjaminan eksisting di mitra penerima jaminan yang telah ada melalui upaya pemasaran yang lebih intensif terutama Produk Jangka Panjang.		1. Pembahasan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Umum dengan Bank Mega Syariah. 2. Telah mengirimkan surat penawaran Kerjasama kepada Bank Kalbar tentang penjaminan Umum. 3. Akan dilakukan Perjanjian Kerjasama Produk Penjaminan Pembiayaan Induk, Konstruksi & Umum dengan PT Bank DKI. 4. Telah membreakdown potensi pembiayaan KUR Syariah tahun 2023 dengan mitra eksisting penyalur KUR Syariah	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					5. Telah membreakdown potensi Pembiayaan Kontruksi khususnya oleh mitra eksisting Bank BSI untuk penyaluran Kontruksi dengan sumber anggaran SBSN di tahun 2023	
		Pengembangan Pasar	Menawarkan produk penjaminan eksisting ke mitra penerima jaminan yang baru.		1. Mengajukan permohonan penjaminan Non Cash Loan (Penjaminan Kontra Bank Garansi) kepada : - Bank Nagari - Bank Riau Kepri Syariah - Bank CIMB Niaga - Bank Muamalat - Bank Maybank - Bank Danamon 2. Mengajukan permohonan penjaminan Cash Loan kepada : - Bank Muamalat (Produk Penjaminan Induk & Penjaminan Pembiayaan Umum)	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					b. Bank Panin Dubai Syariah (Produk Penjaminan Pembiayaan FLPP) c. Bank DKI (Produk Penjaminan Induk, Pembiayaan Umum, & Pembiayaan Konstruksi) d. Bank Kalbar (Produk Penjaminan Pembiayaan Umum) e. Bank BSI (Produk Penjaminan Mikro, Penjaminan Kontruksi) f. Bank Nagari (Produk Penjaminan Pembiayaan KUR & Pembiayaan Konstruksi).	
		Menjaga profitabilitas portofolio produk penjaminan dan optimalisasi	Menjaga setiap penawaran produk penjaminan tetap kompetitif tanpa harus mengorbankan harga/ tarif .		1. Launching aplikasi MyJamsyar untuk memudahkan principal dalam kemudahan pembuatan penjaminan produk Non Cash Loan.	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		kegiatan pengendalian			2. Menjaga SLA penerbitan Sertifikat Kafalah dan SLA pembayaran Klaim Penjaminan 3. Menjaga komunikasi dengan baik kepada seluruh Penerima Jaminan Eksisting 4. Sosialisasi Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan seluruh stakeholder mitra Bank Mega Syariah agar SLA, dan pelaksanaan Penjaminan KBG berjalan seperti mitra Penjaminan KBG eksisting	
		Pemasaran Produk <i>existing</i> ke Penerima Jaminan <i>existing</i>	Melakukan sosialisasi dan business gathering dengan mitra kerja Dinas dan/atau Kementerian dengan rasio klaim yang kecil.		1 Sosialisasi dengan Kementerian Perekonomian dalam monitoring Penjaminan KUR 2 Sosialisasi dengan Kementerian Perekonomian dalam monitoring Penjaminan PEN 3 Sosialisasi dengan Direktorat Jendral Pajak terkait penjaminan Custom Bond terkait pelaksanaan E-Sertifikat Kafalah	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					berbasis E-Materai dan Tanda Tangan Elektronik	
			Melakukan sosialisasi dan <i>business gathering</i> dengan Mitra Penerima Jaminan seperti misalnya Kontraktor PLN, Pertamina di tiap wilayah Unit Bisnis.		1 Sosialisai bersama agen dan Asosiasi Kontraktor Indonesia tentang Penjaminan Non Cash Loan 2 Sosialisasi Penjaminan dengan Obligee PLN terkait Proses Penerbitan Penjaminan Bank Garansi	Divisi Pemasaran
			Pengajuan menjadi daftar rekanan produk penjaminan non cash loan untuk <i>Obligee</i> Instansi Pemerintah/BUMN/BUM D/Swasta <i>Bonafid</i> yang prioritas.		1 Telah dilakukannya kerjasama atas penjaminan Alutsista kepada instansi TNI/Polri untuk penjaminan Kontra Bank Garansi 2 Pengajuan kerjasama Penjaminan kepada PLN 3 Pengajuan kerjasama Penjaminan kepada Pertamina Grup	Divisi Pemasaran
			Melakukan Monitoring <i>Limit Commercial Line</i> Bank Garansi per Penerima		1. Melakukan Rekonsiliasi dan Business gathering dengan KBBS	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Jaminan dan Monitoring portofolio Penjaminan <i>Non Cash Loan</i> yang akan jatuh tempo untuk melakukan repeat order.		terkait Penjaminan Kontra Bank Garansi 2. Dalam perencanaan Rekonsiliasi Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan Bank BRI 3. Melakukan assesment ulang terkait penambahan limit Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan Bank Mandiri 4. Memonitoring setiap pengajuan Penjaminan KBG setiap hari atas pengajuan Penjaminan KBG dengan Bank Mandiri 5. Membuat sistem Host to Host Penjaminan Bank Garansi pada Bank BRI	
		Penambahan Mitra Agen Penjamin di wilayah kerja yang potensial	Melakukan kajian penambahan Mitra Agen pada wilayah layanan yang kurang dan atau belum memiliki main agen.		Telah dilakukan kajian untuk penambahan Mitra Agen Lokal untuk Wilayah Jakarta PT Sintesa, PT JNM Balikpapan, PT GJI Jakarta (sedang dalam tahap pengurusan sertifikasi oleh LSP).	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Peningkatan Knowledge dan Motivasi JamSyar dan Mitra terkait dengan Penjaminan <i>Non Cash Loan</i> .	Sosialisasi dan Pelatihan untuk Karyawan JamSyar serta mengadakan analist competition untuk meningkatkan kemampuan analisa Staf.		Telah dilaksanakan Pelatihan Analisa Penjaminan untuk seluruh Kabag Bisnis dan staff Bisnis Cabang yang dilaksanakan di Jakarta, Surabaya, dan Medan	Divisi Pemasaran
			<i>Gathering</i> Mitra Agen Selindo.		Telah dilakukan gathering agen pada Bulan Mei 2022	Divisi Pemasaran
			<i>Reward</i> Agen Tahun 2022.		Dalam proses penghitungan reward Agen tahun 2022 dengan memperhitungkan sebagai berikut : IJK – (Nilai Pembayaran klaim – Subrogasi) = Nett Produksi Agen	Divisi Pemasaran
			Penguatan dan Pemahaman Produk.		Telah dilaksanakan pelatihan penjaminan non cashloan yang dilaksanakan di Jakarta, Surabaya, dan Medan	Divisi Pemasaran

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 1. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 113,41Milyar 2. Yoi : 4,30% 3. Recovery Rate Subrogation : 17,07% BOPO: 26,07%	Bersinergi dengan unit kerja terkait untuk menyusun PKS yang komprehensif secara tepat waktu.	Melakukan <i>monitoring</i> masa berlaku PKS dengan Mitra.		Pada Triwulan I Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Mitra JamSyar sebanyak 15 PKS. Pada Triwulan II Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 21 PKS. Pada Triwulan III Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 18 PKS dan SP2K sejumlah 3 Pada Triwulan IV Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 21 PKS dan SP2K sejumlah 3	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Melakukan <i>Drafting/Review</i> PKS agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang menjaga kepentingan Para Pihak.		Pada Triwulan I Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Mitra JamSyar sebanyak 15 PKS Pada Triwulan II Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 21 PKS. Pada Triwulan III Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 18 PKS dan SP2K sejumlah 3 Pada Triwulan IV Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Divisi Teknik dengan Mitra JamSyar sebanyak 21 PKS dan SP2K sejumlah 3	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Bersinergi dengan unit kerja terkait untuk melakukan upaya penagihan subrogasi yang optimal.	Melakukan pendampingan kepada unit kerja yang memerlukan bantuan untuk penagihan subrogasi.		Pada Triwulan I Bagian Hukum dan Kepatuhan melakukan pendampingan kepada Unit Kerja yang memerlukan bantuan untuk penagihan subrogasi yaitu Pendampingan Kepala Kantor Cabang Surabaya ke Polrestabes Surabaya Pada Triwulan II Bagian Hukum dan Kepatuhan melakukan pendampingan kepada Unit Kerja yang memerlukan bantuan untuk penagihan subrogasi yaitu - Pendampingan Kepala Kantor Cabang Bandung ke Polda Metro Jaya dan - Pendampingan Kepala Kantor Cabang Makassar ke Kejati Bandung. Pada Triwulan III Bagian Hukum dan Kepatuhan tidak melakukan pendampingan kepada Unit Kerja namun melakukan upaya	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					penagihan subrogasi dengan menggunakan jasa YAR Lawfirm untuk: - PT Barindo Prima Agung - PT Puncak Timur Parahyangan - PT Agia Wira Tama - PT Parolis Bangun Indonesia - PT Qirelis Mandiri Jaya - PT Trikarya Utama Cendana - PT Latebbe Putra Group - PT Sinar Wattang Polewali - PT Sinar Borneo Sejahtera Pada Triwulan IV Bagian Hukum dan Kepatuhan tidak melakukan pendampingan kepada Unit Kerja namun melakukan upaya penagihan subrogasi dengan menggunakan jasa YAR Lawfirm untuk: - PT Rindang Pari Cahaya Buana - PT Grha Matra Disain Indonesia - PT Devati Vitara Raya - PT Batara - PT. Puncak Timur Parahyangan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- PT. Linggarjati Perkasa - PT. Penamas Rashataprisma Adapun yang dilakukan langsung oleh cabang dengan bantuan surat kuasa dari Direksi melalui sekretaris perusahaan: - CV Kuala Barito - PT Hagitasinar Lestarimegah - CV Yusran Karya Pratama - PT Alpha Dwi Marine Indonesia - PT Ina Hasta Mandiri - PT Wiedjaya Abadi Mobil	
2	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar: 1. Pencapaian Volume Penjaminan 49,47 Triliun	Membangun relasi yang baik dengan mitra wartawan	Menyelenggarakan media <i>gathering</i> .		TW I Penyelenggaraan Media Gathering di TW I sudah direalisasikan pada tanggal 09 Maret 2022 TW III Penyelenggaraan Media Gathering dalam rangkaian acara Milad ke 8	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	Pencapaian Target IJK Akrua 642,86Milyar				JamSyar dilakukan pada tanggal 16 September 2022	
			1. Melakukan Publikasi di media online setiap event.		TW I Kegiatan media gathering telah dipublikasikan di 29 median online pada tanggal 10 Maret 2022 TW II Dilakukan publikasi Laporan Keuangan di beberapa Media Online diantaranya Media Kompas dan Kontan pada tanggal 25 April 2022. Publikasi penyaluran dana zakat perusahaan di Media online Baznas dan Baznas TV pada tanggal 28 April 2022 TW III Bagian Komunikasi dan Layanan Pengaduan JamSyar melakukan publikasi di Media Online, sebagai berikut:	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. Publikasi kegiatan literasi dan edukasi keuangan di media sosial JamSyar (instagram dan youtube MES) 2. Publikasi penyaluran dana zakat perusahaan di Media online Baznas, Website JamSyar 3. Publikasi kegiatan Milad ke 8 JamSyar melalui media Youtube TW IV Publikasi online yang telah dilakukan oleh bagian komunikasi dan layanan pengaduan JamSyar pada Triwulan IV adalah sebagai berikut: 1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Nagari pada tanggal 6 Oktober 2022 2. Penerimaan Penghargaan dalam acara BUMN Branding & Marketing Award pada tanggal 9 november 2022 3. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Commercial Line	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					untuk Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 23 November 2022 4. Penerimaan penghargaan Human Capital & Performance Award 2022 pada tanggal 30 november 2022 5. Kick Off Meeting Audit Tahun Buku 2022 dengan KAP PwC pada tanggal 9 Desember 2022	
		Memastikan kebijakan-kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Memberikan masukan kepada Manajemen terkait ketentuan-ketentuan yang akan diterbitkan.		Pada Triwulan I Bagian Hukum dan Kepatuhan memberikan masukan terhadap ketentuan yang akan diterbitkan,yaitu : 1. Review Perdir tentang Penghapusbukuan Dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT JamSyar 2. Review Perdir tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT JamSyar.	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan II Bagian Hukum dan Kepatuhan memberikan masukan terhadap ketentuan yang akan diterbitkan,yaitu : 1. Review Perdir tentang PIC MR 2. Review Perdir tentang Perhitungan Tunjangan Pensiun Pada Triwulan III Bagian Hukum dan Kepatuhan memberikan masukan terhadap ketentuan yang akan diterbitkan,yaitu : 1. Review Perdir tentang Kodifikasi Penomoran SK 2. Review Surat Edaran kewenangan memutus: a. Kontra Bank Garansi Bank Himbara b. Perpanjangan (On Risk), Jaminan Penawaran dan Customs Bond	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan IV Bagian Hukum dan Kepatuhan memberikan masukan terhadap ketentuan yang akan diterbitkan.yaitu : 1. Review Perdir tentang Pedoman Audit 2. Review Perdir tentang SOP Management Keamanan Akses 3. Review Perdir SOP Manajemen Kemanan Akses 4. Review Perdir tentang Disaster Recovery Plan 5. Review Addendum Pedir tentang Perubahan Pendelegasian Kewenangan Memutuskan Penjaminan 6. Review Surat Edaran kewenangan memutus: a. Surat Edaran Penyampaian Kriteria Penerima Jaminan/Obligee Dapat Dijamin dengan Produk	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	
			Memberikan masukan kepada Manajemen terkait permasalahan pelaksanaan ketentuan yang dapat mengganggu tercapainya target Perusahaan.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan menangani permasalahan klaim dan subrogasi dan untuk menghadapi mitigasi risiko tersebut PT JamSyar mengusulkan untuk meminta Kejaksaan Agung RI Cq. Jamdatun untuk memberikan Pendapat Hukum (<i>Legal Opinion</i>) Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan menangani permasalahan klaim dan subrogasi dan untuk menghadapi mitigasi risiko tersebut PT JamSyar mengusulkan untuk meminta YAR LAW FIRM untuk memberikan Pendapat Hukum (<i>Legal Opinion</i>) atas klaim KBG PT Sinar Borneo Sejahtera.	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan menangani permasalahan klaim dan subrogasi dan untuk menghadapi mitigasi risiko tersebut PT JamSyar mengusulkan untuk meminta YAR LAW FIRM untuk merespon somasi Semen Padang yang diwakili oleh kuasa hukumnya terkait dengan Klaim Perjanjian Distributor untuk PT Benal Ichsan Persada dan PT Dunia Usaha Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan menangani permasalahan klaim dan subrogasi dan untuk menghadapi mitigasi risiko tersebut PT JamSyar mengusulkan untuk meminta YAR LAW FIRM untuk dapat memberikan pendapat hukum terkait dengan klaim dari PT Environmate Technology International, review peronal guarantee dan corporate guarantee,	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					opini hukum terkait penjaminan PT Taka Hydrocore Indonesia, pembayaran klaim CGA dan kesepakatan PT Barata Indonesia (Persero)	
		Memantau pelaksanaan atas penerapan GCG.	Melakukan sosialisasi perangkat pendukung GCG ke beberapa unit kerja berkoordinasi dengan Divisi SDM dan Umum.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah membuat dan melakukan finalisasi draft GCG tahun 2021. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self <i>assesment</i> GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self <i>assesment</i> GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS pada triwulan II	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self assesment GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS	
			Menyusun perangkat pendukung GCG bekerjasama dengan unit kerja terkait.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah Menyusun dan melakukan finalisasi draft GCG tahun 2021. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil <i>self assesment</i> GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self assesment GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS pada triwulan II	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self assesment GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS	
		Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG secara berkala.	1. Usulan pembentukan Tim Self Assesment Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 2. Berkoordinasi dengan unit-unit lain dalam rangka pemenuhan dokumen, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Self Assessment GCG 3. Menjadi tim dalam assessment GCG agar pelaksanaan Self Assessment berjalan lancar 4. Melaporkan hasil Self Assessment GCG kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan OJK.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan Bersama dengan <i>Tim Self assesment</i> telah menyusun dan melakukan finalisasi draft Good Corporate Governance tahun 2021. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil <i>self assesment</i> GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self assesment GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS pada triwulan II dan proses kolekting dokumen	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					untuk GCG akan dilakuka pada triwulan IV Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah melaporkan laporan hasil self assesment GCG tahun buku 2021 ke OJK, Dekom dan DPS	
		Melakukan evaluasi atas penerapan GCG.	Melakukan review dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki Perusahaan.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan belum melakukan review dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki perseroan. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan belum melakukan review dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki perseroan dan akan melakukan review dan pembaharuan atas perangkat gcg pada TW III dan TW IV.	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan belum melakukan review dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki perseroan dan akan melakukan review dan pembaharuan atas perangkat gcg pada TW IV. Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan belum melakukan review dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki perseroan dan akan melakukan review dan pembaharuan atas perangkat gcg pada TW IV.	
		Harmonisasi SOP (PERDIR/KEPDIR).	1. Melakukan Review Perdir/Kepdir agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 2. Menyesuaikan harmonisasi dengan berdasarkan		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Perdir agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, yaitu : - Review Perdir tentang Penghapusbukuan dan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.		Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT JamSyar - Review Perdir tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT JamSyar. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Perdir agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, yaitu : - Review Perdir tentang PIC MR - Review Perdir tentang Perhitungan Tunjangan Pensiun Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Perdir agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, yaitu - Review Perdir tentang Kodifikasi Penomoran SK - Review Perdir tentang Penetapan Tarif Imbal Jasa Kafalah (IJK)	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Perdir agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, yaitu: 1. Review Perdir tentang Pedoman Audit 2. Review Perdir tentang SOP Management Keamanan Akses 3. Review Perdir SOP Manajemen Kemanan Akses 4. Review Perdir tentang Disaster Recovery Plan 5. Review Addendum Pedir tentang Perubahan Pendelegasian Kewenangan Memutuskan Penjaminan 6. Review Surat Edaran kewenangan memutus: - Surat Edaran Penyampaian Kriteria Penerima Jaminan/Obligee Dapat Dijamin dengan Produk Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Menjaga landasan hukum pegawai yang bekerja di Perusahaan.	Melakukan Review kontrak PKWT/PKWTT agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Kontrak PKWT agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 34 Kontrak. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Kontrak PKWT agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 31 Kontrak. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Kontrak PKWT agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 14 Kontrak. Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah melakukan Review Kontrak PKWT	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 34 buah Kontrak.	
		Menghadapi Litigasi Perdata maupun Pidana mewakili Perusahaan.	1. Mengerjakan tugas secara baik dalam proses Litigasi (Pekerjaan di PA, PN, PHI, P. Niaga, BANI, BPSK, KPPU, P. Pajak, dan lain yang terkait dan/atau sejenis) 2. Bekerja sesuai norma dan aturan yang berlaku 3. Bekerjasama dengan independent lawyer/pengacara negara.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah menyelesaikan tugas dalam proses litigasi yaitu telah terdapatnya Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dimana PT JamSyar menjadi PIHAK TURUT TERGUGAT. Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan belum ada menyelesaikan tugas dalam proses litigasi. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan belum ada menyelesaikan tugas dalam proses litigasi. Namun terdapat penyidikan yang dilakukan oleh KPPU wilayah Balikpapan dan pendaftaran tagihan atas pailit dari PT	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Istaka Karya kepada Kurator serta proses mediasi bersama LAPSJK bersama dengan cabang Surabaya Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan belum terdapat tugas dalam proses litigasi. Namun terdapat proses koordinasi atas pailit dari PT Istaka Karya kepada Kurator dan koordinasi bersama kurator dari Ir. Ichsan dan PT Citra Gading Asiatama	
		Mitigasi Permasalahan yang dihadapi Perusahaan melalui pemberian pendapat hukum.	1. Pembuatan pendapat hukum secara komprehensif sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 2. Pendapat Hukum Tertulis dapat diselesaikan dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) hari sejak berkas lengkap diterima.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah menyampaikan pendapat hukum secara komprehensif yaitu : - Permintaan KC Bandung terkait Pendapat Hukum draft Format Khusus <i>Surety Bond</i>. - Permintaan Divisi Teknik terkait Pendapat Hukum atas Pengajuan Pejaminan TAJO EYES LTD.	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah menyampaikan pendapat hukum secara komprehensif yaitu : - Divisi SDM & Umum Pendapat Hukum tentang Management Building, Pensiun Karyawan dan ketentuan tunjangan karyawan. - KC Bandung Pendapat Hukum atas Format Khusus BG Jaminan Pelaksanaan dan uang muka serta Surety Bond format khusus SBD Jaminan Pelaksanaan dan Uang Muka. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah menyampaikan pendapat hukum secara komprehensif yaitu : - Divisi Teknik Penjaminan Pendapat Hukum tentang Permintaan review usulan Bank Mega atas POJk 6/2022	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- KC Padang Pendapat Hukum atas Format Khusus uang muka serta dalam kaitannya dengan SP2D - KC Bandung Pendapat Hukum atas Klaim dan somasi terkait dengan permintaan pencairan suretybond - KC KCU Pendapat Hukum atas Format Khusus Jaminan Pelaksanaan dan uang muka serta Surety Bond format khusus SBD Jaminan Pelaksanaan dan Uang Muka Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah menyampaikan pendapat hukum secara komprehensif yaitu : - KC Bandung - Terkait dengan pengajuan klaim dari PT ETI - KC Padang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					• Pendapat Hukum atas Format Khusus uang muka serta dalam kaitannya dengan Surety Bond • Somasi atas klaim Para Bandung Properindo - KC Makasar Pendapat Hukum atas Klaim dan somasi terkait dengan permintaan pencairan suretybond - KC Surabaya Pendapat Hukum atas Pembayaran Klaim CGA - Divisi Teknik Penjaminan Pendapat hukum atas dokumen penjaminan	
		Mengerjakan Legal Corporate Support.	Membantu unit kerja lain di Perusahaan yang membutuhkan bantuan dari sisi Hukum.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah membantu Divisi lain/Kantor Cabang yang membutuhkan bantuan dari Hukum, antara lain :	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Membantu Divisi SDM & Umum terkait: - Review Draft PKS Cevral SMAP Anti Penyuapan. - Review Draft PKS Pengadaan Outsourcing PT Bintang Jamtama Sejahtera. - Review Draft PKS Jasa Konsultan Delloit tentang Validasi Data Phase Out. - Review Draft PKS Pengadaan Jasa KAP untuk <i>General Audit</i> - Review Draft PKS Pengadaan Jasa Pemeringkat atas Perusahaan (PEFINDO) - Review Draft PKS Add Pekerjaan Manage Service Server - Review Add PKS Jasa Pemeliharaan Lift - Review Draft PKS Pengadaan Jasa Pengamanan (satpam) Gedung - Review Draft PKS KJPP Asmawi & Rekan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah membantu Divisi lain/Kantor Cabang yang membutuhkan bantuan dari Hukum, antara lain membantu Divisi SDM & Umum terkait : - Review PKS Layanan ttd Elektronik - Review PKS Pefindo - Review PKS Asuransi Jiwa Inhealth - Review PKS Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung - Review PKS Peremejaan Tangga Darurat - Review Add PKS PKS Satpam - Review PKS Perijinan Gedung Kantor - Review PKS Konsultan Perencana - Review Add PKS Layanan Jasa Hukum. Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah membantu Divisi lain/Kantor Cabang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					yang membutuhkan bantuan dari Hukum, antara lain membantu Divisi SDM & Umum terkait: - Review PKS Pembangunan Gedung Kantor - Review PKS Virtual Account - Review PKS Layanan Penempatan Dana dan Efek Syariah - Review Add PKS Agen Amanah Penjaminan - Review Add PKS Sewa koneksi internet Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah membantu Divisi lain/Kantor Cabang yang membutuhkan bantuan dari Hukum, antara lain membantu Divisi SDM & Umum terkait: - Review SPK Analisis Job Grading dan Job Evaluation - Review Draft PKS Peremajaan Tangga dan Pintu Darurat - Review Addendum PKS Jasa Pengamana Gedung Kantor Pusat	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Review PKS Jasa Layanan Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi - Review PKS Jasa Manage Service Optimasi Database - Review PKS Medical Check up - Review Surat Perikatan Jamsyar dengan Padma Radya Aktuaria - Review SPK Pengadaan Lisensi Netvault, Netvault Backup, dan Tape Drive Kit. - Review Perjanjian Sewa menyewa Mesin MFP Copier Konice Minolta - Review Kontrak Berlangganan Layanan Internet 100 Mbps - Review PKS Sewa Lahan Parkir - Review Addendum PKS Rancang Bangun Gedung Parkir - Review Addendum PKS Manajemen Konstruksi - Addendum PKS Perijinan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Dokumentasi yang rapi dan teratur.	1. Mengarsipkan PKS, PERDIR, KEPDIR Diselesaikan dengan rapi dan teratur serta terdokumentasikan secara bertahap selama setahun.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah mengarsipkan PKS sebanyak PKS terdiri dari: - Add II BPD Kaltim ttg Pengadaan Barang Jasa Konstruksi - Multiguna BPRS Magetan - PKS Induk KBBS - PKS KUR Bank DKI - PKS KBG Bank DKI - PKS KBG Bank Mega Syariah - PKS KUR PT Pegadaian Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah mengarsipkan PKS sebanyak PKS terdiri dari: - Pks Gen 2 Jamkrindo – Jamsyar - Pks Gen 2 Btpns - Pks Kur Bpd Kaltimtara - Pks Kur Online Bpd Kaltimtara - Pks Pembiayaan Umum - Pks Kur Bpd Aceh	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah mengarsipkan PKS sebanyak PKS dan SP2K terdiri dari: - BPD Kalsel Produk KUR - BPD Kalsel Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa - BPD Kalsel Produk Umum - BPD Kalsel Addendum Bank Garansi - BPD Jateng Produk KUR - BPD Sumselbabel Addendum KUR Online - SP2K Induk Bank Riau Kepri Produk Konstruksi, Mikro dan Umum Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah mengarsipkan PKS sebanyak PKS dan SP2K terdiri dari: - Bank Nagari Produk Bank Garansi - Bank Nagari Produk Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Bank Nagari Produk KUR - Bank Mandiri Add Comerialine BG - Indofund produk NDA	
		Berkoordinasi dengan bagian hukum di induk perusahaan/holding .	Memenuhi laporan Kepatuhan permintaan IFG secara tepat waktu.		Pada Triwulan I Bagian Hukum & Kepatuhan telah memenuhi Laporan Kepatuhan atas Permintaan IFG secara tepat waktu untuk periode : - Januari 2022 - Februari 2022 - Maret 2022 Pada Triwulan II Bagian Hukum & Kepatuhan telah memenuhi Laporan Kepatuhan atas Permintaan IFG secara tepat waktu untuk periode : - April 2022 - Mei 2022 - Juni 2022	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pada Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah memenuhi Laporan Kepatuhan atas Permintaan IFG secara tepat waktu untuk periode : - Juli 2022 - Agustus 2022 - September 2022 Pada Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah memenuhi Laporan Kepatuhan atas Permintaan IFG secara tepat waktu untuk periode : - Oktober 2022 - November 2022 - Desember 2022	
3	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review	Perluasan pangsa pasar serta Pengoptimalan Jaringan Layanan melalui Kantor Pemasaran	Pembukaan 2 KUP di wilayah potensial		Pembukaan 2 KUP di wilayah potensial belum terlaksana di TW IV	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi					
		Peningkatan kualitas jaringan dan layanan	Penyempurnaan Perdir Layanan & Pengaduan.		TW III Bagian Komunikasi dan Layanan Pengaduan sudah membuat Draft PerDir Layanan dan Pengaduan pada bulan september. Persetujuan PerDir akan ditargetkan pada TW IV TW IV Peraturan Direksi tentang Layanan dan Pengaduan sudah ditetapkan oleh Direksi menjadi dua bagian, yaitu: 1. Peraturan Direksi Nomor 042/Per-Dir/XI/2022 Tentang Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pengaduan pada tanggal 21 November 2022 2. Peraturan Direksi Nomor 043/Per-Dir/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan dan Pengaduan pada tanggal 23 November 2022	
			Refreshment Terkait Layanan Pengaduan di Setiap Unit Kerja.		TW III Refreshment Terkait Layanan Pengaduan di Setiap Unit Kerja belum terealisasi, akan direalisasikan di TW IV setelah mendapat persetujuan atas PerDir Layanan dan Pengaduan TW IV Refreshment terkait Peraturan Direksi Nomor 042/Per-Dir/XI/2022 dan 043/Per-Dir/XI/2022 akan disosialisasikan pada TW I tahun buku 2023	Sekper
			Standar Pelaporan Layanan Pengaduan secara tersentral sesuai OJK.		TW III Standar Pelaporan Layanan Pengaduan secara tersentral sesuai OJK sudah terealisasi di TW I,II & III	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					(pengaduan pelanggan melalui system APPK dari OJK) TW IV Standar Pelaporan Layanan Pengaduan secara tersentral sesuai OJK sudah terealisasi di TW I,II, III, dan IV (pengaduan pelanggan melalui system APPK dari OJK)	
		Standarisasi Kantor Cabang & Kantor Unit Pelayanan	Melakukan standarisasi tampilan untuk seluruh Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan		TW III Standarisasi tampilan untuk seluruh Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan belum terealisasi, akan direalisasikan di TW IV dengan menggunakan jasa konsultan TW IV Standarisasi tampilan untuk seluruh Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan belum dapat terealisasi dan direncanakan untuk direalisasikan di TW I Tahun Buku	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2023 dengan menggunakan jasa konsultan	
		Melakukan Penyempurnaan sistem untuk mendukung proses bisnis di bidang umum dan tata kelola dokumen dan asset	Menyusun tata kelola Penyelenggaraan Rapat Kerja.		Dalam proses drafting SOP tentang Penyusunan tata kelola penyelenggaraan Rapat Kerja dan akan direalisasikan di TW IV. TW IV Penyusunan usulan penyelenggaraan Rapat kerja perusahaan telah dibuat dan menunggu persetujuan direksi. Apabila disetujui sebagai tindaklanjut Pada TW I tahun Buku 2023 akan membuat Draft Peraturan Direksi tentang Pengelolaan Rapat Perusahaan.	Sekper
5	Sasaran pada Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan: 1. Tingkat Kesehatan	Membangun brand <i>Corporate Identity</i>	Kebijakan dan pedoman <i>brand Corporate Identity</i> dalam proses penyusunan.		TW III Pembuatan Kebijakan dan pedoman <i>brand Corporate Identity</i> belum terealisasi pada TW III dan akan dilaksanakan pada TW IV dengan menggunakan jasa konsultan	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	perusahaan: 1,2 (Sangat Sehat) 2. Pencapaian Target Kegiatan CSR 3. Pemeringkatan				TW IV Kebijakan dan Pedoman Brand Corporate Identity sudah ditetapkan pada tanggal 23 November 2022 nomor: 044/Per-Dir/XI/2022	
			Membuat Kebijakan tentang Tampak dan Desain Interior Kantor		TW III Pembuatan Kebijakan tentang Tampak dan Desain Interior Kantor belum terealisasi pada TW III dan akan dilaksanakan pada TW IV dengan menggunakan jasa konsultan. TW IV Pembuatan Kebijakan tentang Tampak dan Desain Interior Kantor belum dapat terealisasi pada TW IV dan akan dilaksanakan pada TW I Tahun Buku 2023 dengan menggunakan jasa konsultan	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Membuat Kebijakan tentang Desain Presentasi dan Promosi.		TW III Pembuatan Kebijakan tentang Desain Presentasi dan Promosi belum terealisasi pada TW III dan akan dilaksanakan pada TW IV dengan menggunakan jasa konsultan TW IV Pembuatan Kebijakan tentang Desain Presentasi dan Promosi belum terealisasi pada TW IV dan akan dilaksanakan pada TW I dengan menggunakan jasa konsultan	Sekper
			Membuat souvenir untuk mendukung kegiatan marketing.		TW III Pembuatan dan penambahan souvenir di TW III antara lain: Souvenir dalam rangka Milad ke 8 JamSyar (Murotal dan Sajadah) TW IV Pembuatan Souvenir di TW IV: Sajadah, Goodiebag JamSyar	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Kalender dan Agenda kerja untuk tahun 2023 akan dibuat di Triwulan IV 2022.	Membuat kalender dan agenda kerja untuk disampaikan kepada mitra dan <i>customer</i> serta <i>stakeholder</i> lainnya.		TW IV Kalender dan Agenda Kerja sudah disampaikan kepada mitra, customer dan stakeholder	Sekper
			Membuat Kebijakan tentang Corporate Secretary.		TW III Kebijakan tentang Corporate Secretary sudah dibuat dalam bentuk draft pada bulan Sptember 2022 dan akan dimintakan persetujuan pada TW IV TW IV Kebijakan tentang Corporate Secretary sudah ditetapkan pada tanggal 28 November 2022 dengan Nomor: 046/Per-Dir/XI/2022	Sekper
		Melakukan promosi dengan mempertimbangkan karakteristik	<i>Cong-Ad</i> Milad beserta Artikel tentang Perusahaan pada media cetak.		TW I Partisipasi <i>Cong-Ad</i> Milad telah dilakukan di TW I antara lain Milad ke-1 BSI, Grand Launching Kantor Cabang Aceh, HUT ke-72 Bank	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		perusahaan dan <i>stakeholder</i>			Tabungan Negara, HUT ke-51 PT Asuransi Kredit Indonesia TW II Partisipasi Cong-Ad Milad telah dilakukan di TW II untuk keikutsertaan HUT Bank BNI 76, HUT PT Reasuransi Syariah Indonesia ke 6 TW III Partisipasi Cong-Ad Milad telah dilakukan pada TW III untuk keikutsertaan HUT PT Reasuransi Nasional Indonesia, Pelantikan Dewan Komisioner OJK, dan HUT PT Asuransi Kredit Daerah TW IV Partisipasi Cong-Ad Milad telah dilakukan pada TW IV untuk keikutsertaan HUT PT Bank Mandiri, PT PLN, OJK, Askrindo	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Syariah, Jamkrida, KB Bukopin Syariah.	
			Publikasi kegiatan Perusahaan Media cetak, Media <i>Online</i> , Media Audio.		TW I Telah melakukan publikasi kegiatan penerimaan penghargaan di media sosial instagram perusahaan diantaranya penghargaan tentang “The Best Sales & Marketing for SOE’s and Subsidiary’s Company 2022 dari Economic Review, Penghargaan TOP CSR dari Top Business, Best Sharia Guarantee Company in Indonesia Syariah Awards 2022 dari The Iconomics” yang dilakukan selama TW I. Juga melakukan publikasi tentang gathering media dan pengenalan gedung kantor pusat baru di beberapa media online pada tanggal 10 Maret 2022. TW II Telah melakukan publikasi kegiatan penerimaan penghargaan di media	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					sosial perusahaan, melakukan publikasi Laporan Keuangan di Media Online Kontan & Kompas, melakukan publikasi penyaluran dana zakat perusahaan di Baznas TV TW III Telah melakukan publikasi di Media Online, sebagai berikut: 1. Publikasi kegiatan literasi dan edukasi keuangan di media sosial JamSyar (instagram dan youtube MES) 2. Publikasi penyaluran dana zakat perusahaan di Media online Baznas, Website JamSyar 3. Publikasi kegiatan Milad ke 8 JamSyar melalui media Youtube. TW IV Telah melakukan publikasi di Media Online, sebagai berikut: 1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Nagari pada tanggal 6 Oktober 2022	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Penerimaan Penghargaan dalam acara BUMN Branding & Marketing Award pada tanggal 9 november 2022 3. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Commercial Line untuk Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 23 November 2022 4. Penerimaan penghargaan Human Capital & Performance Award 2022 pada tanggal 30 november 2022 5. Kick Off Meeting Audit Tahun Buku 2022 dengan KAP PwC pada tanggal 9 Desember 2022	
		Mengikuti Eksibisi, Pameran, Seminar & Event lainnya yang diselenggarakan oleh MES, DSN MUI, Asippindo,	Melakukan kegiatan literasi dan edukasi terkait penjaminan		TW III JamSyar melakukan Kegiatan literasi dan edukasi sebagai berikut 1. Kegiatan literasi keuangan “workshop peningkatan kapasitas UMKM Syariah” tanggal 28 Juli 2022	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Kementerian Koperasi, Kementerian BUMN dan sebagainya			2. Podcast Literasi Keuangan Syariah kolaborasi dengan MES pada tanggal 19 dan 21 Agustus 2022 3. Kuis Edukasi Literasi dan Inklusi mengenai .Penjaminan Syariah dalam acara KUR Festival dan UMKM di Manado tanggal 28-29 September 2022. TW IV JamSyar melakukan kegiatan literasi dan edukasi sebagai berikut: 1. Pameran dan pengenalan produk JamSyar pada acara Bulan Inklusi Keuangan Riau Expo 2022 di Kepulauan Riau bersama dengan OJK 2. Kegiatan Literasi "Mendidik Keluarga Cakap Keuangan Syariah" dengan berkolaborasi bersama MES yang bertepatan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					pada hari Ibu pada tanggal 22 Desember 2022	
		Membuat kebijakan dan pedoman pengelolaan <i>media social</i>	Membuat Kebijakan tentang Pedoman Pengelolaan Media Sosial		TW III Pembuatan kebijakan tentang Pedoman Pengelolaan Media Sosial tahap drafting akan dilanjutkan di TW IV TW IV Kebijakan tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Media Sosial belum di tetapkan pada TW IV dan akan di lanjutkan pada TW I tahun buku 2023	Sekper
		Terlaksananya rapat perusahaan berdasarkan GCG dan <i>Board of Manual</i>	Membuat jadwal rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan.		Pembuatan jadwal Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan sudah direalisasikan	Sekper
			Melaksanakan rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan.		Pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi dan Dekom sudah terealisasi dan akan dilanjutkan terus s/d TW IV.	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Membuat notulen rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan.		Pembuatan notulen Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dekom, telah diselesaikan dan akan dilanjutkan terus s/d TW IV.	Sekper
		Meningkatnya efisiensi tata kelola administrasi perusahaan	Melakukan tata kelola dokumen dan arsip perusahaann sesuai dengan peraturan yang berlaku.		Pada TW IV telah dilakukan Piloting Aplikasi Persuratan pada Divisi Klaim dan Subrogasi dan Koordinator TI dan telah dilakukan Evaluasi atas Aplikasi Persuratan. Pada TW I tahun buku 2023, akan membuat Draft Perdir tentang Kebijakan Umum Pengelolaan Persuratan	Sekper
			Publikasi Laporan Keuangan pada media cetak.		Publikasi Laporan Keuangan pada media cetak telah direalisasikan pada tanggal 25 April 2022	Sekper
		Iklan pada Media Masa	<i>Updating Website.</i>		TW II Telah mengupdate website tentang Laporan Keuangan Audited tahun buku 2021 dan juga beberapa	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					penghargaan yang telah diperoleh perusahaan. TW III Updating Website tentang 1. Penghargaan yang diterima 2. Penyaluran 24 Ekor sapi kurban 3. Pengumuman Pengadaan Barang dan Jasa 4. Update Banner Milad ke 8 TW IV Website JamSyar telah di update tentang 1. Penghargaan yang diterima 2. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama	
		Melaksanakan Kegiatan CSR mengacu pada standar yang berlaku.	Melaksanakan CSR bidang Sosial, ekonomis, kesehatan, lingkungan dan lainnya dengan menggunakan zakat sebagai sumber pendanaan.		TW I Pada tanggal 21-Januari-2022 telah direalisasikan kegiatan CSR bidang Ekonomi di Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial disalurkan melalui Baznas	Sekper

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					TW II Pada tanggal 22 April 2022 telah direalisasikan kegiatan CSR bidang Ekonomi dan Sosial untuk Masyarakat di sekitar kantor pusat dan juga beberapa Panti Asuhan yang ada di sekitar Unit Kerja Perusahaan dan juga untuk Program Ramadhan Masjid Istiqlal yang disalurkan melalui Baznas TW III Pada tanggal 14 September 2022 telah direalisasikan kegiatan CSR bidang sosial untuk Masyarakat berupa Khitan Masal, pembagian Alquran, renovasi mushola dan perbaikan jalan TW IV 1. CSR dibidang sosial telah dilaksanakan di kawasan wisata gedong songo semarang jawa tengah dalam kegiatan pembagian Al-Quran dan Alat	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Solat di masjid dan mushola kawasan tersebut 2. CSR dibidang pendidikan telah dilaksanakan pada bulan desember 2022 dengan kegiatan pelatihan UMKM di wilayah Tidore	
1.	Sasaran pada Fokus Pelanggan dan Pasar: 1. Pencapaian Volume Penjaminan 49,47 Triliun Pencapaian Target IJK Akrua 642,86 Milyar	Meningkatkan pemahaman pihak auditee tentang fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.	Sosialisasi kepada unit kerja mengenai fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melakukan sosialisasi kepada Unit Kerja mengenai fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan pada forum Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 Februari 2022. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI melakukan sosialisasi kepada Unit Kerja mengenai fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan pada forum group discussion Rapat Kerja Nasional yang	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 28 Mei 2022. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI melakukan sosialisasi kepada Unit Kerja mengenai fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 22 Juli 2022. <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI melakukan sosialisasi kepada Unit Kerja mengenai fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Oktober 2022.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Membantu memberikan solusi yang tepat atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh unit kerja dalam menjalankan fungsinya.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI memberikan masukan dan rekomendasi penanganan dan perbaikan atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh Unit Kerja pada forum Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 Februari 2022. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI memberikan masukan dan rekomendasi penanganan dan perbaikan atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh Unit Kerja pada forum group discussion Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 28 Mei 2022.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI memberikan masukan dan rekomendasi penanganan dan perbaikan atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh Unit Kerja pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 22 Juli 2022. <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI memberikan masukan untuk perbaikan atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh Unit Kerja pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Oktober 2022 dan juga secara tentative sesuai kebutuhan Unit Kerja.	
		Memberikan saran-saran untuk penyempurnaan sistem dan	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal di unit kerja bersamaan		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		prosedur semua kegiatan di Perusahaan.	dengan pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).		2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 3:</u> 1. SPI menyelesaikan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dengan menyampaikan pertanggungjawaban pada tanggal 2 Agustus 2022. 2. SPI melaksanakan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 sekaligus melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal pada Unit Kerja berikut: a. Kantor Cabang Semarang b. Kantor Cabang Banjarmasin c. Kantor Cabang Lampung d. Kantor Cabang Pontianak	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI melaksanakan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 sekaligus melakukan evaluasi dan memberikan saran-saran perbaikan atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal pada Unit Kerja berikut: a. Divisi Teknik Penjaminan b. Divisi Klaim & Subrogasi c. Divisi SDM & Umum	
			Memberikan rekomendasi kepada Manajemen perihal penyempurnaan sistem pengendalian intern berdasarkan evaluasi pelaksanaan di unit kerja.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI masih dalam proses penyusunan rekomendasi kepada Manajemen perihal penyempurnaan sistem pengendalian internal. <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah memberikan rekomendasi kepada Manajemen perihal penyempurnaan sistem pengendalian intern berdasarkan evaluasi pelaksanaan di Unit Kerja.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Mengamankan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan melalui pengendalian internal.	Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pada unit kerja yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai PKPT yang diusulkan dan disetujui Direktur Utama.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI melaksanakan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Kantor Cabang Semarang pada tanggal 11 s.d. 15 Juli 2022 berdasarkan SPT nomor 038/SPT/1/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. 2. Kantor Cabang Banjarmasin pada tanggal 25 s.d. 29 Juli 2022 berdasarkan SPT nomor 039/SPT/1/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022. 3. Kantor Cabang Lampung pada tanggal 8 s.d. 12 Agustus 2022 berdasarkan SPT nomor 044/SPT/1/VIII/2022 tanggal 2 Agustus 2022. 4. Kantor Cabang Pontianak pada tanggal 22 s.d. 26 Agustus 2022 berdasarkan SPT nomor 045/SPT/1/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI melaksanakan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Divisi Teknik Penjaminan pada tanggal 10 s.d. 21 Oktober 2022 SPT nomor 050/SPT/1/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022. 2. Divisi Klaim & Subrogasi pada tanggal 7 s.d. 18 November 2022 SPT nomor 053/SPT/1/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022. 3. Divisi SDM & Umum pada tanggal 5 s.d. 16 Desember 2022 SPT nomor 076/SPT/1/XI/2022 tanggal 18 November 2022.	
		Melaksanakan pemeriksaan secara tepat waktu.	1. Menyiapkan Audit Program dan SPT 2. Menyampaikan rencana audit ke unit kerja/auditee 3. Melaksanakan Audit Program yang sudah disusun 4. Menyusun Laporan Hasil Audit dan		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			meminta tanggapan auditee Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada auditee.		<u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI telah: 1. Menyiapkan Audit Program dan SPT 2. Menyampaikan rencana audit ke Unit Kerja/Auditee 3. Melaksanakan Audit Program yang sudah disusun 4. Menyusun Laporan Hasil Audit dan meminta tanggapan Auditee	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					5. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Auditee Untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Kantor Cabang Semarang 2. Kantor Cabang Banjarmasin 3. Kantor Cabang Lampung 4. Kantor Cabang Pontianak Triwulan (TW) 4: SPI telah: 1. Menyiapkan Audit Program dan SPT 2. Menyampaikan rencana audit ke Unit Kerja/Auditee 3. Melaksanakan Audit Program yang sudah disusun 4. Menyusun Laporan Hasil Audit dan meminta tanggapan Auditee 5. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Auditee Untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. Divisi Teknik Penjaminan 2. Divisi Klaim & Subrogasi 3. Divisi SDM & Umum	
			Melaporkan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI telah melaporkan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Kantor Cabang Semarang 2. Kantor Cabang Banjarmasin 3. Kantor Cabang Lampung 4. Kantor Cabang Pontianak <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah melaporkan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. LHP Divisi Teknik Penjaminan nomor 05/LHP-	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					JAMSYAR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 2. LHP Divisi Klaim & Subrogasi nomor 06/LHP-JAMSYAR/XII/2022 tanggal 02 Desember 2022 3. LHP Divisi SDM & Umum nomor 07/LHP-JAMSYAR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022	
			Menyelesaikan tugas-tugas khusus dari Direktur Utama sesuai instruksi dan target waktu yang ditetapkan.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan tugas sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI melaksanakan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021. <u>Triwulan (TW) 3:</u> 1. SPI menyelesaikan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dengan menyampaikan pertanggungjawaban pada tanggal 2 Agustus 2022. 2. SPI melaksanakan tugas khusus dari Direktur Utama untuk	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					melakukan sosialisasi Anti <i>Fraud</i> kepada seluruh Pimpinan Unit Kerja yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI melaksanakan koordinasi dan pembekalan persiapan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 bersama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pricewaterhouse Cooper (PwC) kepada seluruh Unit Kerja dalam Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Oktober 2022.	
		Menyusun dan menerapkan perangkat pemeriksaan.	1. Mengikutsertakan SDM SPI untuk mengikuti pelatihan audit berbasis risiko 2. Melakukan internalisasi kepada auditee atas audit berbasis risiko (tentative).		<u>Triwulan (TW) 1:</u> 1. SPI belum mengikutsertakan SDM SPI untuk mengikuti pelatihan audit berbasis risiko karena saat ini SPI fokus sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. 2. SPI melakukan internalisasi kepada Unit Kerja sebagai auditee	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					atas audit berbasis risiko pada forum Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 Februari 2022. <u>Triwulan (TW) 2:</u> 1. SPI fokus pada pelaksanaan Kegiatan Pelatihan QIA tingkat Dasar, Menengah, dan Manajerial. 2. SPI melakukan internalisasi kepada Unit Kerja sebagai auditee atas audit berbasis risiko pada forum group discussion Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 28 Mei 2022. <u>Triwulan (TW) 3:</u> 1. SPI akan mengikutsertakan SDM SPI untuk mengikuti pelatihan khusus audit berbasis risiko pada TW 4 2. SPI melakukan internalisasi kepada Unit Kerja sebagai auditee	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					atas audit berbasis risiko pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 22 Juli 2022. 3. SPI melakukan internalisasi kepada Unit Kerja sebagai auditee atas audit berbasis risiko pada pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: a. Kantor Cabang Semarang b. Kantor Cabang Banjarmasin c. Kantor Cabang Lampung d. Kantor Cabang Pontianak <u>Triwulan (TW) 4:</u> 1. SPI telah mengikutsertakan staf dalam pelatihan khusus audit berbasis risiko (Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies) yang diselenggarakan oleh IIA pada tanggal 16 s.d. 17 November 2022 dengan rincian sebagai berikut: a. Puji Astuti	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					b. Nabilla Qonitasha Garnadi 2. SPI melakukan internalisasi kepada Unit Kerja mengenai audit berbasis risiko pada Rapat Kerja Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Oktober 2022.	
		Menyusun ikhtisar rekomendasi internal terhadap hal-hal yang memerlukan tindak lanjut.	1. Menetapkan batas waktu pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut 2. Melakukan penagihan secara formal dan informal kepada auditee untuk menindaklanjuti hasil audit SPI sesuai rekomendasi dan target waktu penyelesaian yang telah disepakati 3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil audit SPI.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI telah: 1. Menetapkan batas waktu pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut 2. Melakukan penagihan secara formal dan informal kepada auditee untuk menindaklanjuti hasil audit SPI sesuai rekomendasi dan target waktu penyelesaian yang telah disepakati 3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil audit SPI. Atas hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Kantor Cabang Semarang terdapat 8 (delapan) tindak lanjut	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Kantor Cabang Banjarmasin terdapat 8 (delapan) tindak lanjut 3. Kantor Cabang Lampung terdapat 4 (empat) tindak lanjut 4. Kantor Cabang Pontianak terdapat 4 (empat) tindak lanjut <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah: 1. Menetapkan batas waktu pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut 2. Melakukan penagihan secara formal dan informal kepada auditee untuk menindaklanjuti hasil audit SPI sesuai rekomendasi dan target waktu penyelesaian yang telah disepakati 3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil audit SPI. Atas hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. Divisi Teknik Penjaminan terdapat 3 (tiga) tindak lanjut 2. Divisi Klaim dan Subrogasi terdapat 1 (satu) tindak lanjut 3. Divisi SDM dan Umum terdapat 4 (empat) tindak lanjut	
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) oleh unit kerja yang diperiksa (auditee) atas hasil pengawasan internal.	Membuat Matriks Hasil Kegiatan Pemantauan Penyelesaian Tindak Lanjut dan melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI membuat matriks hasil kegiatan pemantauan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi atas hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Kantor Cabang Semarang terdapat 8 (delapan) tindak lanjut 2. Kantor Cabang Banjarmasin terdapat 8 (delapan) tindak lanjut 3. Kantor Cabang Lampung terdapat 4 (empat) tindak lanjut 4. Kantor Cabang Pontianak terdapat 4 (empat) tindak lanjut <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI membuat matriks hasil kegiatan pemantauan penyelesaian tindak	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					lanjut rekomendasi atas hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan internal sesuai PKPT tahun 2022 pada Unit Kerja berikut: 1. Divisi Teknik Penjaminan terdapat 3 (tiga) tindak lanjut 2. Divisi Klaim dan Subrogasi terdapat 1 (satu) tindak lanjut 3. Divisi SDM dan Umum terdapat 4 (empat) tindak lanjut	
		Mendampingi auditor eksternal dalam melakukan audit.	Berkoordinasi dengan unit terkait dalam menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan audit eksternal.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021 melakukan koordinasi dengan seluruh Unit Kerja untuk menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan audit melalui rapat koordinasi internal,	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					penyampaian surat dan memo dan media komunikasi lainnya. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI sebagai Tim Counterpart berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021 melakukan koordinasi dengan seluruh Unit Kerja untuk menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.melalui rapat koordinasi internal, penyampaian surat dan memo dan media komunikasi lainnya.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 3:</u> Kegiatan pendampingan Audit Eksternal yang dilakukan SPI sebagai Tim Counterpart telah selesai dilaksanakan pada TW 2. Hasil dari kegiatan tersebut berupa Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 tertanggal 22 April 2022 dan Laporan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Internal dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tertanggal 4 Juli 2022 telah disampaikan kepada Direksi dan telah dibuatkan pertanggungjawaban kegiatan pada tanggal 2 Agustus 2022 <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI sebagai Tim Counterpart berdasarkan SPT Nomor 074/SPT/1/XI/2022 melakukan kegiatan koordinasi dengan unit kerja	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					terkait pemenuhan data/dokumen untuk kelancaran pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2022 melalui penyampaian memorandum dan surat untuk menyampaikan dan/-atau mengingatkan permintaan dan pemenuhan data serta untuk melakukan rapat koordinasi	
		Menyusun tanggapan Manajemen dan menindaklanjuti atas rekomendasi dari auditor eksternal.	Melakukan pembahasan bersama dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan tanggapan Manajemen atas hasil audit eksternal.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI belum melakukan pembahasan dengan Unit Kerja untuk menyiapkan tanggapan Manajemen atas hasil audit eksternal. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI sebagai Tim Counterpart berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021 melakukan koordinasi dengan seluruh Unit Kerja untuk menyiapkan tanggapan Manajemen terkait hasil audit atas	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. <u>Triwulan (TW) 3:</u> Kegiatan pembahasan dan penyusunan tanggapan Manajemen atas rekomendasi Auditor Eksternal dengan Unit Kerja terkait telah selesai dilaksanakan pada TW 2. Hasil dari kegiatan tersebut berupa Laporan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Internal dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tertanggal 4 Juli 2022 telah disampaikan kepada Direksi dan telah dibuatkan pertanggungjawaban kegiatan pada tanggal 2 Agustus 2022	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan Unit Kerja terkait dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi Auditor Eksternal (KAP) pada Laporan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Internal dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tertanggal 4 Juli 2022.	
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) atas rekomendasi auditor eksternal.	Melaporkan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut kepada auditor eksternal (KAP, OJK, dll) sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi laporan Internal Control – PSA 62 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 TB 2020 dengan menyampaikan memo reminder (pengingat) kepada Unit Kerja. <u>Triwulan (TW) 2:</u>	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					SPI melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi laporan Internal Control – PSA 62 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 TB 2020 dengan menyampaikan memo reminder (peringat) kepada Unit Kerja. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi Auditor Eksternal dengan membuat matriks hasil kegiatan pemantauan penyelesaian tindak lanjut atas: 1. Rekomendasi KAP PWC Dalam Laporan Pengendalian Internal (ICR) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 untuk 1 (satu) tindak lanjut dari 8 rekomendasi.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Rekomendasi KAP PWC Dalam Laporan Pengendalian Internal (ICR) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 untuk 4 (empat) tindak lanjut dari 6 rekomendasi <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi Auditor Eksternal dengan membuat matriks hasil kegiatan pemantauan penyelesaian tindak lanjut atas: 1. Rekomendasi KAP PWC Dalam Laporan Pengendalian Internal (ICR) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 2. Rekomendasi KAP PWC Dalam Laporan Pengendalian Internal (ICR) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Meningkatkan keahlian auditor melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas SPI secara sistematis dan berkesinambungan.	Mengikutsertakan staf dan pejabat SPI dalam sertifikasi QIA atau PIA secara bertahap.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI belum mengikutsertakan staf dan pejabat SPI dalam sertifikasi QIA atau PIA karena saat ini SPI fokus sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI mengikutsertakan staf dan pejabat dalam sertifikasi QIA dengan rincian sebagai berikut: 1. Juli Sumartana/Kepala SPI/QIA tingkat Manajerial 2. Ibrahim Nur Setiawan/Kepala Bagian Audit Internal/QIA tingkat lanjutan 3. Dita Fatimah Medina/Staf/QIA tingkat Dasar 4. Mulia Mahardika/Staf/QIA tingkat Dasar.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					<u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI telah mengikutsertakan staf dan pejabat dalam sertifikasi QIA pada TW 2 <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah mengikutsertakan staf dan pejabat dalam sertifikasi QIA pada TW 2	
			Mengikutsertakan personil SDM pada pelatihan/workshop/seminar secara periodik untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi personil SPI.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI belum mengikutsertakan personil SDM pada pelatihan/workshop/seminar karena saat ini SPI fokus sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI mengikutsertakan personil dalam pelatihan/workshop/seminar:	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. Juli Sumartana/Kepala SPI/QIA tingkat Manajerial 2. Ibrahim Nur Setiawan/Kepala Bagian Audit Internal/QIA tingkat lanjutan 3. Dita Fatimah Medina/Staf/QIA tingkat Dasar 4. Mulia Mahardika/Staf/QIA tingkat Dasar 5. Nabilla Qonitasha Garnadi/Staf/Data Management and Analysis in Excel 2019 6. Ganar Adhitya/Staf/Data Management and Analysis in Excel 2019. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI mengikutsertakan personil dalam pelatihan/workshop/seminar: 1. Dita Fatimah Medina/Staf/Pelatihan Dasar Karyawan 2. Mulia Mahardika/Staf/ Pelatihan Dasar Karyawan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					3. Nabilla Qonitasha Garnadi/Staf/ Pelatihan Dasar Karyawan 4. Puji Astuti/Staf/ Pelatihan Dasar Karyawan Ganar Adhitya/Staf/ Pelatihan Dasar Karyawan Triwulan (TW) 4: SPI mengikutsertakan personil dalam pelatihan/workshop/seminar: 1. Sriyanto (Kepala Bagian Kebijakan dan Peningkatan Kualitas Audit) mengikuti pelatihan WSO Internal Control - COSO 2013 yang diselenggarakan oleh YPIA pada tanggal 3 s.d. 4 November 2022 2. Resi Alam Bestari (Staf) mengikuti pelatihan WSO Internal Control - COSO 2013 yang diselenggarakan oleh YPIA	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					pada tanggal 3 s.d. 4 November 2022 3. Nabilla Qonitasha Garnadi (Staf) mengikuti pelatihan Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies yang diselenggarakan oleh IIA pada tanggal 16 s.d. 17 November 2022 4. Puji Astuti (Staf) mengikuti pelatihan Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies yang diselenggarakan oleh IIA pada tanggal 16 s.d. 17 November 2022	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit secara tepat waktu dan sasaran.	Menyiapkan SDM dan sarana prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan audit.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 pada TW 2, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan pengawasan internal. <u>Triwulan (TW) 3:</u> SPI telah menyiapkan SDM dan sarana prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan audit yaitu:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					1. Menyusun Piagam Audit Internal baru (masih dalam bentuk draft) 2. Menyusun Pedoman pengawasan baru (masih dalam bentuk draft) 3. Melakukan perekrutan karyawan baru a.n, Resi Alam Bestari Memberikan sarana berupa notebook untuk karyawan baru a.n, Resi Alam Bestari <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI telah menyiapkan sarana prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan audit yaitu: 1. SPI telah melakukan pemutakhiran SOP tentang Pedoman Pengawasan (Pedoman Audit) melalui Peraturan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor 049/Per-Dir/XII/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Pedoman Audit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah 2. Menyusun draft pemutakhiran Piagam Audit Internal (Audit Charter)	
			Melakukan studi banding dengan sesama anggota yang tergabung pada asosiasi audit internal.		<u>Triwulan (TW) 1:</u> SPI belum melakukan studi banding dengan sesama anggota yang tergabung pada asosiasi audit internal, sedangkan saat ini aktivitas SPI adalah sebagai Tim Counterpart KAP untuk kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI fokus pada pelaksanaan kegiatan PKPT tahun 2022 sebagai Tim Counterpart audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan audit atas kepatuhan terhadap peraturan	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					perundang-undangan dan peraturan internal dan pengendalian internal (PSA 62) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sehingga belum melaksanakan kegiatan studi banding. <u>Triwulan (TW) 3:</u> 1. SPI telah melakukan kegiatan studi banding ke SPI PT Jamkrindo sebagai induk Perusahaan 2. SPI mengikuti kegiatan gathering FKSPI pada tanggal 3 September 2022 di Bogor <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI mengikuti workshop penyusunan langkah-langkah pengendalian atas pelaporan keuangan di akhir tahun 2022 yang diselenggarakan oleh IFG pada tanggal 26 s.d. 27 Oktober 2022	
		Berkoordinasi dengan SKAI di	Memenuhi laporan sesuai permintaan induk		<u>Triwulan (TW) 1:</u>	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		induk perusahaan/holding .	perusahaan/holding secara tepat waktu.		SPI melakukan koordinasi TW dengan Holding pada tanggal 12 Januari 2022 dan menyampaikan update atas progress kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2021 yang dilakukan oleh KAP secara periodic. <u>Triwulan (TW) 2:</u> SPI melakukan koordinasi per minggu dengan SKAI Holding untuk menyampaikan update progress penyelesaian audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan melakukan koordinasi per 3 (tiga) bulan (Tri Wulan) untuk menyampaikan update realisasi kegiatan. <u>Triwulan (TW) 3:</u>	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					SPI melakukan koordinasi per 3 (tiga) bulan (Triwulan) secara <i>online</i> menggunakan media <i>Zoom Meeting</i> dengan SKAI Holding untuk menyampaikan <i>update</i> realisasi kegiatan SPI tahun 2022 TW 2 pada tanggal 5 Juli 2022 <u>Triwulan (TW) 4:</u> SPI melakukan koordinasi per 3 (tiga) bulan (Triwulan) secara <i>online</i> menggunakan media <i>Zoom Meeting</i> dengan SKAI Holding untuk menyampaikan <i>update</i> realisasi kegiatan SPI tahun 2022 TW 3 pada tanggal 4 Oktober 2022.	
1.	Sasaran pada Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan:	Memberikan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko	Memberikan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko		Dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 telah diberikan 61 opini MR diantaranya 42 Opini MR untuk pengajuan penjaminan, 6 Opini MR untuk pengajuan klaim, 3 Opini MR untuk PKS dengan penerima	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	1. Tingkat kesehatan perusahaan: 1,2 (Sangat Sehat) 2. Pencapaian Target Kegiatan CSR Pemeringkatan				jaminan baru, 2 Opini MR untuk SOP, 2 Opini MR untuk penempatan deposito di bank baru, 1 Opini MR untuk pengadaan barang/jasa, 1 Opini MR untuk aktifitas baru (Aplikasi) dan 4 Opini MR untuk Kebijakan Strategis lainnya.	
		Melaksanakan Laporan Manajemen Resiko Sesuai Perdir Manajemen Resiko	• Pengumpulan profil risiko setiap unit kerja • Identifikasi profil risiko setiap unit kerja • Analisa laporan manajemen risiko terhadap profil risiko		Penyampaian laporan kepada Induk PT. Jamkrindo yang terdiri dari : ○ Laporan Profil Risiko Triwulan I 2022, Laporan Profil Risiko Triwulan II 2022, Laporan Profil Risiko Triwulan III 2022 dan Laporan Profil Risiko TW IV 2022 yang berisi profil risiko kuantitatif berdasarkan hasil identifikasi risiko unit kerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). ○ Profil Risiko Kualitatif TW I 2022, Profil Risiko Kualitatif TW II 2022, Profil Risiko	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Kualitatif TW III 2022 dan Profil Risiko TW IV 2022. ○ Pelaporan buku profil risiko Triwulan I Tahun 2022, Triwulan II Tahun 2022, Triwulan III Tahun 2022 dan Triwulan IV Tahun 2022. ○ KPI Triwulan I Tahun 2022, KPI Triwulan II Tahun 2022, KPI Triwulan III Tahun 2022 dan KPI Triwulan IV Tahun 2022. ○ Key Risk Report Triwulan I Tahun 2022, Key Risk Report Triwulan II Tahun 2022, Key Risk Report Triwulan III Tahun 2022 dan Key Risk Report TW IV Tahun 2022. ○ Profil Risiko Terintegrasi Semester I Tahun 2022 ○ Risiko Utama (Top Risk) RCSA Tahun 2022 ○ Monitoring Gearing Ratio ○ Insident/Event Kerugian (Operasional Loss Incident) ○ Fraud Case & Regulator Sanction	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Optimalkan kinerja perusahaan dan pemenuhan data kepada perusahaan pemeringkatan	• Pengumpulan data perusahaan		• Telah disusun KPI Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2022 dengan score 85,98 serta telah dilakukan monitoring KPI secara berkala. • PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah menerima Surat PEFINDO Nomor: RTG-090/PEF-DIR/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022 tentang Pemberitahuan Hasil Pengajuan Keberatan atas Peringkat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. PEFINDO berkesimpulan bahwa hasil pemeringkatan terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah A+ / Stable (Single A Plus; Stable Outlook).	Divisi Keuangan dan Akuntansi
		Pembuatan Aplikasi SIMR	• Penginputan atas Analisa rekonsiliasi profil risiko aplikasi SIMR Per Unit Kerja		• Laporan Manajemen Risiko Triwulan I 2022. • Laporan Manajemen Risiko Triwulan II 2022	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
			Melakukan penyempurnaan modul pemetaan risiko berdasarkan database penjaminan eksisting		- Laporan Manajemen Risiko Triwulan III 2022 - Laporan Manajemen Risiko Triwulan IV 2022 yang terdiri dari : - Profil Risiko Korporasi terintegrasi. - Profil Risiko Kuantitatif	
		Mengamankan Pelaksanaan kebijakan – kebijakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Memberikan masukan kepada manajemen terkait ketentuan yang akan diterbitkan		Telah ditandatangani Perdir-perdir Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah: - Peraturan Direksi Nomor 18/Per-Dir/IV/2022 tanggal 8 April 2022 tentang Komite Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. - Peraturan Direksi Nomor 19/Per-Dir/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 tentang <i>Person In Charge</i> (PIC) Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
		Mempertahankan gearing ratio yang sehat sesuai dengan POJK	• Mengola sumber permodalan • Membuat usulan Penambahan Modal		• Telah disampaikan Laporan Akhir Kajian LMFEUI tentang Penambahan Modal dan Kajian Internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada IFG. • Telah dilakukan pembahasan dalam zoom meeting antara IFG, Jamkrindo, dan JamSyr serta memenuhi seluruh permintaan data dari IFG.	Divisi Keuangan dan Akuntansi
		Pemenuhan kepatuhan kewajiban Perusahaan Kepada Regulator	• Pelaporan Realisasi Rencana Bisnis OJK • Penyusunan Program Kerja Tahunan		• Telah disampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis JamSyr Semester I 2022 kepada OJK. • Telah disusun Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester II 2022 dan akan disampaikan kepada OJK. • Telah dimintakan usulan strategi dan program kerja dari seluruh unit kerja sebagai bahan buku RKAP 2023.	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Telah disampaikan buku usulan RKAP JamSyar tahun 2023 kepada PT Jamkrindo. - Telah disampaikan Rencana Bisnis JamSyar Tahun 2023 kepada OJK.	
		Penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu	1. Input transaksi ke dalam aplikasi akuntansi 2. Finalisasi data dari aplikasi operasional 3. Konsolidasi data dengan cabang		1. Pembuatan bukti pembukuan transaksi dilakukan setiap ada transaksi pada hari yang sama. 2. Finalisasi data dari aplikasi operasional berkoordinasi dengan bagian IT 3. Rekonsiliasi atas transaksi Penjaminan dengan Divisi Pemasaran. 4. Rekonsiliasi atas transaksi data klaim dan subrogasi dengan Divisi Klaim dan Subrogasi. 5. Kompilasi data investasi pusat dan seluruh cabang.	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					6. Konsolidasi data akuntansi dengan Kantor Cabang dilakukan paling lambat tanggal 4 bulan berikutnya. 7. Penyusunan laporan keuangan diselesaikan paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya. 8. Penyampaian laporan keuangan kepada Pemegang Saham Pengendali paling lambat tanggal 6 bulan berikutnya, Dewan Komisaris dilakukan paling lambat tanggal 7 bulan berikutnya dan OJK paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya melalui sistem e-reporting OJK.	
		Pengembangan dan penyempurnaan aplikasi akuntansi	Membangun modul modul baru dan integrasi dengan aplikasi lain		Telah dilakukan UAT integrasi aplikasi asset dengan akuntansi.	Divisi Keuangan dan Akuntansi
		Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku	Melakukan pembayaran dan pelaporan tepat jumlah dan waktu		1. Mengumpulkan daftar gaji, lembur, honor, lumpsom, NPWP dan Status Kawin Karyawan untuk menghitung PPh 21 dan membuat Daftar Nominatif pemotongan PPh 23 dan PPh 4 ayat (2) serta melakukan pembayaran PPh 25.	Divisi Keuangan dan Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					2. Pembuatan SPT PPh 21 menggunakan program e-spt 3. Pembuatan Bukti Potong PPh 23 dan PPh 4 ayat (2) secara online melalui https://djponline.pajak.go.id/ 4. Pembayaran Pajak Penghasilan dilakukan menggunakan e-billing maksimal tanggal 10 untuk PPh 21,23, 4 ayat (2) dan maksimal tanggal 15 untuk PPh 25 untuk setiap bulannya. 5. Pelaporan pajak PPh 21 dilaporkan melalui e-SPT dan PPh 23, 4ayat (2) menggunakan https://djponline.pajak.go.id/ 6. Maksimal tanggal 20 bulan berikutnya.	
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 1. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 113,41Milyar 2. Yoi : 4,30%	Perencanaan, Penempatan dan Evaluasi penempatan dana dengan mempertimbangkan marjin/ bagi hasil dengan tetap	Merencanakan, mengusulkan, Menempatkan dan mengevaluasi penempatan dana investasi sesuai POJK ke instrument: - Deposito - Sukuk - Reksadana		1. Setiap penempatan dana telah sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan dan ketentuan OJK. 2. Telah dilakukan perencanaan Investasi sebagai panduan pelaksanaan Investasi selama tahun 2022 melalui Komite Investasi	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
	3. Recovery Rate Subrogation : 17,07% 4. BOPO: 26,07%	mengutamakan prinsip kehati-hatian.			dengan nomor Berita Acara 1/BAK/3.1/I/2022 Tanggal 10 Januari 2022 3. Jangka waktu penempatan telah mempertimbangkan kebutuhan likuiditas perusahaan dan kemungkinan perubahan margin deposito. 4. Tingkat kesehatan bank telah dianalisa sebelum melakukan penempatan dana. 5. Total Deposito sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.187 Miliar. Total Imbal Hasil Rp 37,52 Miliar dengan YoI 3,06%. 6. Total SBSN sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 459,7 Miliar. Total Imbal Hasil 32,78 Miliar dengan YoI 7,54%. 7. Telah dilakukan Evaluasi dan Koordinasi dengan Induk dan IFG atas pelaksanaan investasi setiap bulannya sampai dengan September 2022	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					8. Realisasi Pendapatan Investasi bruto per 31 Desember 2022 sebesar Rp 70,30 Miliar atau 84,92% dibanding RKAP 2022.	
		Mengatur arus kas yang berhubungan dengan aktivitas operasional pendanaan dan investasi	1. Memonitor saldo kas/bank dan laba perusahaan secara bulanan. 2. Menyusun cashflow untuk memastikan seluruh kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga tersedia dananya. 3. Menginvestasikan dana untuk menghindari saldo mengendap (<i>idle money</i>) terlalu besar.		1. Perhitungan kebutuhan dana untuk pengaturan cashflow minimal dibuat seminggu sekali. 2. Persentase SBSN dibandingkan dengan total dana kelolaan adalah sebesar 51,65%. 3. Persentase Deposito dibandingkan dengan total dana kelolaan adalah sebesar 48,35%. 4. Total dana kelolaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 889,95 Miliar 5. Pengecekan saldo giro dilakukan seminggu sekali untuk kemudian memperhitungkan kebutuhan dana selanjutnya. Sisa dana akan diinvestasikan untuk menghindari idle money dan	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					mendukung kerjasama penjaminan.	
		Penempatan dana untuk resiprokal bisnis dengan mitra Penjaminan	o Menempatkan dana dengan mempertimbangkan prospek bisnis penjaminan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian		1. Persetujuan pengalokasian dana penempatan dan pencairan deposito resiprokal maupun non resiprokal dari cabang diajukan kepada kantor pusat, dengan tujuan sebagai berikut : - Memelihara kebutuhan likuiditas untuk menopang kegiatan operasional dan investasi perusahaan. - Memperoleh imbal hasil yang optimal - Terjalannya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar perusahaan dengan mitra perbankan / lembaga keuangan lainnya. 2. Melakukan penempatan dana berupa Marginal Deposito dan Deposito Resiprokal sesuai dengan Komitmen Perjanjian Kerjasama dan dengan mempertimbangkan Imbal Jasa Kafalah atau Volume Penjaminan yang akan diterima.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					3. Melakukan evaluasi setiap bulannya atas penempatan dana yang dijadikan Marginal Deposito ataupun Deposito Resiprokal. 4. Berikut penempatan dana sampai dengan 31 Desember 2022 : - Total Settlement Pembelian SBSN PBS034 dengan nominal 29,23 Miliar. - Total Settlement Pembelian SBSN PBS029 dengan nominal 58,03 Miliar. - Total Settlement Pembelian SBSN PBS033 dengan nominal 88,19 Miliar. - Total Settlement Pembelian SBSN PBS030 dengan nominal 65,85 Miliar. - Total Settlement Pembelian SBSN PBS031 dengan nominal 1,33 Miliar.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					- Total Settlement Pembelian SBSN PBS032 dengan nominal 16 Miliar. - Total penempatan deposito bank Muamalat sebesar 180,29 Miliar. - Total penempatan deposito bank BTN Syariah sebesar 372,72 Miliar. - Total penempatan deposito bank BTPN Syariah sebesar 95,32 Miliar. - Total penempatan deposito bank Mega Syariah sebesar 57,51 Miliar. - Total penempatan deposito bank Bukopin Syariah sebesar 3,3 Miliar. - Total penempatan deposito bank BSI sebesar 452,25 Miliar. Telah memberikan persetujuan atas penempatan Deposito Resiprokal kantor cabang untuk menunjang bisnis perusahaan dimana sampai dengan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2022				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4	5	6	7
					Triwulan IV 2022 terdapat 157 persetujuan dengan total nominal Rp 142,26 Miliar.	
		Melakukan Efisiensi biaya usaha	Melakukan control anggaran biaya usaha		Realisasi Beban Usaha Triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp 113,7 Miliar atau 99,76% dari RKAP 2022	Divisi Keuangan & Akuntansi

Lampiran 2

Tabel 1
LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana			
1	Ruang Lingkup Pelaksanaan Kegiatan	:	Edukasi Keuangan		
2	Nama Kegiatan	:	Quiz Edukasi Literasi Inklusi Mengenai Penjaminan Syariah Produk KUR Jamkrindo Syariah		
3	Tujuan Kegiatan	:	Mengenalkan produk KUR dan mekanisme penjaminan KUR pada Jamkrindo Syariah		
4	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ <i>Workshop</i> ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ <i>Training of Community</i> ☐ <i>Outreach Program</i> ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ <i>Training of trainers</i> ☐ <i>Training of facilitators</i> ☐ Pengembangan <i>e-learning</i> ☐ Pengembangan <i>website</i> ☐ Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (<i>sebutkan</i>) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (<i>beri tanda pada salah satu pilihan</i>)		
5	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap Muka	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☒ Sistem Online

		☒ Siaran Langsung dengan sarana: menjawab quiz melalui google form ☐ Lainnya.....	hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz	☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
6	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☒ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☒ Tujuan pengelolaan keuangan ☒ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☒ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☒ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan Produk dan Mekanisme KUR dalam Penjaminan Syariah b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat ☒ Biaya ☒ Risiko ☒ Hak konsumen ☒ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh	

			☒ Informasi mekanisme transaksi ☒ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☒ Lainnya: Konsep c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
7	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>

			Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
8	Jumlah Peserta	:	20 orang <i>(diisi dengan jumlah peserta)</i>
9	Jadwal Pelaksanaan	:	18 Mei 2022 – 19 Mei 2022
10	Wilayah Pelaksanaan	:	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☒ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara

		☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Solo Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
11	Frekuensi Pelaksanaan	: 1
12	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Beban Umum dan Lain Lain
13	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: Rp 15.600.000,-
14	Parameter Pemantauan	: Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☒ Lainnya: ... Kesesuaian jawaban peserta dalam quiz Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM

			☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
15	Bentuk Pemantauan	:	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah peserta pada google form; Memantau nilai peserta pada google form
16	Parameter Evaluasi	:	Edukasi Keuangan ☒ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah peserta Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan

		☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah peserta dibandingkan target; melakukan pengecekan jumlah peserta yang berhasil menjawab jawaban quiz dengan benar <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
18	Keterangan	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1.(nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1), 2.(nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Penyedia dan Penyelenggara Acara 2.(nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: RENCANA LITERASI SEMESTER I 2022

Tabel 2
Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan terukur	: <i>Terpenuhi karena PUJK mengisi tabel 1 angka 3-12, 13-14 dan 15-16</i>
2	Tujuan Kegiatan	: <i>Terpenuhi karena PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7 dan 11</i>
3	Berkelanjutan	: <i>Terpenuhi karena PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada tabel 1 angka 6</i>
4	Kolaborasi	: <i>Terpenuhi karena PUJK mengisi tabel 1 angka 17</i>

Keterangan :

- Terencana dan terukur : Apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16
- Tujuan Kegiatan : Apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11
- Berkelanjutan : Apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9
- Kolaborasi : Apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain.

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana			
1	Nama Kegiatan	:	Quiz Edukasi Literasi Inklusi Mengenai Penjaminan Syariah Produk KUR Jamkrindo Syariah		
2	Tujuan Kegiatan	:	Mengenalkan produk KUR dan mekanisme penjaminan KUR pada Jamkrindo Syariah		
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ <i>Training of Community</i> ☐ <i>Outreach Program</i> ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ <i>Training of trainers</i> ☐ <i>Training of facilitators</i> ☐ Pengembangan <i>e-learning</i> ☐ Pengembangan <i>website</i> ☐ Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya(sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap Muka	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☒ Sistem Online

		☒ Siaran Langsung dengan sarana: menjawab quiz melalui google form ☐ Lainnya.....	hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz	☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

				dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
			Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☒ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☒ Tujuan pengelolaan keuangan ☒ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☒ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☒ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☒ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan penjaminan syariah, manfaat dan proses pengajuan penjaminan syariah b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)		

		Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat ☒ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☒ Lainnya: Konsep c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
6	Sasaran	: ☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas

		☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	: 20 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	: 18 Mei 2022 – 19 Mei 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☒ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku

		☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Solo Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	: Satu kali
11	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Beban Umum dan Lain Lain
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: Rp 15.600.000,-
13	Parameter Pemantauan	: Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan

		☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☒ Lainnya: ... Kesesuaian Jawaban Peserta Dalam Quiz <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	: <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah peserta pada google form; Memantau nilai peserta pada google form
15	Parameter Evaluasi	: Edukasi Keuangan ☒ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah peserta Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

			Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah peserta dibandingkan target; melakukan pengecekan jumlah peserta yang berhasil menjawab jawaban quiz dengan benar <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Acuan Metode Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz
18	Hasil Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz.
19	Nilai Hasil Pengukuran	:	(1). 8.68
20	Acuan Parameter Pemantauan	:	(1). Kesesuaian jumlah peserta, (2). Lainnya: ... (sebutkan) - Kesesuaian Jawaban Peserta Dalam Quiz
21	Acuan Bentuk Pemantauan	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau jumlah peserta pada google form, (2). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau nilai peserta pada google form
22	Nilai Hasil Pemantauan	:	(1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - Melebihi rencana yaitu 25 Orang, (2). Sesuai rencana, ... (deskripsi) - 12 dari 25 responden berhasil menjawab soal dengan sempurna dan rata rata nilai 8,68/10
23	Acuan Parameter Evaluasi	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah Peserta, (2). Pengetahuan
24	Nilai Hasil Evaluasi	:	(1). Tetap, ... (deskripsi) - Program Perdana, (2). Tetap, ... (deskripsi) - Program Perdana

25	Keterangan	: Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1.(nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1), 2.(nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Penyedia dan Penyelenggara Acara Informasi lainnya: REALISASI LITERASI SEMESTER I 2022
----	------------	---

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana		
1	Nama Kegiatan	:	Workshop Peningkatan Kapasitas UMKM Syariah	
2	Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pemahaman mengenai peran perusahaan Penjaminan Syariah dalam memajukan UMKM dan mekanisme penjaminan Syariah pada Jamkrindo Syariah	
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☒ <i>Workshop</i> ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ <i>Training of Community</i> ☐ <i>Outreach Program</i> ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ <i>Training of trainers</i> ☐ <i>Training of facilitators</i> ☐ Pengembangan <i>e-learning</i> ☐ Pengembangan <i>website</i> ☐ Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☒ Tatap Muka	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan
				Sarana Pengukuran ☒ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online

		☐ Siaran Langsung dengan sarana: menjawab quiz melalui google form ☐ Lainnya.....	hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Jumlah Peserta Workshop	☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan penjaminan syariah, manfaat dan proses pengajuan penjaminan syariah	
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
			Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi:	

			☒ Manfaat ☒ Biaya ☒ Risiko ☒ Hak konsumen ☒ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☒ Lainnya: Konsep Penjaminan c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
6	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah

		Kesejahteraan Sosial (PMKS):.....(sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	: 30 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	: 28 Juli 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☒ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara

			☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Solo Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	:	Satu kali
11	Sumber Biaya	:	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Anggaran Promosi
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	:	Rp. 50.000.000,-
13	Parameter Pemantauan	:	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi

		☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	: <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah peserta yang hadir offline pada acara Workshop
15	Parameter Evaluasi	: Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah Peserta Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

			Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah peserta dibandingkan target <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Acuan Metode Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah Peserta Workshop
18	Hasil Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Jumlah viewer Youtube
19	Nilai Hasil Pengukuran	:	(1). 100
20	Acuan Parameter Pemantauan	:	(1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau jumlah peserta yang hadir offline pada acara Workshop
22	Nilai Hasil Pemantauan	:	(1). Sesuai rencana, ... (deskripsi) – 100% Peserta datang sesuai rencana
23	Acuan Parameter Evaluasi	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah Peserta
24	Nilai Hasil Evaluasi	:	(1). Tetap, ... (deskripsi) – 100% Peserta datang Sesuai rencana
25	Keterangan	:	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1.(nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1), 2.(nama pihak 2)

		 (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Penyelenggara acara Informasi lainnya: -
--	--	--

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana		
1	Nama Kegiatan	:	Podcast – Literasi UMKM Syariah “Peningkatan Kapasitas UMKM Syariah” Part 1	
2	Tujuan Kegiatan	:	Memberikan materi mengenai UMKM Syariah, Peran Perusahaan Penjaminan Syariah dalam memajukan UMKM Syariah dan mekanisme penjaminan Syariah pada Jamkrindo Syariah	
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach Program ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta	:	Metode Pelaksanaan Langsung	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik

	Sarana Pengukuran	☐ Tatap Muka ☒ Siaran Langsung dengan sarana: Youtube ☐ Lainnya.....	☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Jumlah viewer Youtube	☒ Sistem Online ☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan penjaminan syariah khususnya pada bisnis UMKM, manfaat dan syarat pengajuan penjaminan syariah	
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	

		Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat ☒ Biaya ☒ Risiko ☒ Hak konsumen ☒ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☒ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya: c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
6	Sasaran	: ☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI)

			☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	:	69 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	:	28 Juli 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	:	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☒ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung

		☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Solo Wilayah Lainnya - Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	: Satu kali
11	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Anggaran Promosi
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: -

13	Parameter Pemantauan	:	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	:	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah view dan comment di Youtube
15	Parameter Evaluasi	:	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah viewer Youtube Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar

		☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	: ☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah viewer dibandingkan dengan target <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Acuan Metode Pengukuran	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah viewer Youtube
18	Hasil Pengukuran	: (1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Jumlah viewer Youtube
19	Nilai Hasil Pengukuran	: (1). 100
20	Acuan Parameter Pemantauan	: (1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau jumlah view dan comment di Youtube
22	Nilai Hasil Pemantauan	: (1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - Melebihi rencana
23	Acuan Parameter Evaluasi	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah viewer Youtube
24	Nilai Hasil Evaluasi	: (1). Meningkat, ... (deskripsi) - melebihi target dengan total 69 Peserta
25	Keterangan	: Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1..... (nama pihak 1)

		 (deskripsi dari peran pihak 1), 2..... (nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Penyediaan media publikasi dan host podcast Informasi lainnya: -
--	--	--

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana		
1	Nama Kegiatan	:	Podcast – Literasi UMKM Syariah “Peningkatan Kapasitas UMKM Syariah” Part 2	
2	Tujuan Kegiatan	:	Memberikan materi mengenai UMKM Syariah, Peran Perusahaan Penjaminan Syariah dalam memajukan UMKM Syariah dan mekanisme penjaminan Syariah pada Jamkrindo Syariah	
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach Program ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta	:	Metode Pelaksanaan Langsung	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik

	Sarana Pengukuran	☐ Tatap Muka ☒ Siaran Langsung dengan sarana: Youtube ☐ Lainnya.....	☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Jumlah viewer Youtube	☒ Sistem Online ☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan penjaminan syariah khususnya pada bisnis UMKM, manfaat dan syarat pengajuan penjaminan syariah	
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	

		Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☒ Hak konsumen ☒ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya: c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
6	Sasaran	: ☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI)

			☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	:	81 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	:	28 Juli 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	:	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☒ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung

		☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Solo Wilayah Lainnya - Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	: Satu kali
11	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Anggaran Promosi
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: -

13	Parameter Pemantauan	:	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	:	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah view dan comment di Youtube
15	Parameter Evaluasi	:	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah viewer Youtube Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar

		☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	: ☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah viewer dibandingkan dengan target <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Acuan Metode Pengukuran	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah viewer Youtube
18	Hasil Pengukuran	: (1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Jumlah viewer Youtube
19	Nilai Hasil Pengukuran	: (1). 100
20	Acuan Parameter Pemantauan	: (1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau jumlah view dan comment di Youtube
22	Nilai Hasil Pemantauan	: (1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) – Meningkat sebanyak 31 view dari rencana
23	Acuan Parameter Evaluasi	: (1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah viewer Youtube
24	Nilai Hasil Evaluasi	: (1). Tetap, ... (deskripsi) - Meningkat sebanyak 31 view dari rencana
25	Keterangan	: Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1..... (nama pihak 1)

		 (deskripsi dari peran pihak 1), 2..... (nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Penyediaan media publikasi dan host podcast Informasi lainnya: -
--	--	--

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana		
1	Nama Kegiatan	:	Quiz Edukasi Literasi Inklusi Mengenai Penjaminan Syariah Produk KUR Jamkrindo Syariah	
2	Tujuan Kegiatan	:	Mengenalkan produk KUR dan mekanisme penjaminan KUR pada Jamkrindo Syariah	
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ <i>Workshop</i> ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ <i>Training of Community</i> ☐ <i>Outreach Program</i> ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ <i>Training of trainers</i> ☐ <i>Training of facilitators</i> ☐ Pengembangan <i>e-learning</i> ☐ Pengembangan <i>website</i> ☐ Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☒ Tatap Muka	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan
				Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☒ Sistem Online

		☐ Siaran Langsung dengan sarana: menjawab quiz melalui google form ☐ Lainnya.....	hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒ Lainnya : Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz	☐ Lainnya.....
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan Produk dan Mekanisme KUR dalam Penjaminan Syariah	
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
			Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi:	

			☒ Manfaat ☒ Biaya ☒ Risiko ☒ Hak konsumen ☒ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☒ Lainnya: Konsep Produk c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
6	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah

		Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☒ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	: 5 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	: 28 September 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara

			☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☒ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Kota Manado Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	:	Satu kali
11	Sumber Biaya	:	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Anggaran Hubungan dan Kelembagaan
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	:	Rp. 13.000.000,-
13	Parameter Pemantauan	:	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi

		☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	: <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Memantau jumlah peserta pada google form; Memantau nilai peserta pada google form
15	Parameter Evaluasi	: Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒ Lainnya: Jumlah Peserta Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

			Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan pengecekan jumlah peserta dibandingkan target; melakukan pengecekan jumlah peserta yang berhasil menjawab jawaban quiz dengan benar <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Acuan Metode Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz
18	Hasil Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Nilai yang didapat dari setiap peserta quiz
19	Nilai Hasil Pengukuran	:	(1). 60
20	Acuan Parameter Pemantauan	:	(1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Memantau jumlah peserta pada google form; Memantau nilai peserta pada google form
22	Nilai Hasil Pemantauan	:	(1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) – 60% dari target
23	Acuan Parameter Evaluasi	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah peserta
24	Nilai Hasil Evaluasi	:	(1). Menurun, ... (deskripsi) - menurun 2 peserta dari rencana
25	Keterangan	:	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1..... (nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1),

		2..... (nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Penyedia dan Penyelenggara Acara Informasi lainnya: -
--	--	--

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen		Rencana		
1	Nama Kegiatan	:	Bulan Inklusi Keuangan - Riau Expo 2022		
2	Tujuan Kegiatan	:	Mengenalkan produk - produk penjaminan syariah khususnya surety bond, KBG.		
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ <i>Workshop</i> ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ <i>Training of Community</i> ☐ <i>Outreach Program</i> ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ <i>Training of trainers</i> ☐ <i>Training of facilitators</i> ☐ Pengembangan <i>e-learning</i> ☐ Pengembangan <i>website</i> ☐ Pengembangan aplikasi <i>mobile</i> ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☒ Tatap Muka ☐ Siaran	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online

		Langsung dengan sarana: menjawab quiz melalui google form ☐ Lainnya.....	setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre dan post test</i>) ☒ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☒ Lainnya: tentang SPPK, dan Prosedur Pengajuan Penjaminan ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya :	☒ Lainnya: Jawaban lisan kosnumen
		Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre dan post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			dengan sasaran ☐ Lainnya..... ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....	
		Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☒ Lainnya: Pengenalan Produk dan Mekanisme Penjaminan Syariah	
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
			Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat	

			☒ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☒ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☒ Lainnya: SPPK c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
6	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional:..... (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan)

		☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☒ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	: 40 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	: 8 Oktober 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat

		☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☒ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota Pekanbaru Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	: Satu kali
11	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Sosialisasi dan Rekonsiliasi
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: Rp. 5.000.000,-
13	Parameter Pemantauan	: Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta

		☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	: <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☒ Lainnya: Jumlah peserta yang hadir
15	Parameter Evaluasi	: Edukasi Keuangan ☒ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☐ Lainnya:..... Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan)

			☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☒ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya:
17	Acuan Metode Pengukuran	:	(1). Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai lainnya: ... (sebutkan) – Pemahaman tentang SPPK, dan Prosedur Pengajuan Penjaminan
18	Hasil Pengukuran	:	(1)..... % hasil dari jajak pendapat – Pemahaman tentang SPPK, dan Prosedur Pengajuan Penjaminan
19	Nilai Hasil Pengukuran	:	(1). 80
20	Acuan Parameter Pemantauan	:	(1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) – Jumlah peserta yang hadir
22	Nilai Hasil Pemantauan	:	(1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - Jumlah peserta melebihi rencana
23	Acuan Parameter Evaluasi	:	(1). Pengetahuan
24	Nilai Hasil Evaluasi	:	(1). Meningkat, ... (deskripsi) - Pengetahuan Masyarakat meningkat dibuktikan dengan adanya feedback dari konsumen yang diberikan pengetahuan dan konsultasi
25	Keterangan	:	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1.(nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1), 2.(nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst.

		Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Otoritas Jasa Keuangan Penyelenggara acara Informasi lainnya: -
--	--	--

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Juli s.d. Desember 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana			
1	Nama Kegiatan	:	Bulan Inklusi Keuangan - Riau Expo 2022		
2	Tujuan Kegiatan	:	TOPI DIKSI "Mendidik Keluarga Cakap Keuangan Syariah"		
3	Bentuk Pelaksanaan	:	Edukasi Keuangan ☒ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach Program ☐ Lainnya: Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya (sebutkan) Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	:	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap Muka ☐ Siaran Langsung	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah	Sarana Pengukuran ☒ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☒ Lainnya: ...

			dengan sarana: ☒Lainnya: dilaksanakan Hybrid tatp muka dan via Zoom	pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya: .. ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☒Lainnya : Jumlah peserta sosialisasi yang hadir	
			Metode Pelaksanaan Tidak Langsung, Melalui media ☐ Elektronik: ☐ Cetak ☐ Lainnya.....	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai ☐ Manfaat ☐ Kemudahan materi dipahami ☐ Kesesuaian dengan sasaran ☐ Lainnya.....	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media Elektronik ☐ Sistem Online ☐ Lainnya.....

			☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya.....
		Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
5	Materi	:	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☒ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☒ Tujuan pengelolaan keuangan ☒ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☒ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☒ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☒ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya:
			b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☒ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
			Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☒ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko

			☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☒ Cara mengakses atau memperoleh ☒ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya: ... c. Perpajakan ☒ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
6	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: (sebutkan)

		☒ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	: 10 orang
8	Jadwal Pelaksanaan	: 22 Desember 2022
9	Wilayah Pelaksanaan	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☒ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua

		☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota N/A Wilayah Lainnya - Kategori ☒ Baru ☐ Lanjutan
10	Frekuensi Pelaksanaan	: Satu kali
11	Sumber Biaya	: ☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☒ Anggaran lainnya: Anggaran Promosi
12	Jumlah Biaya (dalam Rupiah)	: Rp. 4.500.000,-
13	Parameter Pemantauan	: Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☒ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

		<i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐Kesesuaian bentuk kegiatan ☐Kesesuaian materi ☐Kesesuaian sasaran peserta ☐Kesesuaian jumlah peserta ☐Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	: <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐Kunjungan langsung ☒Lainnya: Jumlah peserta yang hadir
15	Parameter Evaluasi	: Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☒Lainnya: Kesesuaian jumlah peserta Pengembangan Infrastruktur SDM ☐Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐Lainnya: ... (sebutkan)

			<i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Melakukan penyesuaian jumlah dan sasaran peserta agar sesuai target yang direncanakan
17	Acuan Metode Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Jumlah peserta sosialisasi yang hadir
18	Hasil Pengukuran	:	(1). Lainnya: ... (diisi dengan hasil pengukuran lainnya) - Jumlah peserta sosialisasi yang hadir
19	Nilai Hasil Pengukuran	:	(1). 60
20	Acuan Parameter Pemantauan	:	(1). Kesesuaian jumlah peserta
21	Acuan Bentuk Pemantauan	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) – Jumlah peserta yang hadir
22	Nilai Hasil Pemantauan	:	(1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - 12
23	Acuan Parameter Evaluasi	:	(1). Lainnya: ... (sebutkan) - Kesesuaian jumlah peserta
24	Nilai Hasil Evaluasi	:	(1). Menurun, ... (deskripsi) - 8
25	Keterangan	:	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1.(nama pihak 1) (deskripsi dari peran pihak 1), 2.(nama pihak 2) (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Bekerja sama dengan pihak lain: 1. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Penyelenggara acara

,

		Informasi lainnya: -
--	--	-------------------------

Tabel 1
LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen		Rencana
1	Ruang Lingkup Kegiatan	:	☒ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan
2	Nama Kegiatan	:	Perluasan akses dengan menambah kerjasama dengan pihak lain untuk produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
3	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	:	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain: Menambah kerjasama untuk produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> ☐ Lainnya: (sebutkan) Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
4	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi Pendidikan ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar

		☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum)
5	Target Pengguna	: Target Jumlah Terjamin sebanyak 10.000 orang
6	Jadwal	: Jadwal Pelaksanaan Mulai : 2022-04-01 Jadwal Pelaksanaan Selesai : 2024-04-01
7	Wilayah	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara

		☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☒ Seluruh Indonesia Kabupaten/Kota N/A Wilayah Lainnya - Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
8	Parameter	: Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

			Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: - Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☒ Lainnya: Penambahan Jumlah Terjamin Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
9	Bentuk Pemantauan	:	Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☒ Lainnya: pemantauan melalui sistem aplikasi penjaminan Jamsyar
10	Evaluasi	:	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan

		☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Membandingkan jumlah mitra Bank penyalur KUR sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan; Membandingkan jumlah terjamin KUR sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan
11	Keterangan	: Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. PT Pegadaian Berkolaborasi dengan PUJK lain Bekerja sama dengan pihak lain: 1. PT Pegadaian Sebagai pihak penyalur KUR kepada nasabah yang berlaku sebagai penerima jaminan dalam Penjaminan KUR

Tabel 1
LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen	Rencana
1	Ruang Lingkup Kegiatan	: ☒ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan
2	Nama Kegiatan	: Perluasan akses dengan menambah kerjasama dengan mitra bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
3	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	: Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain: Menambah kerjasama dengan mitra Bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> ☐ Lainnya: (sebutkan) Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
4	Sasaran	: ☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi Pendidikan ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM

		☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum)
5	Target Pengguna	: Target Jumlah Terjamin sebanyak 100.000 orang
6	Jadwal	: Jadwal Pelaksanaan Mulai : 2022-04-01 Jadwal Pelaksanaan Selesai : 2025-11-30
7	Wilayah	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah

		☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☒ Seluruh Indonesia Kabupaten/Kota N/A Wilayah Lainnya - Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan
8	Parameter	: Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat

		☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: - Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☒ Lainnya: Penambahan Jumlah Terjamin Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
9	Bentuk Pemantauan	: Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☒ Lainnya: : pemantauan melalui sistem aplikasi penjaminan Jamsyar
10	Evaluasi	: ☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya

		☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Membandingkan jumlah mitra Bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan
11	Keterangan	: Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. PT Bank BTPN Syariah Berkolaborasi dengan PUJK lain Bekerja sama dengan pihak lain: 1. PT Bank BTPN Syariah Sebagai pihak penyalur Pembiayaan Modal Kerja PEN kepada nasabah yang berlaku sebagai penerima jaminan dalam Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja PEN

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen		Rencana
1	Ruang Lingkup Kegiatan	:	☒ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
2	Nama Kegiatan	:	Perluasan akses dengan menambah kerjasama dengan pihak lain untuk produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
3	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	:	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain: Menambah kerjasama dengan mitra Bank untuk produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> ☐ Lainnya:(sebutkan) Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
4	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi Pendidikan ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM

		☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS):..... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:..... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum)
5	Target Pengguna	: 10.000 Orang
6	Jadwal	: Jadwal Pelaksanaan Mulai: 2022-04-01 Jadwal Pelaksanaan Selesai: 2024-04-01
7	Wilayah	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah

		☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☒ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota N/A <i>(diisi apabila ada)</i> Wilayah Lainnya <i>(diisi apabila ada)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
8	Parameter	: Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor

		☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☒ Lainnya: Penambahan Jumlah Terjamin (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
9	Bentuk Pemantauan Dan/Atau Evaluasi Pelaksanaan	: Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☒ Lainnya: : pemantauan melalui sistem aplikasi penjaminan Jamsyar (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)

10	Evaluasi	: ☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Membandingkan jumlah terjamin KUR sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan																																										
11	Hasil Pemantauan dan/atau Hasil Evaluasi	Hasil Pemantauan (secara sistem akan mengacu pada parameter dilengkapi dengan hasil pemantauan) <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan</th></tr> <tr> <th></th><th>Sebelum</th><th>Setelah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>☐ Jumlah jaringan kantor</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> <tr> <td>☒ Jumlah kerja sama dengan pihak lain</td><td>0</td><td>1</td></tr> <tr> <td>☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> <tr> <td>☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> <tr> <td>☒ Lainnya :</td><td>(diisi dengan jumlah)</td><td>(diisi dengan jumlah)</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan</th></tr> <tr> <th></th><th>Sebelum</th><th>Setelah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>☐ Jumlah jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> <tr> <td>☐ Lainnya : ... (sebutkan)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan</th></tr> <tr> <th></th><th>Sebelum</th><th>Setelah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan				Sebelum	Setelah	☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	☒ Jumlah kerja sama dengan pihak lain	0	1	☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	☒ Lainnya :	(diisi dengan jumlah)	(diisi dengan jumlah)	Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan				Sebelum	Setelah	☐ Jumlah jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	☐ Lainnya : ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)	Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan				Sebelum	Setelah			
Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan																																												
	Sebelum	Setelah																																										
☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)																																										
☒ Jumlah kerja sama dengan pihak lain	0	1																																										
☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)																																										
☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)																																										
☒ Lainnya :	(diisi dengan jumlah)	(diisi dengan jumlah)																																										
Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan																																												
	Sebelum	Setelah																																										
☐ Jumlah jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)																																										
☐ Lainnya : ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)																																										
Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan																																												
	Sebelum	Setelah																																										

		☐ Penambahan rekening tabungan/kredit/pembiayaan/efek/dana pensiun	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Penambahan jumlah transaksi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Penambahan jumlah polis asuransi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitor modal ventura	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Penambahan transaksi gadai	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☒ Lainnya : Penambahan jumlah terjamin	0 (diisi dengan jumlah)	1.785 (diisi dengan jumlah)
		Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat		
			Sebelum	Setelah
		☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		☐ Lainnya : ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)

Tabel 1
LAPORAN REALISASI KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Juni 2022
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

No	Komponen		Rencana
1	Ruang Lingkup Kegiatan	:	☒ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
2	Nama Kegiatan	:	Perluasan akses dengan menambah kerjasama dengan mitra bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
3	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	:	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain: Menambah kerjasama dengan mitra Bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> ☐ Lainnya:(sebutkan) Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
4	Sasaran	:	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan

		☐ Institusi Pendidikan ☐ Profesional: (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☒ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas:(sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum)
5	Target Pengguna	: 100.000 Orang
6	Jadwal	: Jadwal Pelaksanaan Mulai: 2022-04-01 Jadwal Pelaksanaan Selesai: 2025-11-30
7	Wilayah	: Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo

		☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☒ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota N/A <i>(diisi apabila ada)</i>
--	--	--

		Wilayah Lainnya <i>(diisi apabila ada)</i> Kategori ☐ Baru ☒ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
8	Parameter	: Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☒ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☒ Lainnya: Penambahan Jumlah Terjamin (sebutkan)

		Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)									
9	Bentuk Pemantauan Dan/Atau Evaluasi Pelaksanaan	Bentuk Pemantauan (mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan) ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☒ Lainnya: : pemantauan melalui sistem aplikasi penjaminan Jamsyar (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)									
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☒ Lainnya: Membandingkan jumlah mitra Bank untuk produk Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan									
11	Hasil Pemantauan dan/atau Hasil Evaluasi	Hasil Pemantauan (secara sistem akan mengacu pada parameter dilengkapi dengan hasil pemantauan) <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan</th></tr> <tr> <th></th><th>Sebelum</th><th>Setelah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>☐ Jumlah jaringan kantor</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td><td>... (diisi dengan jumlah)</td></tr> </tbody> </table>	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan				Sebelum	Setelah	☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan											
	Sebelum	Setelah									
☐ Jumlah jaringan kantor	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)									

			☒ Jumlah kerja sama dengan pihak lain	0 (diisi dengan jumlah)	1 (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Lainnya :	(diisi dengan jumlah)	(diisi dengan jumlah)
			Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan		
				Sebelum	Setelah
			☐ Jumlah jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Lainnya : ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan		
				Sebelum	Setelah
			☐ Penambahan rekening tabungan/kredit/pembiayaan/efek/dana pensiun	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan jumlah transaksi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan jumlah polis asuransi	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Penambahan transaksi gadai	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
☒ Lainnya : Penambahan jumlah terjamin	0 (diisi dengan jumlah)	96.194 (diisi dengan jumlah)			

			Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat		
				Sebelum	Setelah
			☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
			☐ Lainnya : ... (sebutkan)	... (diisi dengan jumlah)	... (diisi dengan jumlah)
		Hasil Evaluasi			
		Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) periode 1 April 2022 – 30 November 2025 sebelum kegiatan terdapat 0 terjamin dan Rp. 0 Volume Penjaminan, lalu setelah kegiatan terdapat 96.194 Terjamin dan Rp. 284.568.550.000			
		Sebelum Kegiatan		Sesudah Kegiatan	
		Jumlah Terjamin	Volume Penjaminan (Rp)	Jumlah Terjamin	Volume Penjaminan (Rp)
		0	0	96.194	284.568.550.000
		(deskripsi analisis hasil pemantauan yang dikaitkan dengan peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan)			
12	Keterangan	:	Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. PT Bank BTPN Syariah Berkolaborasi dengan PUJK lain		

		Bekerja sama dengan pihak lain: 1. PT Bank BTPN Syariah Sebagai pihak penyalur Pembiayaan Modal Kerja PEN kepada nasabah yang berlaku sebagai penerima jaminan dalam Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja PEN
--	--	--

Lampiran 3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH TAHUN BUKU 2022

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung JamSyar Jl.Letjend Suprpto No. 20 RT.006/RW005, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No 68 tanggal 19 September 2014, Perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip Syariah.

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Aribowo
Komisaris	Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independen	Wildan
Direksi	
Direktur Utama	Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	Endang Sri Winarni
Dewan Pengawas Syariah	
Anggota	H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

B. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i). Laporan posisi keuangan
- (ii). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii). Laporan perubahan ekuitas
- (iv). Laporan arus kas
- (v). Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
- (vi). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vii). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (viii). Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i). Laporan posisi keuangan
- (ii). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii). Laporan perubahan ekuitas
- (iv). Laporan arus kas
- (v). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vi). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (vii). Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

D. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

E. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 3) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba komprehensif rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2) Aset Keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan Pendapatan dan Beban:

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

F. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee*

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai Utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

G. Beban dibayar dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

H. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan Per Tahun (%)
Bangunan Gedung Kantor	30	3,33
Kendaraan Bermotor	5	20
Inventaris	5	20

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau

rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-

biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

J. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan estimasi arus kas masa datang. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko pembiayaan (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dengan karakteristik risiko pembiayaan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

K. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

L. Pendapatan Investasi

Pendapatan imbal bagi hasil diakui pada laporan laba rugi sesuai presentase nisbah imbal bagi hasil yang telah ditetapkan.

M. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

N. Imbalan jasa kafalah, pendapatan ujah re guarantee, pendapatan jasa administrasi kafalah, beban ujah agen, beban ujah bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah (IJK), pendapatan ujah *re guarantee* dan beban ujah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban ujah pembiayaan bank, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* diakui sejak bulan Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa kafalah dan pendapatan ujah *re guarantee* yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan bonus administrasi kafalah diakui seluruhnya saat Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan. Beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban *co guarantee* dan beban *re guarantee*.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah *re guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban *co guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

O. Utang klaim

Utang klaim merupakan Utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

P. Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Q. Cadangan klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2018 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

R. Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2013).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

S. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang “Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS		
	31-Des-22	31-Des-21
Kas	365.461.645	1.212.900.657
Kas di Bank		
BRI Syariah	1.456.974.577	2.369.484.317
BNI Syariah	65.366.558	307.234.756
Bank Syariah Mandiri	2.576.298.658	10.756.510.402
BTN Syariah	117.846.236	189.989.867
BPD DKI Syariah	1.209.015	
BPD Jabar Banten Syariah	14.186.312.846	10.474.796.302
BPD Jateng Syariah	24.772.274	3.853.519.841
BPD Jatim Syariah	793.102.803	105.838.468
BPD Sumsel Babel Syariah	77.986.845	519.456.228
BPD Sumut Syariah	15.943.932	38.886.172
BPD Aceh Syariah	83.165.868	121.963.440
BPD Riau Syariah	46.893.709	
BPD Kalbar Syariah	320.078.988	1.204.899.606
BPD Kalsel Syariah	9.096.147	99.181.024
BPD Kaltim Syariah	78.783.881	1.545.632.916
Bank Sulselbar Syariah	14.069.851	129.321.467
Bukopin Syariah	154.013.249	1.662.594.996
Permata Syariah	2.764.184	2.919.313
Bank Muamalat	269.267.584	106.259.340
BPD Jatim	31.060.473	37.629.165
BRI	60.958.432	604.321.509
Bank Sinarmas Syariah	117.393.251	84.014.094
Bank NTB Syariah	156.684.158	222.621.871
Bank Mega Syariah	209.309.564	486.246.576
Bank BTPN Syariah	178.436.377	506.909.273

Bank Mandiri	54.378.699	992.217.603
Bank Bukopin	10.329.877	134.554.729,36
Bank BTN	0,00	1.266.000
Bank BPRS Amanah Bangsa	8.953.850	12.398.313
Bank BII Maybank Syariah	30.070.871	7.554.918
Bank BPD Lampung	132.290.008	573.347.432
BPD Sumbar (Nagari) Syariah	2.007.000	2.007.000
Bank BPD Riau	0,00	54.661.107
Bank BPD Sulselbar	47.839.307	
Bank BPRS Dinar Ashri	8.927.156	109.886.343
Bank BPRS HIK Parahyangan	3.174.524	262.200.866
Bank BPRS Jam Gadang	14.620.627	92.994.581
Bank BPD Jateng	7.328.662	3.012.546
Bank BPRS Manfaat	8.484.720	-
Bank BPD Sumut	38.285.567	
Bank Jabar Banten	1.209.613	
Jumlah Giro Bank Pihak Ketiga	21.415.689.955	37.676.332.381

Deposito

BRI Syariah	7.302.174.000	49.472.174.000
Bank BNI Syariah	450.000.000	4.600.000.000
Bank Syariah Mandiri	2.173.914.663	10.943.375.913
BTN Syariah	235.558.000.000	28.223.500.000
BPD DKI Syariah	8.874.000.000	
BPD Jabar Banten Syariah	1.900.000.000	5.300.000.000
BPD Jateng Syariah	20.200.000.000	38.900.000.000
BPD Jatim Syariah	-	5.305.000.000
BPD Sumsel Babel Syariah	2.500.000.000	2.050.000.000
BPD Sumut Syariah	3.600.000.000	6.330.000.000
BPD Aceh Syariah	11.661.190.900	16.551.000.000
BPD Kalbar Syariah	2.100.000.000	5.050.000.000
BTPN Syariah	26.607.847.000	117.510.000.000
Bank Muamalat	36.750.000.000	60.000.000.000
Bank Mega Syariah	18.210.647.390	157.600.000.000
BPD Kalsel Syariah	9.268.200.000	11.950.000.000
BPD Kaltim Syariah	10.542.500.000	63.625.000.000
Bank NTB Syariah	15.100.000.000	44.600.000.000
Bank BPD Riau Syariah	900.000.000	-
Bank Sulsel Syariah	7.052.084.000	9.500.000.000
Bank BPRS Artha Madani	2.150.000.000	2.150.000.000
BPRS Amanah Bangsa	-	200.000.000
Bank Bukopin Syariah	5.956.603.000	4.700.000.000
BPD DIY Syariah	-	500.000.000
Maybank Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank BPRS Dinar Ashri	400.000.000	400.000.000
Jumlah Deposito	430.257.160.953	646.460.049.913

4. INVESTASI

	31-Des-22	31-Des-21
Sukuk		
SBSN Seri PBS011	5.102.725.000	5.386.240.000
SBSN Seri PBS015	-	29.762.274.642
SBSN Seri PBS019	2.244.310.656	2.365.911.850
SBSN Seri PBS021	13.411.857.654	14.155.878.438
SBSN Seri PBS023	-	4.653.862.848
SBSN Seri PBS028	93.826.719.243	99.837.859.284
SBSN Seri PBS029	102.040.706.390	50.790.933.279
SBSN Seri PBS032	67.970.712.510	55.316.561.040
SBSN Seri PBS033	82.657.344.975	-
SBSN Seri PBS034	27.628.263.876	-
SBSN Seri PBS030	63.523.190.250	-
SBSN Seri PBS031	1.290.749.232	-
Jumlah Surat Berharga Tersedia untuk dijual	459.696.579.786	262.269.521.381
Jumlah Surat Berharga	459.696.579.786	262.269.521.381

Investasi terdiri dari deposito dengan jangka panjang waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan, dan sukuk.

5. KAS BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31-Des -22	31-Des-21
Kas Bank yang Dibatasi Penggunaannya		
Deposito BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito Bank Syariah Mandiri	319.688.677.597	367.638.677.597
Deposito BPD Sumsel Babel Syariah	20.500.000.000	20.500.000.000
Deposito Bank Tabungan Negara Syariah	3.094.340.000	73.094.340.000
Deposito Bank Kalbar Syariah	17.400.000.000	17.400.000.000
Deposito Bank BTPN Syariah	-	30.000.000.000
Deposito Bank BRI Syariah	-	200.000.000.000
Deposito BPD DKI Syariah	-	-
Jumlah Kas Bank yang Dibatasi Penggunaannya	757.183.017.597	710.133.017.597

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

6. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH		
	31-Des-22	31-Des-21
Piutang IJK PEN Belum Jatuh Tempo	72.080.776.146	73.357.504.928
Piutang Agen	-	-
Piutang IJK	626.572.243	33.146.499.888
Jumlah Piutang IJK	72.707.348.389	106.504.004.816

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

7. PIUTANG PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-22	31-Des-21
Piutang Re Guarantee Pihak Ketiga	92.375.507.793	48.161.328.038
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Re	(3.378.319.960)	-
Jumlah Piutang Penjaminan Ulang	88.997.187.833	48.161.328.038

8. PIUTANG HASIL INVESTASI		
	31-Des-22	31-Des-21
Piutang Imbal Hasil Deposito	1.294.100.943	1.072.370.787
Piutang Imbal Hasil Sukuk	6.888.535.814	4.630.473.014
Jumlah Piutang Hasil Investasi	8.182.636.758	5.702.843.801

9. PIUTANG LAIN-LAIN BERSIH		
	31-Des-22	31-Des-21
Piutang Lain-lain	89.912.000	231.830.107
Piutang Kepada Pegawai	18.689.895	5.374.385
Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	108.601.895	237.204.492

	10. ASET PENJAMINAN ULANG	
	31-Des-22	31-Des-21
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	247.705.327.232	275.789.205.036
Biaya IJK Loss Limit Pembiayaan Bank	1.687.030.577	30.304.581.845
Aset Penjaminan Ulang	182.447.780.742	120.099.716.069
Jumlah Aset Penjaminan Ulang	431.840.138.551	426.193.502.950

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang

	11. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN	
	31-Des-22	31-Des-21
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Berelasi	2.686.478.102	3.754.544.958
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	43.545.360.824	57.874.127.911
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	24.585.477.580	27.384.518.451
Jumlah Biaya Akuisisi Ditangguhkan	70.817.316.506	89.013.191.320

	12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	
	31-Des-22	31-Des-21
Biaya Adm. Dan Umum Dibayar Dimuka	2.427.715.372	510.903.111
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	420.191.023	6.330.192
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	383.306.528	181.650.019
Uang Muka Pajak	-	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	3.231.212.923	698.883.321

13. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap sebagai berikut:

31 Desember 2022:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Tanah	35.493.241.552	-	-	-	35.493.241.552
Gedung Kantor	17.065.762.345	8.454.941.589	-	-	25.520.703.934
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	15.329.754.509	2.404.473.242	-	-	17.734.227.751
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000
Kendaraan	893.188.000	21.728.000	-	-	914.916.000
Aset Hak Guna	12.481.584.852	1.205.241.631	-	-	13.686.826.483
Jumlah	81.270.531.257	12.086.384.462	-	-	93.356.915.719
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	-
Gedung Kantor	-	853.296.032	-	-	853.296.032
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	5.845.577.235	2.099.809.583	-	-	7.945.386.818
Inventaris rumah dinas	1.166.666	5.833.334	-	-	7.000.000
Kendaraan	712.569.865	56.530.499	-	-	769.100.365
Aset Hak Guna	6.268.466.115	3.233.700.076	-	-	9.502.166.192
Jumlah	12.827.779.881	6.249.169.525	-	-	19.076.949.406
Nilai buku	68.442.751.376	5.837.214.937	-	-	74.279.966.313

31 Desember 2021:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Tanah	-	35.493.241.552	-	-	35.493.241.552
Gedung Kantor	-	17.065.762.345	-	-	17.065.762.345
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	5.745.453.741	9.584.300.768	-	-	15.329.754.509
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000
Kendaraan	716.575.000	176.613.000	-	-	893.188.000
Aset Hak Guna	-	12.481.584.852	-	-	12.481.584.852
Jumlah	6.469.028.741	74.801.502.516	-	-	81.270.531.257
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	-
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	3.043.391.262	2.802.185.973	-	-	5.845.577.235
Inventaris rumah dinas	1.166.666	(0)	-	-	1.166.666
Kendaraan	404.486.581	308.083.284	-	-	712.569.865
Aset Hak Guna	-	6.268.466.115	-	-	6.268.466.115
Jumlah	3.449.044.509	9.378.735.372	-	-	12.827.779.881
Nilai buku	3.019.984.232	65.422.767.144	-	-	68.442.751.376

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

14. ASET TIDAK BERWUJUD		
	31-Des-22	31-Des-21
Aset Tak Berwujud		
Software Komputer	999.480.443	999.480.443
Akumulasi Amortisasi Software Komputer	(517.078.143)	363.912.008
Jumlah Aset Tak Berwujud Bersih	482.402.300	635.568.435

15. UTANG KLAIM		
	31-Des-22	31-Des-21
Utang Klaim Pembiayaan Bank BRI Syariah	257.419.974	12.485.584.121
Utang Klaim Pembiayaan Bank Mandiri Syariah	366.619.379	-
Utang Klaim Pembiayaan Bank BTN Syariah	458.998.244	-
Utang Klaim Pembiayaan Bank Kaltim Syariah	142.988.210	2.559.183.126
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank Pihak Ketiga - Distribusi	-	318.198.000
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank - Pegadaian Mikro		3.296.086.119
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank - Pegadaian Multiguna	3.812.126.283	3.952.244.619
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank – Mikro		
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank – Multiguna	417.545.000	
Jumlah Utang Klaim	5.455.697.092	22.611.295.985

Utang Klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

16. UTANG PAJAK		
	31-Des-22	31-Des-21
PPh Pasal 21	1.060.308.655	1.397.243.475
PPh Pasal 23	37.150.791	136.671.194
PPh Pasal 4 Ayat 2	263.003.598	116.066.742
PPh Pasal 29	1.610.619.215	60.623.137.805
PPh Pasal 22	-	-
Jumlah Utang Pajak	2.971.082.259	62.273.119.216

17. UTANG PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-22	31-Des-21
PT Nasre	17.299.388.970	8.856.594.309
PT Reasuransi Indonesia	32.327.359.445	27.813.863.263
Pemerintah RI	1.898.617.640	18.884.640.258
Jumlah Utang Penjaminan Ulang	51.525.366.057	55.555.097.830

18. IJK DITANGGUHKAN

	31-Des-22	31-Des-21
IJK Pembiayaan Bank Ditangguhkan Pihak Ketiga	730.902.112.378	903.458.898.375
Jumlah IJK Ditangguhkan	730.902.112.378	903.458.898.375

19. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

	31-Des-22	31-Des-21
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Ditangguhkan Pihak Ketiga	40.156.569.833	42.582.939.229
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Ditangguhkan Pihak Ketiga PEN	3.453.783.995	398.289.406
Jumlah Pendapatan Komisi Ditangguhkan	43.610.353.829	42.981.228.636

20. ESTIMASI KLAIM

	31-Des-22	31-Des-21
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	313.205.122.466	145.352.257.997
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank PEN	50.722.526.817	128.339.106.861
Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	3.003.240.338	30.070.087.959
Jumlah Estimasi Klaim	366.930.889.622	303.761.452.818

Estimasi klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Secara keseluruhan, estimasi klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, yaitu minimal sebesar:

- 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
 - penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.
- Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31-Des-22	31-Des-21
Imbal Hasil Pasca Kerja	5.608.383.135	3.995.401.213
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	5.608.383.135	3.995.401.213

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2022, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat Diskonto	7,00% & 5,16%	7,00% & 3,06%
Kenaikan Gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tabel Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5% of TMI IV 2019	5% of TMI IV 2019
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun

Informasi latar belakang

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Biaya jasa Kini	1.609.964.878	854.389.228
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode Sebelum Pendanaan di DPLK	5.940.626.056	5.035.968.404
DPLK yang dapat diakui sebagai pengurang	2.038.771.897	2.629.064.955
DPLK yang tidak diakui sebagai pengurang	-	268.219.316
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode Setelah Pendanaan di DPLK	5.608.383.136	3.995.401.213
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	3.412.959.182	3.028.969.516
Nilai Wajar Aset Program	0	0

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan paragraf 140 - 141, PSAK 24 (Revisi 2013)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Nilai Kini Kewajiban	5.608.383.136	3.995.401.213
Nilai Wajar aset Program	0	0
Posisi Pendanaan	5.608.383.136	3.995.401.213

22. AKRUAL & UTANG LAIN

	31-Des-22	31-Des-21
Akrual	28.944.252.590	23.302.773.609
Titipan Imbal Jasa Kafalah	28.925.737.316	19.973.246.876
Setoran Jaminan	40.057.091.403	17.079.766.796
Utang Lain-lain	11.893.438.725	7.801.038.811
Liabilitas Sewa	3.961.297.503	5.050.178.351
Utang <i>Fee</i> Agen	278.911.713	578.207.298
Lain-lain	71.283.012	106.999.657
Jumlah Akrual & Utang Lain	114.078.012.263	73.892.211.398

23. EKUITAS

	31-Des-22	31-Des-21
Penyertaan Modal		
Perum Jamkrindo	705.120.500.000	705.120.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	500.000.000	500.000.000
Jumlah Penyertaan Modal	705.620.500.000	705.620.500.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	-
(Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(19.531.954.303)	6.426.397.457
Saldo Laba :		
Ditentukan Penggunaannya	51.706.276.422	51.706.276.422
Belum Ditentukan penggunaannya	403.960.679.260	213.292.334.196
Jumlah Ekuitas	1.141.755.501.379	977.045.508.075

Analisis *Gearing Ratio*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai *outstanding* Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari modal saham, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi per 31 Desember 2022, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total Perusahaan adalah 9,18 kali dan 17,68 kali.

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp 12,35 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari *outstanding* tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

= (20,00 – 9,18) x Rp1,14 triliun = Rp 12,35 triliun

Untuk penjaminan secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp 25,48 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

= (40,00 – 17,68) x Rp1,14 triliun = Rp 25,48 triliun

24. IJK BRUTO

	31-Des-22	31-Des-21
Mikro	16.678.300.312	22.061.508.801
Multiguna	58.435.960.875	54.797.278.209
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	7.498.253.031	3.848.721.504
Komersial	18.158.105.337	15.575.777.309
Supply Financing	189.285.267	5.536.425.441
Kontra Bank Garansi	164.038.881.356	120.267.285.147
FLPP	14.636.368.229	14.940.299.771
KUR	63.462.893.382	49.379.617.292
PEN	273.349.419.705	356.704.264.075
Surety Bond	53.305.822.560,	42.051.793.535
Distribusi	-	68.415.789
Custom Bond	5.946.024.036,	3.383.979.151
Jumlah Imbal Jasa Kafalah Bruto	675.699.314.095	688.615.366.026

IJK bruto adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK bruto dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu pembiayaan.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK dibayar sekaligus di muka.

25. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	31-Des-22	31-Des-21
Mikro	1.083.136.926	938.661.875
Multiguna	-	1.132.470
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	2.448.695.061	39.311.118.765
Komersial	18.960.341.389	25.489.246.380
Supply Financing	3.259.123.646	1.897.561.384
Kontra Bank Garansi	69.105.664.892	63.554.478.353
FLPP	-724.236.384	8.015.617.355
KUR	4.109.195.345	32.391.227.316
PEN	3.635.096.053	27.649.840.545
Surety Bond	33.101.849.084	63.955.532.349
Distribusi	71.550.479	859.829.453
Custom Bond	22.706.337.538	18.809.089.681
Jumlah Premi Penjaminan Ulang Bruto	157.756.754.029	282.873.335.925

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung klaim PEN apabila jumlah klaim yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

26. KENAIKAN IJK BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	31-Des-22	31-Des-21
Imbal Jasa Kafalah Gross	451.950.133.798	959.275.716.316
Premi Penjaminan Ulang Gross	(157.756.754.025)	(282.873.335.925)
Biaya IJK Loss Limit Gross	168.484.217.976	(186.986.192.289)
Jumlah Kenaikan IJK Belum Merupakan Pendapatan	462.677.601.778	489.416.188.102
	31-Des-22	31-Des -21
Custom Bond	444.507.730	1.022.719.774
Distribusi Barang	-	111.281.538
FLPP	1.846.046.283	74.773.989.963
Kredit Usaha Rakyat (KUR) iB	(11.705.919.471)	38.659.293.289
Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa	(435.929.800)	725.228.555
Pembiayaan Kontra Bank Garansi	(2.205.094.297)	15.767.532.696
Pembiayaan Mikro	10.873.289.700	(3.445.827.504)
Pembiayaan Multiguna	36.702.139.444	387.342.093
Pembiayaan Umum	(5.214.902.810)	9.009.041.927
PEN	139.412.477.832	47.367.924.547
Supply Chain Financing	(5.250.966)	(211.861.698)
Surety Bond	(1.227.141.633)	2.819.527.111
Jumlah Kenaikan IJK Belum Merupakan Pendapatan	168.484.222.011	186.986.192.291

27. BEBAN KLAIM BRUTO

	31-Des-22	31-Des-21
Multiguna	90.933.045.913	142.110.579.423
Mikro	20.029.936.809	40.374.560.106
Kontra Bank Garansi	155.347.373.172	46.277.540.743
Surety Bond	23.876.887.898	11.763.181.410
Custom Bond	45.600.645	-
Komersial	19.030.624.329	7.484.819.376
FLPP	7.312.882.697	20.121.843.388
KUR	10.414.562.464	5.977.894.910
PEN	53.641.653.242	1.411.107.110
Distribusi	4.104.266.014	-
Konstruksi & Pengadaan Barang Jasa	814.309.292	1.618.750.000
Supply Financing	11.615.940.687	-
Jumlah Beban Klaim Bruto	397.167.083.163	277.140.276.466

28. BEBAN KLAIM PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-22	31-Des -21
Mikro	8.712.195.846	17.129.651.936
Multiguna	57.945.626.804	91.567.443.823
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	407.154.646	809.375.000
Komersial	12.391.722.403	3.449.232.462
Kontra Bank Garansi	76.340.627.552	23.090.643.623
Surety Bond	11.800.003.158	5.830.477.917
Customs Bond	20.096.093	-
Distribusi	2.052.133.007	-
FLPP	1.914.930.866	5.660.129.637
KUR	2.635.348.942	1.494.473.727
PEN	3.216.111.332	352.776.777
Jumlah Beban Klaim Penjaminan Ulang	182.626.618.446	149.384.204.902

29. BEBAN UJRAH		
	31-Des-22	31-Des-21
Mikro	738.941.599	957.435.904
Multiguna	9.162.166.345	8.465.559.079
Konstruksi & Pengadaan Barang & Jasa	574.708.514	651.490.434
Komersial	915.814.512	1.126.882.915
Kontra Bank Garansi	18.140.917.924	21.781.094.918
Distribusi	5.257.645	0,00
Supply Financing	2.250.794	632.331.129
FLPP	1.139.543.278	657.000.088
Surety Bond	5.949.805.407	7.989.063.963
Custom Bond	647.988.267	641.597.475
Jumlah Ujrah	37.277.394.291	41.945.020.004

30. PENDAPATAN UJRAH PENJAMINAN ULANG

	31-Des-22	31-Des-21
Mikro	1.288.570.377	1.151.341.448
Multiguna	4.175.654.622	3.234.396.683
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	594.013.437	308.663.140
Komersial	1.958.493.237	909.134.846
Kontra Bank Garansi	13.876.383.212	10.066.313.736
Surety Bond	4.321.558.082	3.441.749.654
Custom Bond	201.328.028	118.069.580
Distribusi	1.963.333	5.473.263
KUR	2.919.909.878	2.129.974.633
FLPP	737.971.342	743.654.600
Supply Financing	52.550.429	207.689.854
PEN	3.114.367.506	6.376.938.645
Jumlah Ujrah Penjaminan Ulang	33.242.763.484	28.693.400.082

Pendapatan ujarah penjaminan ulang adalah pendapatan ujarah atas pembayaran premi ke mitra penjaminan ulang. Ujarah penjaminan ulang diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

31. PENDAPATAN SUBROGASI

	31-Des-22	31-Des -21
Penjaminan Bank	49.302.088.744	34.481.086.501
Penjaminan Non Bank	2.539.079.951	1.692.619.600
Jumlah pendapatan Subrogasi	51.841.168.695	36.173.706.101

32. BEBAN KAFALAH LAIN

	31-Des-22	31-Des-21
Beban Management Fee Co Guarantee	1.068.066.857	1.355.339.809
Jumlah Beban Kafalah Lain	1.068.066.857	1.355.339.809

Beban kafalah lain terdiri dari beban *management fee co guarantee* yang merupakan beban *lead fee* dan akuisisi yang dibayarkan kepada PT Jamkrindo atas penjaminan *co guarantee*. Beban *management fee co guarantee* diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

33. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM

	31-Des-22	31-Des-21
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	(667.763.989)	200.052.383.662
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	1.489.136.121	682.762.079
Jumlah Kenaikan Estimasi Klaim	821.372.131	200.735.145.741

Kenaikan estimasi klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

34. PENDAPATAN INVESTASI

	31-Des-22	31-Des-21
Deposito	37.520.675.753	38.027.681.594
Sukuk	32.781.265.685	14.030.957.642
Reksa Dana	-	-
Penjualan Sukuk	-	-
Jumlah Pendapatan Investasi	70.301.941.440	52.058.639.235

35. BEBAN USAHA

	31-Des-22	31-Des-21
Beban Operasi	18.138.039.317	14.639.798.588
Beban SDM	63.629.087.779	52.427.408.369
Beban Administrasi dan Umum	29.371.257.598	24.651.991.860
Beban Sistem dan Pengembangan	3.459.098.282	3.897.560.147
Beban Administrasi Kafalah	-	-
Jumlah Beban Usaha	114.597.482.976	95.616.758.964

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31-Des-22	31-Des-21
Pendapatan Bonus Giro	402.314.159	276.074.939
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	2.882.900.804	3.165.832.605
Pendapatan Lain-Lain Non Operasional	1.993.272.140	30.198.771
Beban Administrasi Kafalah	(2.479.722.851)	-7.787.888.626
Jumlah Pendapatan Lain-lain	2.798.764.252	- 4.315.782.311

Pendapatan lain-lain bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 berjumlah **Rp 2.798.764.252**. Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Dari Transaksi
Komisaris, Direksi	Manajemen kunci perusahaan	Gaji dan tunjangan

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

NO. 50 DAN 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus. Persyaratan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai", dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, tanggal 30 Desember 2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan secara periodik dan insidentil. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring dan evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidentil adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Default Rate:

$$\frac{Klaim}{Volume} = \frac{214.540.464.718}{44.549.244.411.695} = 0,48\%$$

Klaim Ratio:

$$\frac{Klaim\ Net}{IJK\ Net} = \frac{162.699.296.023}{457.574.904.114} = 35,56\%$$

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus dua puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Rasio Likuiditas :

$$\frac{1.121.199.230.427}{464.388.256.325} = 241,44\%$$

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perusahaan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunnya return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), yaitu PT. Jamkrindo dan PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askindo), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah PT. Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing *substitute*, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit /Pembiayaan				
No	Perusahaan Penjaminan	Keterangan	Perusahaan Asuransi (Suretyship)	Keterangan
1	PT Jamkrindo	Anak Perusahaan	PT Asuransi Jasindo Syariah	Anak Perusahaan
2	PT Askindo Syariah	Anak Perusahaan	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan
3	PT Jamkrida	BUMD		

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi. Selama tahun 2022, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, Surat berharga syariah Negara.

Untuk meminimalkan risiko investasi pada deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD
- Bank swasta dengan total assets minimal Rp1 triliun
- Tidak sedang berada dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus dari BI
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resiprokal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan komite cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan keuangan Perusahaan.

